

2021

INTEGRATED
ANNUAL REPORT

LAPORAN TAHUNAN
TERINTEGRASI



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Jl. Raya Rungkut 15-17 Surabaya 60293 Surabaya
Telp. 62-31-8700088 (hunting), Fax. 62-31-8705212
Email. Kedawung@sby.centrin.net.id

Daftar Halaman

Contents

Ikhtisar Data Keuangan	01	Financial Highlight
Data Perseroan	04	Company Data
Struktur Pemegang Saham	06	Shareholder Structure
Lembaga Penunjang Pasar Modal		Capital Market Supporting Institution
Laporan Dewan Komisaris	07	Board of Commissioner's Report
Laporan Dewan Direksi	09	Board of Director's Report
Informasi Perseroan	11	Corporate Information
Struktur Organisasi	12	Organization Structure
Visi & Misi	13	Vision & Mission
Sumber Daya Manusia		Human Resources
Dewan Komisaris & Dewan Direksi	14	Board of Commissioners & Board of Directors
Analisis dan Pembahasan Manajemen	15	Management Discussion
Tata Kelola Perusahaan	22	Corporate Governance
Komite Audit	27	Audit Committee
Laporan Berkelanjutan	29	Sustainability Report
Surat Pernyataan	40	Statement Letter
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2021 beserta Laporan Auditor Independen	41	Financial Reports for The Years Ended 31 December 2020 and 2021 Along With Independent Auditor Reports



(Dalam Milyar Rupiah kecuali Jumlah Saham yang Beredar dan Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar)
(In billion Rupiah, except for Basic Earnings (Loss) per Share and number of outstanding Shares)

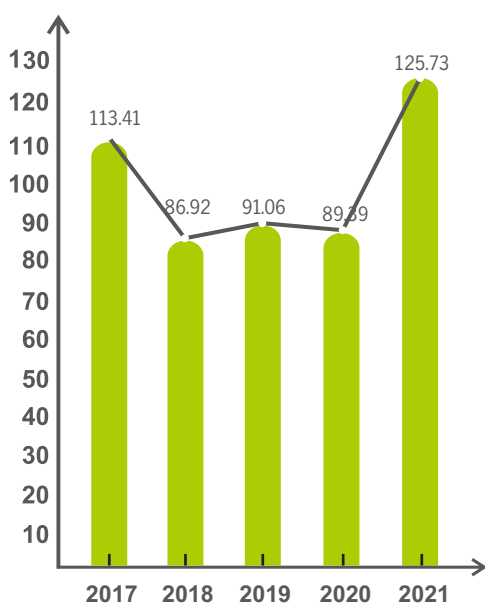
Keterangan Information	2021	2020	2019	2018	2017
Penjualan Neto Netto Sales	125,73	89,39	91,06	86,92	113,41
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	43,19	22,36	15,05	18,81	29,03
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	31,09	2,37	(3,49)	0,17	11,46
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	26,92	(6,59)	(7,29)	3,15	2,49
Modal Kerja Bersih Netto Equity	109,87	89,42	83,23	81,32	77,96
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar **) Netto Profit per Share	86,80	(0,04)	(11,49)	(3,71)	28,79
Jumlah Aset Total Asset	187,18	157,02	152,82	154,09	149,42
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	79,49	76,25	65,46	59,44	57,92
Jumlah Ekuitas Equity	107,69	80,77	87,36	94,65	91,50
Jumlah Saham yang Beredar Total Shares	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000	276,000,000

*) Disajikan kembali

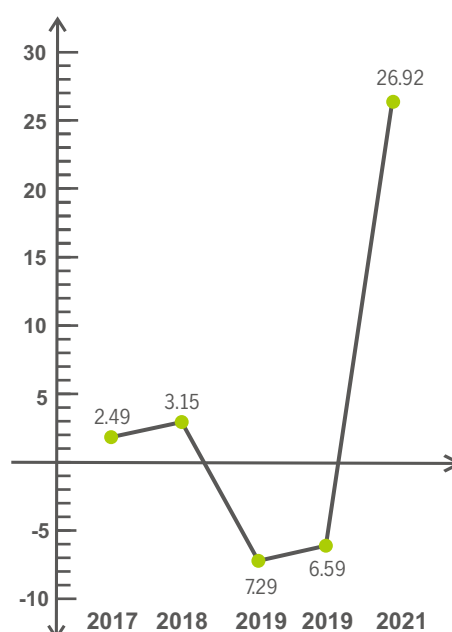
**) Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah saham yang beredar pada masing-masing tahun dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Income per Share are computed by dividing income by the weighted-average number of shares outstanding

Tabel Penjualan Bersih | Netto Sales Table



Tabel Laba (Rugi) Komprehensif | Comprehensive Income (Loss) Table



Keterangan Information	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Pertumbuhan (%) Growth Ratio (%)					
Penjualan Neto Netto Sales	40,66	(1,84)	4,77	(23,36)	14,12
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	93,17	48,61	(20,01)	(35,21)	62,19
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	1.212,55	(167,94)	(2.120,84)	(98,49)	666,58
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	(508,81)	(9,72)	(331,49)	26,62	(157,06)
Jumlah Aset Total Assets	19,21	2,75	(0,82)	3,12	6,87
Jumlah Ekuitas Equity	33,33	(7,54)	(7,71)	3,44	2,80
Rasio Usaha (%) Profit Ratio (%)					
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Neto Gross Profit Ratio	38,08	19,71	13,27	16,59	25,60
Rugi (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Neto Operating Profit Ratio	27,41	2,09	(3,07)	0,15	10,10
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Penjualan Neto Comprehensive Income (Loss) Ratio	23,74	(5,81)	(6,43)	2,78	2,19
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit to Equity	33,97	2,59	(3,81)	0,19	12,52
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Ekuitas Return to Equity	29,42	(7,20)	(7,97)	3,44	2,72
Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Jumlah Aset Return to Assets	14,38	(4,19)	(4,77)	2,05	1,67
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Aktiva Lancar Terhadap Liabilitas Lancar Current Ratio	5,05	7,83	7,58	6,11	7,29
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debts to Equity	0,74	0,94	0,75	0,63	0,63
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debts to Total Assets	0,42	0,49	0,43	0,39	0,39

*) Disajikan kembali

Informasi Saham | Share Information

Tahun Year	Triwulan Quarterly	Harga Saham Stock			Jumlah Saham Diperdagangkan Share Volume	Kapitalisasi Pasar * Market capitalization *	
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		Tertinggi Highest	Terendah Lowest
2020	I	308	154	264	220.600	85.008.000.000	42.504.000.000
	II	284	146	187	332.600	78.384.000.000	40.296.000.000
	III	292	186	246	626.700	80.592.000.000	51.336.000.000
	IV	278	162	212	213.400	76.728.000.000	44.712.000.000
2021	I	324	185	238	1.046.700	89.424.000.000	51.060.000.000
	II	382	220	280	5.353.300	105.432.000.000	60.720.000.000
	III	328	176	236	137.474.400	90.528.000.000	48.576.000.000
	IV	394	222	288	148.457.000	108.744.000.000	61.272.000.000

*) Dalam Rupiah *) In IDR

Pada 23 Agustus 2016, Perseroan melakukan proses korporasi berupa pemecahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 250 per saham, sehingga jumlah saham beredar perseroan berubah dari 138.000.000 saham menjadi 276.000.000 saham

On August 23rd, 2016, The Company has a corporate action i.e stock split of the share from IDR 500,- to be IDR 250,- therefore total the company share has been doubled from 138.000.000 shares to be 276.000.000.

Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2020

Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah PE	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Pemodal Nasional									
	Perorangan Indonesia	411	24,436,188	8.854 %	35	1,324	0.000 %	446	24,437,512	8.854 %
	Perseroan Terbatas	28	120,912,368	43.809 %	4	160	0.000 %	32	120,912,528	43.809 %
	Danareksa	1	3,000	0.001 %	0	0	0.000 %	1	3,000	0.001 %
	Asuransi	2	1,440	0.001 %	0	0	0.000 %	2	1,440	0.001 %
	Yayasan	2	1,920	0.001 %	0	0	0.000 %	2	1,920	0.001 %
	Koperasi	1	5,520	0.002 %	0	0	0.000 %	1	5,520	0.002 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	445	145,360,436	52.667 %	39	1,484	0.001 %	484	145,361,920	52.667 %
	Pemodal Asing									
1. 2. 3.	Perorangan Asing	26	543,280	0.197 %	0	0	0.000 %	26	543,280	0.197 %
	Badan Usaha Asing	28	130,094,800	47.136 %	0	0	0.000 %	28	130,094,800	47.136 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	54	130,638,080	47.333 %	0	0	0.000 %	54	130,638,080	47.333 %
* Total		499	275,998,516	99.999 %	39	1,484	0.001 %	538	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

Daftar Komposisi Pemilik Efek
Emiten : PT. Kedaung Indah Can Tbk
Pertanggal : 31 Desember 2021

Nominal price : Rp 250,00

No.	Status Pemilik	Pemilik Dalam Standar Satuan Perdagangan			Pemilik Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan			Jumlah		
		Jumlah PE	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan	Jumlah PE	Jumlah Efek	% Kepemilikan
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	Pemodal Nasional									
	Perorangan Indonesia	1,402	61,967,548	22.452 %	36	1,364	0.000 %	1,438	61,968,912	22.453 %
	Perseroan Terbatas	31	121,129,068	43.887 %	4	160	0.000 %	35	121,129,228	43.887%
	Danareksa	1	3,000	0.001 %	0	0	0.000 %	1	3,000	0.001 %
	Asuransi	2	1,440	0.001 %	0	0	0.000 %	2	1,440	0.001 %
	Yayasan	3	24,420	0.009 %	0	0	0.000 %	3	24,420	0.009 %
	Koperasi	1	5,520	0.002 %	0	0	0.000 %	1	5,520	0.002 %
	Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %
	* Sub Total	1,440	183,130,996	66.352 %	40	1,524	0.001 %	1,480	183,132,520	66.352 %
	Pemodal Asing									
1. 2. 3.	Perorangan Asing	27	583,280	0.211 %	0	0	0.000 %	27	583,280	0.211 %
Badan Usaha Asing	30	92,284,200	33.436 %	0	0	0.000 %	30	92,284,200	33.436 %	
Lain-lain	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	0	0	0.000 %	
* Sub Total		57	92,867,480	33.648 %	0	0	0.000 %	57	92,867,480	33.648 %
* Total		1,497	275,998,476	99.999 %	40	1,524	0.001 %	1,537	276,000,000	100.000 %

Catatan : PE = Pemegang Efek

Tanggal didirikan

11 Januari 1974

Pemegang Saham

Pemegang saham yang memiliki saham Perseroan/Entitas lebih dari 5% serta pemegang saham yang menjadi pengurus Perseroan/Entitas	PT Kedawung Subur	120.390.280 saham	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 saham	31,40%
	Agus Nursalim	12.696.000 saham	4,60%
	Philip Lam Tin Sing	760 saham	0,00%
Periode 31 Desember 2021	Djoni Sukohardjo	625.400 saham	0,23%
	Masyarakat	55.623.560 saham	20,15%

Dewan Komisaris

		<u>Hubungan / Afiliasi</u>
Komisaris Utama	Philip Lam Tin Sing	Pemegang Saham DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Komisaris	Djoni Sukohardjo	-
Komisaris	Eli Rosiana, SE.	-

* Sebagai Komisaris Independen

Dasar hukum penunjukan Dewan Komisaris Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 11 Notaris Marcivia Rahmani, SH Mkn Tertanggal 28 Juni 2019.

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Dewan Direksi

		<u>Hubungan / Afiliasi</u>
Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Direktur Produksi & Komersial	Ir. I Made Indrawan	-
Direktur Keuangan	Hadi Mulyono, SE Ak.	-

Dasar hukum penunjukan Dewan Direksi Perseroan adalah

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai Akta No. 44 Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn. Tertanggal 27 Agustus 2021.

Saat ini anggota Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Date of Established

11 January 1974

Share Holders

Share Holders which own 5% or more and also became the Company's Management as per 31 December 2021	PT Kedawung Subur	120.390.280 saham	43,62%
	DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.	86.664.000 saham	31,40%
	Agus Nursalim	12.696.000 saham	4,60%
	Philip Lam Tin Sing	760 saham	0,00%
	Djoni Sukohardjo	625.400 saham	0,23%
	Community	55.623.560 saham	20,15%

Board of Commissioners

		<u>Affiliated</u>
President Commissioner	Philip Lam Tin Sing	Share Holders of DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
Commissioner	Djoni Sukohardjo	-
Commissioner	Eli Rosiana, SE.	-

* as Independent Commissioner

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 11 Notary Notaris Marcivia Rahmani, SH Mkn. Dated 28th June 2019

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Commissioners, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Board of Directors

		<u>Affiliated</u>
President Director	Ir. Ratna Setyakusuma	-
Production & Commercial Director	Ir. I Made Indrawan	-
Finance Director	Hadi Mulyono, SE Ak.	-

The legal basis for the appointment of the Board of Directors in accordance Annual Report of the Company

is the General Meeting of Shareholders in accordance Deed No. 44 Notary Notaris Siti Nurul Yuliani, SH Mkn. Dated 27th August 2021

At present there are no concurrent members of the Company's Board of Directors, both as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or Committee members and other positions in other public companies.

Kantor Pusat & Pabrik

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
 Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
 Fax . 62 -31 - 8705212
 Email. kedawung@sby.centrin.net.id
 www.kedaungindahcan.com

Tanggal Pencatatan Saham

28 Oktober 1993

Saham tercatat pada

Bursa Efek Indonesia *

Tanggal Pencatatan SahamJumlah Saham BeredarPencatatan Saham

28 Oktober 1993

50,000,000

Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya

20 Juli 1995

69,000,000

Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya

16 Desember 1996

138,000,000

Bursa Efek Jakarta & Bursa Efek Surabaya

31 Desember 2010

138,000,000

Bursa Efek Indonesia

23 Agustus 2016

276,000,000

Bursa Efek Indonesia

Kantor Akuntan Publik

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
 Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
 Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
 Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

* Bursa Efek Indonesia merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dengan Bursa Efek Surabaya.

Selama tahun 2021, PT Kedaung Indah Can Tbk Tidak mengikuti kegiatan yang bisa dicantumkan.

Head Office & Factory

Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293, Indonesia
 Telp . 62 - 31- 8700088 (Hunting)
 Fax . -31 - 8705212
 Email. kedawung@sby.centrin.net.id
 www.kedaungindahcan.com

Date of Listing

28 Oktober 1993

Share listed on

Indonesia Stock Exchange *

Date of ListingTotal SharesListed on

28 October 1993

50,000,000

Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange

20 July 1995

69,000,000

Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange

16 December 1996

138,000,000

Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange

31 December 2010

138,000,000

Indonesia Stock Exchange

23 Agustus 2016

276,000,000

Indonesia Stock Exchange

Public Accountant

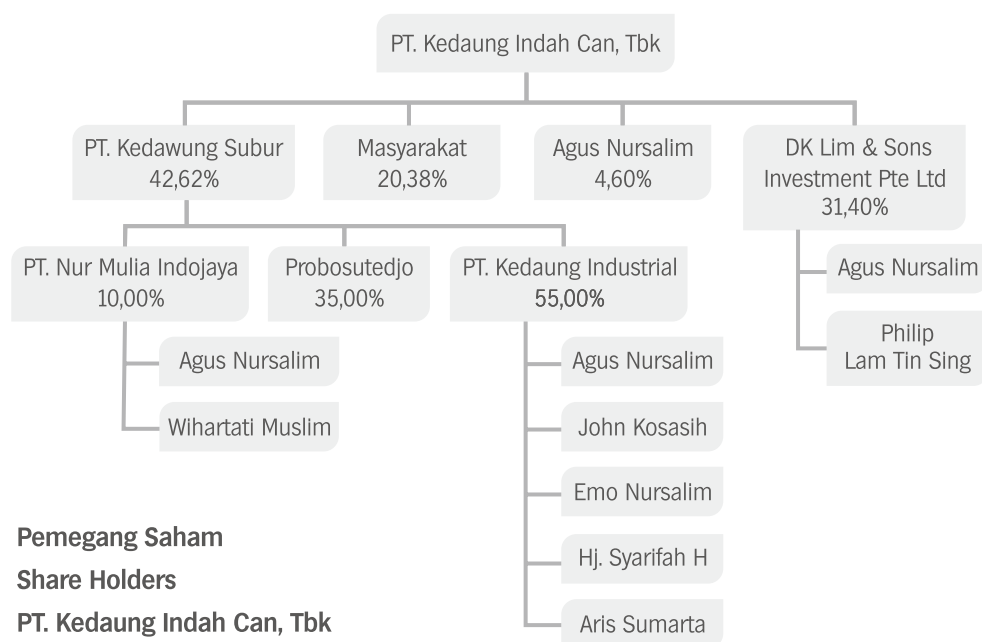
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & partner
 Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya 60283, Indonesia
 Telp . 62 – 31 – 5012161, Fax . 62 – 31 – 5012335

Bureau of Shares Administration

PT Raya Saham Registra, Gedung Plaza Central Lt. 2
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia
 Telp . 62 – 21 – 2525666, Fax . 62 – 21 – 2525028

*) Indonesia Stock Exchange is a merged company of Jakarta Stock Exchange with Surabaya Stock Exchange

Through out 2021, PT Kedaung Indah Can Tbk did not enter any competition so we do not have an award to be disclose.



Lembaga Penunjang Pasar Modal | Capital Market Supporting Institution

Penyimpanan Saham Share Custody	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. T. 021 - 52991099, F. 021 - 52991199
Biro Administrasi Efek Bureau of Shares Administration	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48, Jakarta 12930. T. 021-2525666, F. 021-2525028
Kantor Akuntan Publik Public Accountant	Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 90, Surabaya 60283 T. 031-5012161, F. 031-5012335
Notaris Notary	Siti Nurul Yuliami, SH MKn Jl. Semolowaru 35, Surabaya T. 031-5931591

Pada tahun 2021 ini, jumlah fee yang dikenakan kepada Perseroan atas jasa penyimpanan saham, jasa administrasi saham, jasa audit laporan keuangan dan jasa notaris termasuk kepada OJK dan Bursa secara keseluruhan berkisar Rp. 269,5 juta.

In 2020, the amount of fee charged to the Company for share custody, share administration, audit of financial statement and notary fee including to OJK & IDX in overall range of IDR 269.5 Million.

Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Atas nama Dewan Komisaris PT Kedaung Indah Can Tbk ("Perseroan") saya melaporkan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan di tahun 2021 ini.

Selama tahun 2021 penjualan Perseroan mencapai Rp. 125,73 milyar yang meningkat sebesar 40% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya dimana hal ini juga telah melebihi target penjualan yang telah ditentukan Perseroan di tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan ini dialami oleh ke dua produk utama Perseroan, produk enamel mencapai penjualan sebesar Rp. 89,79 milyar sedangkan produk kaleng sebesar Rp. 35,94 milyar.

Dewan komisaris telah melakukan pengawasan dan kajian serta memberi masukan secara lisan kepada Direksi Perseroan melalui 4 kali pertemuan dengan Direksi. Atas penerapan strategi Perseroan untuk mencapai strategi berkelanjutan yang telah ditentukan, meliputi strategi produksi, pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia,

Dewan Komisaris juga telah melakukan evaluasi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik di seluruh jenjang organisasi. Melalui pengawasan, komunikasi dan hasil penelaahan Komite Audit dan satuan audit internal Perseroan, seluruh Direksi dan para karyawan kunci konsisten menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan

Demikian juga dalam proses pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan tim audit internal Perusahaan selalu mengevaluasi sistem pengendalian risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap staf dan karyawan. Masukan dan saran untuk perbaikan dari temuan yang dilakukan oleh audit internal dan komite audit telah beberapa kali disampaikan saat dilaksanakannya rapat bersama Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan demi menerapkan budaya Tata Kelola Perusahaan yang lebih baik sesuai tata kelola Perusahaan yang berlaku umum dan telah dijalankan secara baik dan transparan sesuai standar operasional yang ditetapkan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi di tahun 2021 sangat baik dan Direksi telah berhasil mencapai bahkan melebihi target penjualan yang telah ditentukan. Antisipasi terhadap faktor eksternal seperti kenaikan harga komoditas minyak serta turunannya maupun harga bahan baku produk Perseroan akan tetap memerlukan perhatian khusus.

Dewan Komisaris mengapresiasi peran serta aktif Perseroan dalam tanggung jawab sosial korporasi baik kepada masyarakat sekitar lingkungan Perusahaan maupun bagi anggota masyarakat yang membutuhkan bantuan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Company") I report to all shareholders and stakeholders as part of the responsibility of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company in 2021.



Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama
President Commissioner

During 2021 the Company's sales reached Rp. 125.73 billion, an increase of 40% compared to the previous year's sales which also exceeded the sales target set by the Company in the previous year. This increase in sales resulted from two main products of the Company, enamel products reaching sales of Rp. 89.79 billion while canned products is Rp. 35.94 billion.

The Board of Commissioners has carried out supervision and study as well as provided verbal input to the Company's Board of Directors through 4 meetings with the Board of Directors. On the implementation of the Company's sustainable strategy to achieve predetermined targets, including production, marketing and human resource management.

The Board of Commissioners has also evaluated the implementation of Good Corporate Governance at all levels of the organization. Through the supervision, communication and review of the Audit Committee and the Company's internal audit unit, all Directors and key employees consistently implement the established Corporate Governance.

Likewise, in the Company's internal control process, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Company's internal audit team always evaluates the Company's risk control system carried out by the Board of Directors and all staff and employees. Inputs and suggestions for improvement of the findings made by the internal audit and audit committee have been submitted several times during joint meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Company's Audit Committee in order to implement a better corporate governance culture in accordance with generally accepted corporate governance and has been implemented properly and transparently in accordance with established operational standards.

The Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors in 2021 is very good and the Board of Directors has succeeded in achieving and even exceeding the predetermined sales targets. Anticipation of external factors such as the increase in the price of oil commodities and their derivatives as well as the price of raw materials for the Company's products will still require special attention.

The Board of Commissioners appreciates the Company's active participation in corporate social responsibility, both to the community around the Company and to community members who need assistance.

Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan tahun 2021 yang disusun oleh Direksi masih baik. Peningkatan hubungan baik dengan pelanggan, jaminan kualitas, efisiensi proses produksi dan inovasi produk yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai target yang telah ditetapkan perlu ditingkatkan. Dengan strategi pemasaran yang tepat, meningkatkan pelayanan dan hubungan baik dengan seluruh konsumen, Dewan Komisaris menilai bahwa penjualan dan kinerja laporan keuangan yang lebih baik akan dapat dicapai di tahun berikutnya.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga menyampaikan bahwa tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada segenap Direksi, Manajemen, staf dan karyawan atas segala usaha dan kerja keras yang dicurahkan sepanjang tahun 2021. Terima kasih juga kepada seluruh konsumen, pelanggan dan distributor, kreditor dan pemasok atas kepercayaan dan kerjasama yang baik, serta kesetiaan kepada Perseroan selama ini.

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects in 2021 as prepared by the Board of Directors are still good. Improved good relations with customers, quality assurance, production process efficiency and product innovation which are one of the keys to success in achieving the set targets need to be improved. With the right marketing strategy, improving service and good relations with all consumers, the Board of Commissioners considers that better sales and financial reporting performance will be achieved in the following year.

On this occasion, the Board of Commissioners also said that there was no change in the composition of the Board of Commissioners during 2021.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the entire Board of Directors, Management, staff and employees for all the efforts and hard work devoted throughout 2021. We also thank all consumers, customers and distributors, creditors and suppliers for their trust and support, good cooperation, and loyalty to the Company.



Yang terhormat para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,

Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa penjualan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Perseroan") pada tahun 2021 berhasil mencapai Rp 125 miliar, naik sebesar Rp 36 miliar atau naik sekitar 40% dibandingkan pencapaian penjualan tahun 2020 yang sebesar Rp 89 miliar. Peningkatan penjualan terutama pada penjualan ekspor produk enamel yang mencapai Rp 62 miliar, naik sebanyak Rp 47 miliar atau 300% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan produk enamel ini terutama disebabkan adanya penjualan ke pasar US. Secara keseluruhan penjualan Perseroan pada tahun 2021 dapat memenuhi dan bahkan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu naik 10- 15% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2021, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat dan meningkatnya harga komoditas berbahan dasar minyak maupun metal juga mempengaruhi kinerja laporan keuangan Perseroan. Beban pokok penjualan Perseroan naik sebesar Rp15 miliar atau 22% menjadi sebesar Rp 82 miliar di tahun berjalan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp 67 miliar. Akan tetapi dikarenakan penjualan Perseroan naik cukup signifikan, hal ini tidak menyebabkan laba kotor turun melainkan naik dari sebesar Rp 22 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 43 miliar di tahun 2021. Beban penjualan dan beban umum dan administrasi Perseroan berhasil ditekan dari Rp 19 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar Rp 12 miliar di tahun 2021. Dikarenakan penjualan dapat mencapai bahkan melebihi target yang telah ditentukan dan beban penjualan dan administrasi berhasil ditekan, selama tahun 2021 Perseroan mampu mencapai laba rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp26 miliar.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan yang menjadi tantangan yang cukup besar bagi Perseroan untuk meningkatkan penjualan. Hal ini terutama dipengaruhi permintaan pembeli di pasar ekspor yang sudah mulai berjalan setelah tertunda sebelumnya. Melihat masih tingginya pasar terutama pasar ekspor dan kemungkinan membaiknya pasar lokal di tahun-tahun berikutnya, Direksi berkeyakinan potensi meningkatnya penjualan dinilai masih cukup besar terutama pada divisi peralatan dapur dari enamel dan produk-produk berbahan kaleng.

Dengan menitikberatkan pada hubungan baik terhadap pelanggan, inovasi produk, kualitas produk dan program kerja yang terstruktur serta strategi pemasaran yang tepat, maka Direksi berkeyakinan bahwa target mempertahankan penjualan dan laba bersih Perseroan di tahun yang akan datang akan dapat tercapai. Didukung dengan kerjasama di semua divisi dan hubungan kerja yang harmonis antara jajaran manajemen dengan semua staf dan karyawan Perseroan merupakan salah satu kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama yaitu menjadi Perseroan yang sehat dan berkembang pesat.

Sepanjang tahun 2021 ini, Perseroan berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial korporasi Perseroan. Keterlibatan Perseroan dalam aktivitas warga masyarakat dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We take this opportunity to convey that the sales of PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Company") in 2021 managed to reach Rp 125 billion, an increase of Rp 36 billion or an increase of around 40% compared to the sales achievement in 2020 which was Rp 89 billion. The increase in sales was mainly in



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur
President Director

the export sales of enamel products which reached Rp 62 billion, an increase of Rp 47 billion or 300% compared to the previous year. The increase in sales of enamel products was mainly due to sales to the US market. Overall, the Company's sales in 2021 can meet and even exceed the target, which is an increase of 10-15% compared to the previous year's sales.

Throughout 2021, the weakening of the Rupiah exchange rate against the United States Dollar and the rising prices of oil-based and metal-based commodities also affected the performance of the Company's financial statements. The Company's cost of goods sold increased by Rp. 15 billion or 22% to Rp. 82 billion in the current year compared to Rp. 67 billion in 2020. However, because the Company's sales increased significantly, this did not cause gross profit to decrease but increased from Rp 22 billion in 2020 to Rp 43 billion in 2021. The Company's selling expenses and general and administrative expenses were successfully reduced from Rp 19 billion in 2020 to Rp 12 billion in 2021. Due to sales being able to reach and even exceeding the predetermined targets and selling and administrative expenses successfully suppressed, during 2021 the Company was able to achieve comprehensive income for the year of Rp 26 billion.

The year 2021 is a year of recovery which is a big challenge for the Company to increase sales. This is mainly influenced by buyer demand in the export market, which has started after the previous delay. Looking at the still high market, especially the export market and the possibility of improvement in the local market in the following years, the Board of Directors believes that the potential for increased sales is still considered quite large, especially in the kitchen utensils division of enamel and canned products.

By focusing on good customer relations, product innovation, product quality and structured work programs as well as appropriate marketing strategies, the Board of Directors believes that the target of maintaining the Company's sales and net profit in the coming year will be achieved. Supported by cooperation in all divisions and a harmonious working relationship between the management and all staff and employees of the Company is one of the keys to success in achieving the common goal of becoming a healthy and rapidly growing Company.

Throughout 2021, the Company participated in community empowerment which is part of the Company's corporate social responsibility. The Company's involvement in community activities is intended to create a harmonious relationship.

Direksi berpandangan bahwa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sangatlah penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan. Dengan melibatkan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam proses pengawasan dan evaluasi, target dan rencana kerja disusun dengan memperhatikan pengarahannya dan pertimbangan dari Dewan Komisaris, pembahasan atas hasil pemeriksaan dari unit audit internal dan Komite Audit, khususnya dalam melakukan tindakan korektif yang diperlukan selalu rutin dilaksanakan. Dewan Komisaris juga banyak melakukan pendampingan kepada Direksi dalam menelaah dan mengevaluasi laporan keuangan Perseroan

Sebagai sebuah entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa Perseroan tidak terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Maka Program Kegiatan Berkelanjutan Perseroan mencakup cukup banyak aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari dari dahulu hingga saat ini namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan merupakan hal yang cukup baru dan akan dilaksanakan secara bertahap.

Direksi selalu terbuka atas setiap usulan, saran dan masukan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris serta bagian-bagian yang ada dimana hal ini sangat membantu Direksi dalam memutuskan kebijakan dan strategi yang akan diambil.

Pada kesempatan ini pula kami sampaikan bahwa selama tahun 2021 tidak terdapat perubahan susunan Direksi.

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, juga kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan yang telah mendampingi dan mengarahkan Manajemen sepanjang tahun 2021.

Terima kasih juga diberikan kepada segenap pemangku kepentingan, pelanggan, agen, distributor, pemasok dan kreditor atas kerjasamanya selama ini, serta kepada seluruh jajaran manajemen, staf dan karyawan yang telah bekerja bersama-sama, baik di saat sekarang maupun untuk meraih sukses mendatang.

The Board of Directors is of the view that implementing the principles of Good Corporate Governance in carrying out all of the Company's operational activities is very important for business continuity and improving the Company's performance. By involving the Board of Commissioners and the Audit Committee in the process of monitoring and evaluation, targets and work plans are prepared by taking into account the direction and considerations of the Board of Commissioners, discussions on the results of the inspections from the internal audit unit and the Audit Committee, especially in carrying out corrective actions that are needed are always carried out routinely. The Board of Commissioners also provides assistance to the Board of Directors in reviewing and evaluating the Company's financial statements

As a business entity that puts the interests of shareholders as a priority, management realizes that the Company cannot be separated from the need for support and seeking solutions to obstacles that arise from the environment. Therefore, the Company's Sustainable Activities Program covers quite a number of aspects in achieving a balance between profitability and impact on the environment. Although Sustainability Activities are something that has been carried out daily from the past until now, the effort to summarize it in the form of a Sustainability Report is a fairly new thing and will be implemented in stages.

The Board of Directors is always open to any proposals, suggestions and inputs submitted by the Board of Commissioners as well as the existing sections where this is very helpful for the Board of Directors in deciding the policies and strategies to be taken.

We also take this opportunity to convey that during 2021 there will be no change in the composition of the Board of Directors.

Finally, on behalf of the Board of Directors, we express our deepest gratitude to the shareholders for their trust and support, as well as to the Board of Commissioners and the Company's Audit Committee who have accompanied and directed the Management throughout 2021.

Thanks are also given to all stakeholders, customers, agents, distributors, suppliers and creditors for the cooperation so far, as well as to all levels of management, staff and employees who have worked together, both now and to achieve success in the future.



Umum

PT. Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. YA.5/239/18 tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No. 237.

Berdasarkan akta notaris No. 62 dan 63 tanggal 18 Juni 1997 dari Siti Pertiwi Henny Singgih, SH., notaris di Jakarta, anggaran dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995 dan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-4042.HT.01.04.TH98 tanggal 22 April 1998, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 25 Mei 1999, Tambahan No. 135.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan guna memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, sebelumnya sesuai dengan akta notaris No. 119 tanggal 30 Mei 1998 dari Wachid Hasyim, SH., notaris di Surabaya, mengenai penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan ketentuan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep. 13/PM/1997. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-18824.HT.01-04.TH'98 tanggal 9 Oktober 1998 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.15 tanggal 19 Februari 1999, Tambahan No. 60.

Terakhir, anggaran dasar Perseroan juga telah disesuaikan dengan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diagendakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan oleh notaris SP Henny Singgih, SH., notaris di Jakarta sesuai akta No. 48 tertanggal 18 Juni 2008.

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) sesuai suratnya No. S-1733/PM/1993 untuk dapat melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham kepada masyarakat dan pada saat yang bersamaan Perseroan atas nama pemegang saham lama mencatatkan tambahan 40.000.000 saham. Dengan demikian jumlah saham yang dicatatkan adalah sebanyak 50.000.000 saham atau 100% dari modal saham Perseroan. Pada tanggal 28 Oktober di tahun yang sama pula, saham-saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 20 Juli 1995, Perseroan melakukan perubahan struktur saham dengan melakukan pembagian saham bonus yang berasal agio saham. Hal ini membuat perubahan jumlah saham beredar Perseroan dari 50.000.000 saham menjadi sebesar 69.000.000 saham.

Pada tanggal 16 Desember 1996, kembali Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melakukan 'stock split' dengan tujuan untuk memperluas kepemilikan saham Perseroan. Aksi korporasi ini membuat jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 138.000.000 saham.

Sejak awal keseluruhan saham Perseroan tersebut juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia, dimana Bursa ini merupakan merger dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 23 Agustus 2016, Perseroan telah mencatatkan jumlah saham hasil aksi korporasi Pemecahan Nilai Saham 'Stock Split' dengan rasio 1 : 2 sehingga jumlah saham beredar Perseroan menjadi sebesar 276.000.000 saham.

Kantor Perseroan sejak berdiri sampai saat sekarang ini tetap berdomisili di Jalan Raya Rungkut No. 15 - 17, Surabaya dengan pabrik yang berlokasi di tempat yang sama.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis.

General

PT Kedaung Indah Can Tbk (in short: Perseroan) was established in accordance to Law Nr. 6 Year 1968 on Domestic Investment jo Law Nr. 12 Year 1970, based on Notarial Deed Nr. 37 dated 11 January 1974 by Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, SH., notary in Jakarta. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. YA.5/239/18 dated 24 July 1975 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 27 dated 2 April 1976, Supplement No. 237.

In accordance to Notarial Deed Nr. 62 and 63 dated 18 June 1997 by Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., notary in Jakarta, the articles of association of the Company had been amended according to Company Law Nr. 1 Year 1995 and Capital Market Law Nr. 8 Year 1995. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. C2-4042.HT.01.04.TH98 dated 22 April 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 42 dated 25 May 1999, Supplement No. 135.

The articles of association of the Company had been amended a few times in order to comply with the provisions and regulations, previously in accordance to Notarial Deed Nr. 119 dated 30 Mei 1998 by Wachid Hasyim, S.H., notary in Surabaya, regarding the amendment of the articles of association of the Company in compliance with Rules of the Capital Market Institution Nr. Kep. 13/PM/1997. The Notarial Deed was officiated through the Ministerial Decree of The Minister of Justice of the Republic of Indonesia Nr. C2-18824.HT.01.04.TH'98 dated 9 October 1998 and was announced in the State Report of the Republic of Indonesia Nr. 15 dated 19 February 1999, Supplement No. 60.

Last, the articles of association was amended in compliance with Law Nr. 40 Year 2007 on Company which was scheduled through Shareholders Meeting and officiated by SP Henny Singgih, SH, notary in Jakarta according to Notarial Deed Nr. 48, dated 18 June 2008.

On 7th October 1993, the Company received Effective Statement of Head of Bapepam (Capital Market Institution) in accordance to Letter Nr. S-1733/PM/1993 to conduct public offering of 10,000,000 shares and at the same time the Company on behalf of the existing shareholders listed an additional sum of 40,000,000 shares. Therefore the sum of the listed shares was 50,000,000 or 100% of the share capital of the Company. On 28th October the same year, the Company shares were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On 20th July 1995, the Company made changes to the share structure by distributing bonus shares from par (paid in surplus). Therefore the total of the outstanding shares of the Company increased from 50,000,000 to 69,000,000.

On 16th December 1996, the Company did a corporational act by conducting a stock split in order to expand the ownership of the Company's shares. This corporational act raised the total outstanding shares to 138,000,000.

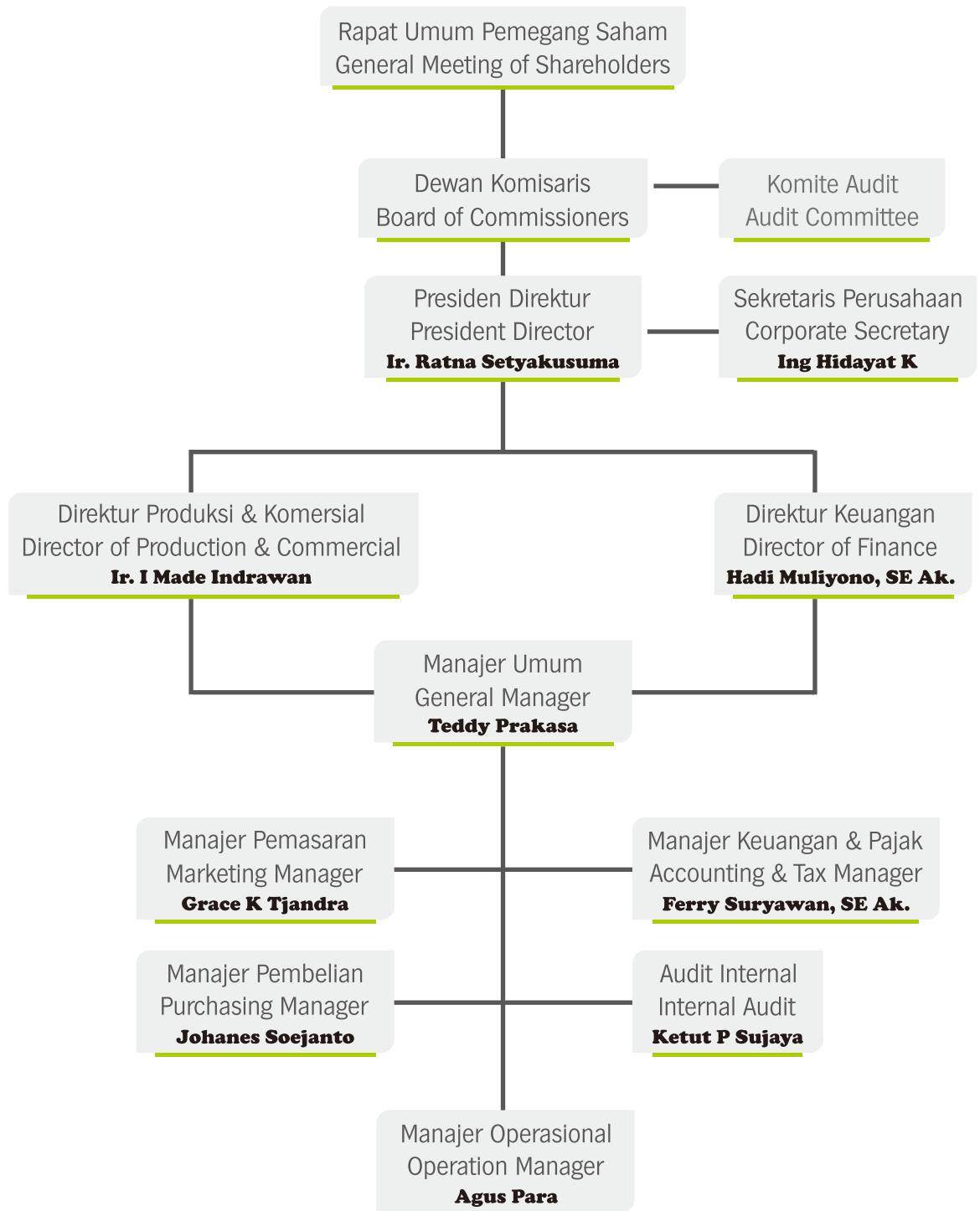
Since the beginning the whole Company's shares was also listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On 31st December 2010, all the Company's shares have been listed in Indonesian Stock Exchange, which is a merger of Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On August 23rd. 2016, the Company has listed its share from Stock Split corporate action with 1:2 ratio, therefore the company share has become 276,000,000 shared.

The Company Office since its first establishment is located at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya with its factory located at the same address.

According to article 3 of the article of association of the Company, the scope of the companies activities are the field of kitchen appliances industry from metal and similar products as well as can industry and similar products.



Sebagai perusahaan pembuatan peralatan rumah tangga yang pertama, selalu memperhatikan kualitas dan hasil yang terbaik, PT Kedaung Indah Can Tbk. akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan para pelanggannya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Being the first company to produce household appliances, carefully providing the best products with the highest regards to quality, PT Kedaung Indah Can Tbk. strives to meet the needs of its Indonesian as well as overseas customers.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Profil karyawan Perseroan (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi) pada periode tahun 31 Desember 2020 sebanyak 621 orang, sedangkan pada periode 31 Desember 2021 menjadi 581 orang.

Profil karyawan Perseroan yang diperbandingkan pada periode 31 Desember 2020 dan 2021 adalah sbb.

PT. Kedaung Indah Can Tbk. had 621 employees (including Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2020 and 581 employees on 31st December 2021.

Employee Profiles (excluding Board of Commissioners and Board of Directors) on 31st December 2020 and 2021

Profil karyawan Perusahaan

(tidak termasuk anggota Dewan Komisaris & Dewan Direksi)
pada tanggal 31 Desember 2019, 2020 dan 2021

Company employee profiles

(not include The Board of Commissioner & The Board of Directoes)
as per December 31th 2019, 2020 and 2021

Tahun Year	Status Status		Jenis Kelamin Gender		Pendidikan Education						Jumlah Quantity
	Tetap Jobholder	Honoror Honorary Workers	Pria Male	Wanita Female	SD Primary Schools	SMP Junior High school	SMA Senior High school	DIPLOMA DIPLOMA	S1 S1	S2 S2	
2019	614	28	491	171	6	156	438	11	30	1	642
	95,6%	4,4%	76,5%	26,6%	25,2%		74,8%				
2020	597	24	459	162	6	147	427	10	30	1	621
	96,1%	3,9%	73,9%	26,1%	24,6%		75,4%				
2021	558	23	427	154	5	135	404	9	28	1	581
	89,9%	3,7%	68,8%	24,8%	24,1%		76,1%				

Jumlah karyawan Perseroan yang tercatat pada periode 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 6,44% dibandingkan jumlah karyawan pada periode 31 Desember 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya karyawan-karyawan yang telah memasuki masa pensiun di lingkungan Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi para karyawan, pada tahun 2021 Perseroan juga telah melakukan pelatihan-pelatihan baik secara manajerial maupun secara teknis yang dilaksanakan secara internal.

Disamping itu pula, terhadap lingkungan di sekitar Perseroan secara rutin melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk membantu berupa kegiatan bakti sosial maupun kegiatan donor darah yang bekerja sama dengan PMI dan pengurus warga di sekitarnya.

Selain itu pula, Perseroan juga menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan dasar saling menghargai antara manajemen dan pekerja, dikuatkan oleh penanda-tanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara manajemen Perseroan/Entitas dengan pengurus Unit Kerja dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, dimana perjanjian tersebut akan berlaku sampai tahun 2021. Perjanjian tersebut juga telah didaftarkan ke Dinas Tenaga Kerja Surabaya sesuai Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 560/999/436.78/PKB-22/2019.

The number of employees on 31st December 2021 decreased by 6.44% compared to the previous year particularly due to a number of retiring employees during the one-year period.

In 2021 the Company had internally conducted both managerial and technical trainings to improve the competences of the employees.

Furthermore, the Company had periodically implemented the Corporate Social Responsibility (CSR) programs such as social activities and blood donation in collaboration with the Indonesian Red Cross and local community officials.

Moreover, the Company maintained harmonious working relationship with the workers on the basis of mutual respect, marked by Perjanjian Kerja Bersama (PKB) signing between the Management/Entity and the Serikat Pekerja Seluruh Indonesia which is valid until 2021. These PKB also has been registered under Dinas Tenaga Kerja Surabaya as stated in Surat Keterangan Pendaftaran Nomor 560/999/436.78/PKB-22/2019.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Shareholders Meeting



Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Philip Lam Tin Sing (Komisaris Utama)

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di berbagai negara, Singapura, Australia dan Amerika. Setelahnya, beliau berkarir di sebuah perusahaan di Italia selama beberapa waktu. Kemudian, setelah memperoleh pengalaman, beliau bergabung dengan salah satu perusahaan Kedaung Group di negara China dengan menangani beberapa perusahaan seperti Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd.; Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd serta Jia Sin Ceramics China sampai tahun 1991. Selanjutnya sampai tahun 2000, beliau juga diminta menangani perusahaan afiliasi Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia dan PT Skytelindo Services Indonesia sebagai Direktur. Saat ini di dalam Kedaung Group, beliau juga memegang beberapa jabatan di beberapa perusahaan, PT Kedaung Industrial dan PT Kedaung Oriental Porcelain Industry baik sebagai Chairman maupun sebagai Direktur.

Djoni Sukohardjo (Komisaris)

Menyelesaikan pendidikan akademisnya di Singapura sampai pendidikan S-2 di Amerika. Setelah menyelesaikan pendidikan tersebut, beliau mendirikan usaha di bidang 'cutlery manufacturing', PT Indometal Sedjati sejak tahun 1988 sampai saat ini. Sejak tahun 1990, Beliau telah dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris di PT Kedawung Subur dan selain itu pula sejak tahun 1995, Beliau juga menjabat sebagai anggota Komisaris di PT Ital Smaltindo Industri.

Eli Rosiana, SE (Komisaris merangkap Komisaris Independen)

Menyelesaikan studi Ekonomi di STIE Malangkecurawa jurusan Akuntansi pada tahun 1990. Bertugas pada beberapa Kantor Akuntan Publik di Surabaya dan kemudian sebagai Konsultan pada beberapa perusahaan untuk menangani hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi keuangan dan perpajakan. Melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sejak tahun 2014 diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen.

Dewan Direksi / Board of Directors

Ir. Ratna Setyakusuma (Presiden Direktur)

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak

Ir. I Made Indrawan (Direktur)

Menyelesaikan studi di Institut Teknologi Surabaya pada tahun 1978 dan setelah lulus langsung bergabung dengan Perseroan. Menduduki jabatan Direktur sejak tahun 1995.

Hadi Mulyono SE Ak. (Direktur)

Menyelesaikan studi di Universitas Airlangga Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 1998 kemudian bekerja di KAP Prasetyo Utomo & Co sampai tahun 2001 dan bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2002. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Perseroan untuk menangani masalah keuangan dan akunting.

Philip Lam Tin Sing (President Commissioner)

Graduating his education from Singapore, Australia, and United States, he worked at a certain company in Italy for a period of time. Acquiring extensive experience, he joined one of the Kedaung Group company in China and was responsible for several companies, i.e. Jia Tai Ceramic Industrial Co. Ltd.; Kai Seng Ceramics Industrial Co. Ltd, and Jia Sin Ceramics China until 1991. Then also appointed as Director of the affiliate company of Kedaung Group, PT Credit Lyonnaise Capital Indonesia, and PT Skytelindo Services Indonesia until 2000. At present, he holds several key positions at different companies, PT Kedaung Industrial and PT Kedaung Oriental Porcelain Industry, as Chairman as well as Director.

Djoni Sukohardjo (Commissioner)

Graduating from Singapore and holding a Master Degree from United States, he started his business in cutlery manufacturing in 1988. The company namely PT Indometal Sedjati has been running ever since. He has been Commissioner of PT Kedawung Subur since 1990 and has extended his expertise as Commissioner of PT Ital Smaltindo Industri since 1995.

Eli Rosiana, SE (Commissioner & Independent Commissioner)

Completing her study in Economics at STIE Malangkecurawa, Major in Accounting in 1990, she worked at several public accounting firms in Surabaya and acted as Finance Accounting and Taxation Consultant for a number of companies. Based on changes of Company's AoA, since 2014 appointed as Commissioner and Independent Commissioner.

Ir. Ratna Setyakusuma (President Director)

Graduating from Institut Teknologi Surabaya in 1978, she immediately joined the Company. She worked as Director in 1992. Since 1995, she has been appointed as President Director.

Ir. I Made Indrawan (Director)

Graduating from Institut Teknologi Surabaya in 1978, he immediately joined the Company. He has been appointed as Director since 1995.

Hadi Mulyono SE Ak. (Director)

He graduated in 1998 from Universitas Airlangga, Faculty of Economics, majoring in Accounting. He worked at KAP Prasetyo Utomo & Co until 2001 before joining the Company in 2002. In 2004 he was appointed as Director with a responsibility for finance and accounting matters.

Tahun 2021 adalah tahun kedua pandemi Covid-19. Kondisi perekonomian nasional dan global masih diselubungi oleh kekhawatiran kesehatan akibat mutasi virus Covid-19. Berbagai upaya pengendalian dan pembatasan pergerakan masih terus terjadi hampir di seluruh dunia. Ekonomi global mengalami kontraksi parah di tahun 2020 dan masih berlanjut di tahun 2021. Dunia usaha mengalami tantangan yang sangat berat, termasuk Perseroan, terutama tekanan daya beli yang tidak kunjung pulih. Namun dengan segala upaya dan strategi Perseroan serta dukungan dari seluruh stakeholder, Perseroan mampu melewati tahun 2021 ini dengan kinerja cukup baik.

Secara garis besar kinerja Perseroan di tahun 2021 mengalami pertumbuhan cukup signifikan dibanding tahun 2020. Ditengah kondisi ketidakpastian dunia yang cukup tinggi, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja ekspor cukup signifikan, terutama ekspor enamel ke Amerika Serikat. Kinerja penjualan ekspor ini mampu mendorong profitabilitas perseroan dengan cukup efektif sehingga pada tahun 2021 Perseroan mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 23.955.747.587 dimana mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun 2020 yang mengalami rugi periode berjalan sebesar Rp 10.658.558. Sementara Perseroan mencatat penghasilan komprehensif periode berjalan di tahun 2021 sebesar Rp 26.922.458.222.

Manajemen Perseroan senantiasa mengupayakan pertumbuhan secara berkesinambungan dan mendorong semangat perubahan di dalam bisnis yang selalu dinamis ditengah persaingan dan tantangan usaha yang bergerak dengan cepat.

Produksi

Perseroan memiliki dua segmen usaha sesuai dengan jenis produk yang dihasilkan yaitu segmen enamel yang berupa produksi alat rumah tangga berlapis enamel dan segmen kaleng yang berupa produksi kaleng untuk kemasan (biskuit, bedak, dan lain-lain). Proses produksi pada masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

- Segmen enamel, meliputi pembentukan (forming), pencucian (pickling), pelapisan (enamelling), dekorasi (decorating), perakitan (assembling) dan pengepakan (packing).
- Segmen kaleng, meliputi pencetakan (printing), pembentukan (forming), dan pengepakan (packing).

Di tahun 2021 produksi segmen enamel mencapai 858 ton, mengalami peningkatan sebesar 38% dari produksi tahun 2020. Peningkatan produksi ini seiring dengan peningkatan volume penjualan. Kapasitas produksi segmen enamel adalah sebesar 2.700 ton per tahun, sehingga produksi enamel tahun 2021 mencapai 31% dari kapasitas produksi.

Di segmen kaleng, pencapaian produksi di tahun 2021 mencapai 718 ton, atau mengalami peningkatan sebesar 30% dibanding tahun 2020. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan penjualan kaleng Perseroan di tahun 2021. Kapasitas produksi segmen kaleng adalah sebesar 1.560 ton per tahun,

Pemasaran Produk dan Penjualan

Pemasaran produk enamel meliputi pasar dalam negeri melalui jaringan pemasaran Perseroan dan pasar luar negeri. Melalui jaringan pemasaran Perseroan, produk enamel Perseroan telah mencapai Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi. Sedangkan pasar luar negeri enamel telah mencapai Amerika Serikat, Timur Tengah, Afrika, Eropa dan Australia. Pada segmen kaleng yang berupa kaleng kemasan untuk industri lain meliputi pasar kemasan pada industri biskuit, bedak, rokok dan lain-lain di dalam negeri.

2021 will be the second year of the Covid-19 pandemic. National and global economic conditions are still shrouded in health concerns due to the mutation of the Covid-19 virus. Efforts to control and restrict movement are still taking place almost all over the world. The global economy experienced a severe contraction in 2020 and will continue in 2021. The business world is experiencing formidable challenges, including the Company, especially the pressure of purchasing power that does not recover. However, with all of the Company's efforts and strategies as well as support from all stakeholders, the Company was able to pass 2021 with a fairly good performance.

Broadly speaking, the Company's performance in 2021 will experience significant growth compared to 2020. In the midst of high world uncertainty conditions, the Company has succeeded in increasing its export performance quite significantly, especially enamel exports to the United States. This export sales performance was able to boost the company's profitability quite effectively so that in 2021 the Company recorded a profit for the current period of Rp. 23,955,747,587 which experienced a significant increase compared to 2020 which experienced a loss for the current period of Rp. 10,658,558. Meanwhile, the Company recorded comprehensive income for the current period in 2021 of Rp 26,922,458,222.

The Company's management always strives for sustainable growth and encourages the spirit of change in a business that is always dynamic in the midst of competition and business challenges that move quickly.

Production

The Company has two business segments according to the type of product produced, namely the enamel segment which is the production of enamel-coated household appliances and the tin segment which is the production of cans for packaging (biscuits, powder, and others). The production process for each segment is as follows:

- The enamel segment includes forming, picking, enameling, decorating, assembling and packing.
- The can segment includes printing, forming and packing.

In 2021 the production of the enamel segment will reach 858 tons, an increase of 38% from the production in 2020. This increase in production is in line with the increase in sales volume. The production capacity of the enamel segment is 2,700 tons per year, so that the production of enamel in 2021 will reach 31% of the production capacity.

In the cans segment, production achievement in 2021 reached 718 tons, or an increase of 30% compared to 2020. This increase is in line with the increase in the Company's sales of cans in 2021. The production capacity of the cans segment is 1,560 tons per year, so the production of cans in 2021 to reach 46% of production capacity.

Product Marketing and Sales

The marketing of enamel products covers the domestic market through the Company's marketing network and overseas markets. Through the Company's marketing network, the Company's enamel products have reached Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Meanwhile, the foreign market for enamel has reached the United States, the Middle East, Africa, Europe and Australia. In the cans segment, which is in the form of packaging cans for other industries, it covers the domestic packaging market for biscuits, powder, cigarettes and others.

Di tengah kekuatiran pandemi Covid-19 dan daya beli pasar domestik mengalami tekanan luar biasa, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja ekspornya dengan cukup signifikan terutama ekspor produk enamel ke Amerika Serikat. Sementara disisi penjualan lokal mengalami penurunan akibat lemahnya daya beli pasar domestik ditengah pandemi Covid-19. Kedua kondisi pasar ini menjadi harapan dan tantangan tersendiri bagi Perseroan, sehingga secara keseluruhan penjualan Perseroan yang mengalami peningkatan sebesar 41% dibanding penjualan tahun 2020.

Penjualan Perseroan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp 125.731.234.714, mengalami peningkatan sebesar Rp 36.342.316.220 atau 41% dibandingkan penjualan tahun 2020. Dari penjualan tersebut tercatat penjualan lokal sebesar Rp 63.629.260.323 atau 51% dan penjualan ekspor sebesar Rp 62.101.974.391 atau 49%. Sedangkan ditinjau dari segmen produk Perseroan, penjualan untuk segmen enamel sebesar Rp 89.791.216.794 atau 71% dari total penjualan, sedangkan segmen Kaleng sebesar Rp 35.940.017.920 atau 29% dari total penjualan.

Profitabilitas

Secara keseluruhan di tahun 2021 Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 30.254.927.607 atau mengalami peningkatan dibanding laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.201.740.051. Kenaikan laba sebelum pajak ini disebabkan terutama karena kenaikan penjualan ekspor yang cukup signifikan (hampir sebesar 4 kali lipat) dibandingkan tahun 2020 yang memberikan kontribusi margin cukup baik di tahun 2021. Penjualan ekspor ke Amerika Serikat dengan desain yang unik mendominasi kenaikan penjualan di tahun 2021. Perseroan senantiasa melakukan efisiensi terutama optimalisasi jumlah tenaga kerja dan efisiensi bahan baku. Komponen beban penjualan mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan penjualan ekspor, sementara beban umum dan administrasi mengalami penurunan cukup signifikan karena penunman imbalan pasca kerja seiring dengan aturan penurunan berdasarkan UU Cipta Kerja. Setelah beban pajak, Perseroan mengalami laba periode berjalan sebesar Rp 23.955.747.587. Komponen Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain tahun 2021 didominasi oleh keuntungan aktuarial yaitu sebesar Rp 2.966.710.635 (bersih setelah efek pajak tangguhan terkait). Keuntungan aktuarial tersebut timbul terutama karena kenaikan tingkat diskonto yang digunakan sebagai dasar perhitungan pada tahun 2021. Pada akhirnya Perseroan mencatatkan Penghasilan Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 26.922.458.222 di tahun 2021.

Upaya efisiensi Perseroan disegala bidang melalui efisiensi pemakaian bahan baku dan optimalisasi jumlah karyawan telah dan akan senantiasa diupayakan Perseroan demi pertumbuhan profitabilitas Perseroan dimasa mendatang. Di tahun 2021, segmen produk Enamel memberi kontribusi laba kotor sebesar Rp 35.926.447.440 atau 83% dari total laba kotor Perseroan, sementara segmen Kaleng memberi kontribusi laba kotor Rp 7.265.214.920 atau 17% dari total laba kotor Perseroan. Secara keseluruhan segmen produk Enamel masih mendominasi dengan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kinerja Perseroan dan memiliki potensi yang cukup baik mengingat Perseroan memiliki kapasitas produksi yang lebih besar pada segmen ini. Sementara itu untuk segmen produk Kaleng juga masih memiliki potensi yang cukup baik untuk pengembangan mengingat potensi pasar untuk pasar kaleng masih cukup menjanjikan.

In the midst of concerns about the Covid-19 pandemic and the purchasing power of the domestic market is experiencing tremendous pressure, the Company has succeeded in increasing its export performance quite significantly, especially the export of enamel products to the United States. Meanwhile, local sales have decreased due to the weak purchasing power of the domestic market amid the Covid-19 pandemic. These two market conditions have become hopes and challenges for the Company, so that the Company's overall sales have increased by 41% compared to sales in 2020.

The Company's sales in 2021 were recorded at Rp. 125,731,234,714, an increase of Rp. 36,342,316,220 or 41% compared to sales in 2020. From these sales, local sales were recorded at Rp. 63,629,260,323 or 51% and export sales of Rp. 62,101,974,391 or 49%. Meanwhile, in terms of the Company's product segment, sales for the enamel segment amounted to Rp 89,791,216,794 or 71% of total sales, while the Cans segment amounted to Rp 35,940,017,920 or 29% of total sales.

Profitability

Overall in 2021 the Company posted profit before tax of Rp 30,254,927,607 or an increase compared to profit before tax in 2020 of Rp 1,201,740,051. The increase in profit before tax was mainly due to a significant increase in export sales (almost 4 times) compared to 2020 which contributed to a fairly good margin in 2021. Export sales to the United States with unique designs dominated the increase in sales in 2021. The Company always performs efficiency, especially in optimizing the number of workers and efficiency in raw materials. The selling expense component experienced an increase in line with the increase in export sales, while general and administrative expenses decreased significantly due to a decrease in post-employment benefits in line with the regulation on the reduction based on the Job Creation Act. After tax expense, the Company experienced a profit for the period of Rp 23,955,747,587. The Other Comprehensive Income (Expense) component in 2021 is dominated by actuarial gains of Rp 2,966,710,635 (net after related deferred tax effects). The actuarial gains arise mainly due to the increase in the discount rate which is used as the basis for calculation in 2021. In the end, the Company recorded Comprehensive Income for the current period of Rp. 26,922,458,222 in 2021.

The Company's efficiency efforts in all fields through efficient use of raw materials and optimization of the number of employees have been and will always be pursued by the Company for the growth of the Company's profitability in the future. In 2021, the Enamel product segment contributed Rp. 35,926,447,440 gross profit or 83% of the Company's total gross profit, while the Cans segment contributed Rp 7,265,214,920 gross profit or 17% of the Company's total gross profit. Overall, the Enamel product segment still dominates by contributing quite a lot to the Company's performance and has good potential considering that the Company has a larger production capacity in this segment. Meanwhile, the canned product segment also has quite good potential for development considering that the market potential for the can

Analisis Kinerja Keuangan | Analysis of Financial Performance

Penjualan

Di tahun 2021 Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp 125.731.234.714 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 36.342.316.219 atau 41% dibandingkan penjualan tahun 2020 sebesar Rp 89.388.918.495. Penjualan ekspor mengalami peningkatan cukup signifikan di tahun 2021 yaitu sebesar Rp 62.101.974.391 atau mengalami peningkatan hampir 4 kali lipat dibanding tahun 2020 yang hanya sebesar Rp 15.781.550.688. Peningkatan ini didominasi oleh ekspor enamel ke Amerika Serikat dimana Perseroan mendapatkan berhasil mendapatkan pesanan cukup besar.

Sales

In 2021 the Company recorded net sales of Rp. 125,731,234,714 or an increase of Rp. 36,342,316,219 or 41% compared to sales in 2020 of Rp. 89,388,918,495. Export sales have increased quite significantly in 2021, which amounted to Rp. 62,101,974,391 or an increase of almost 4 times compared to 2020 which was only Rp. 15,781,550,688. This increase was dominated by enamel exports to the United States where the Company managed to get quite a large order.

Di sisi pasar domestik penjualan Perseroan sedikit mengalami tekanan akibat daya beli yang masih belum pulih akibat pandemi Covid-19, namun masih memberikan kontribusi yang cukup baik terutama untuk produk kaleng Perseroan. Perseroan berhasil membukukan penjualan lokal sebesar Rp 63.629.260.323 atau mengalami penurunan sebesar 14% dibandingkan tahun 2020. Di tahun 2021 berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan baik lokal maupun ekspor ditengah kelesuan pasar domestik dan global akibat pandemic Covid-19. Di sisi pasar domestik, manajemen telah melakukan berbagai terobosan untuk memperoleh pelanggan baru baik pada produk kaleng maupun enamel. Untuk pasar enamel lokal, Perseroan telah menjangkau pasar produk promosi untuk industri lain. Di tengah tekanan daya beli pasar lokal Perseroan melakukan strategi menahan kenaikan harga untuk mempertahankan pangsa pasarnya, namun daya beli masyarakat yang masih belum pulih karena pandemic Covid-19 memberi tekanan cukup berat terhadap dunia usaha, termasuk Perseroan. Sementara di pasar ekspor Perseroan masih mendapat kepercayaan dari beberapa customer loyal ditengah pandemi, sehingga Perseroan berhasil meningkatkan penjualan ekspornya terutama ke Amerika Serikat, dan memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja secara keseluruhan Perseroan.

Kenaikan harga bahan baku akibat naiknya harga komoditas dunia dan inflasi global disikapi secara hati-hati oleh Perseroan. Secara keseluruhan Perseroan menaikkan harga produknya secara selektif berkisar 5-10% di tahun 2021 mengingat kondisi daya beli yang sangat merosot ditengah pandemic Covid-19. Perseroan melihat bahwa harga saat ini dapat diterima pasar dengan baik oleh pasar domestik maupun global demi mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki.

Laba Kotor

Di tahun 2021 peningkatan penjualan ekspor yang cukup baik (41%) memberikan kontribusi margin yang cukup signifikan terhadap laba kotor Perseroan. Disisi lain, beban pokok penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 23% dibandingkan beban pokok penjualan tahun 2020. Peningkatan yang lebih kecil dibandingkan peningkatan penjualan karena peningkatan margin dan upaya efisiensi produksi yang dilakukan Perseroan cukup efektif memberikan kontribusi positif terhadap kinerja laba kotor. Secara keseluruhan laba kotor Perseroan tahun 2021 mencapai Rp 43.191.662.360 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 20.832.151.754 dibanding laba kotor tahun 2020 sebesar Rp 22.359.510.606. Upaya peningkatan ekspor serta efisiensi biaya akan terus diupayakan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang untuk menciptakan profitabilitas yang lebih baik dan iklim usaha yang memiliki daya saing tinggi.

Laba Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2021 berupa beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Beban penjualan tahun 2021 sebesar Rp 3.098.027.087 mengalami peningkatan sebesar Rp 500.984.852 atau 19% dibanding tahun 2020 seiring dengan peningkatan penjualan yang terjadi di tahun 2021. Beban umum dan administrasi tahun 2021 sebesar Rp 9.008.441.604 mengalami penurunan sebesar Rp 8.385.722.436 dibandingkan tahun 2020 terutama karena penurunan beban imbalan pasca kerja akibat penyesuaian uang pesangon berdasarkan undang-undang cipta kerja yang mulai diterapkan tahun 2021. Setelah dikurangi beban usaha, Perseroan di tahun 2021 mencatat laba usaha sebesar Rp 31.085.193.669 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 28.716.891.338 dibandingkan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp 2.368.304.331.

On the domestic market side, the Company's sales were slightly under pressure due to purchasing power that had not yet recovered due to the Covid-19 pandemic, but still made a fairly good contribution, especially for the Company's canned products. The Company managed to record local sales of Rp 63,629,260,323 or decreased by 14% compared to 2020. In 2021 various efforts have been made to increase sales both locally and exports amidst the sluggish domestic and global market due to the Covid-19 pandemic. On the domestic market side, the management has made various breakthroughs to acquire new customers for both canned and enamel products. For the local enamel market, the Company has captured the market for promotional products for other industries. In the midst of pressure on the purchasing power of the local market, the Company carried out a strategy of holding back price increases to maintain its market share, however, the purchasing power of the public, which has not yet recovered due to the Covid-19 pandemic, has put considerable pressure on the business world, including the Company. Meanwhile, in the export market, the Company still won the trust of several loyal customers in the midst of the pandemic, so that the Company succeeded in increasing its export sales, especially to the United States, and made a significant contribution to the Company's overall performance.

The increase in raw material prices due to rising world commodity prices and global inflation is being handled carefully by the Company. Overall, the Company will selectively increase the price of its products by around 5-10% in 2021 considering the condition of purchasing power which has greatly declined in the midst of the Covid-19 pandemic. The Company sees that the current price is well accepted by the domestic and global market in order to maintain its market share.

Gross Profit

In 2021, a fairly good increase in export sales (41%) contributed to a significant margin contribution to the Company's gross profit. On the other hand, the Company's cost of goods sold increased by 23% compared to the cost of goods sold in 2020. The increase was smaller than the increase in sales due to the increase in margins and the production efficiency efforts carried out by the Company were quite effective in making a positive contribution to the gross profit performance. Overall, the Company's gross profit in 2021 reached Rp 43,191,662,360 or an increase of Rp 20,832,151,754 compared to gross profit in 2020 of Rp 22,359,510,606. Efforts to increase exports as well as cost efficiency will continue to be pursued and improved in the coming years to create better profitability and a highly competitive business climate.

Operating Profit

The Company's operating expenses in 2021 are in the form of selling expenses as well as general and administrative expenses. Selling expenses in 2021 amounted to IDR 3,098,027,087, an increase of IDR 500,984,852 or 19% compared to 2020 in line with the increase in sales that occurred in 2021. General and administrative expenses in 2021 amounted to IDR 9,008,441,604, decreased by IDR 8,385,722,436 compared to 2020 mainly due to a decrease in post-employment benefit expenses due to the adjustment of severance pay based on the work copyright law which will be implemented in 2021. After deducting operating expenses, the Company in 2021 recorded an operating profit of Rp 31,085,193,669 or an increase of Rp 28,716. 891,338 compared to operating profit in 2020 of Rp 2,368,304,331.

Beban dan Penghasilan Lain

Beban dan penghasilan lainnya di tahun 2021 didominasi oleh beban bunga senilai Rp 602.781.173 sebagai konsekuensi normal beban pembiayaan dari hutang bank Perseroan yang digunakan untuk pembiayaan operasional. Disamping itu di tahun 2021 Perseroan mengalami rugi selisih kurs sebesar Rp 237.460.812 akibat fluktuasi nilai tukar yang terjadi sepanjang tahun 2021. Perseroan di tahun 2021 juga mencadangkan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 23.596.200. Sedangkan penghasilan bunga dan jasa giro di tahun 2021 Perseroan mencatat sebesar Rp 34.652.391. Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola resiko fluktuasi mata uang asing dengan menjaga tingkat hutang dan aset dalam mata uang asing sesuai dengan proporsi penjualan dalam mata uang asing serta terus mencermati kondisi perkembangan fluktuasi mata uang asing ditingkat global. Setelah ditambah oleh beban lainnya yang tidak signifikan, Perseroan membukukan laba sebelum pajak tahun 2021 sebesar Rp 30.254.927.607 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 29.053.187.556 dibanding dengan laba sebelum pajak tahun 2020 sebesar Rp 1.201.740.051.

Laba Periode Berjalan

Setelah mencatat beban pajak kini dan tangguhan di tahun 2021 Perseroan mencatat laba periode berjalan sebesar Rp 23.955.747.587. Dari sisi pajak kini, tahun 2021 Perseroan mencatat beban pajak kini sebesar Rp 4.245.290.060 atau mengalami peningkatan sebesar Rp 4.179.150.890 dibanding tahun 2020 seiring dengan peningkatan laba Perseroan. Sedangkan beban pajak tangguhan, Perseroan mencatat sebesar Rp 2.053.889.960 di tahun 2021, yang mengalami kenaikan sebesar Rp 907.630.521 dibanding tahun 2020. Kenaikan beban pajak tangguhan ini terutama karena adanya penurunan kewajiban imbalan pasca kerja akibat penyesuaian dengan undang-undang cipta kerja yang baru. Dari laba periode berjalan ini, Perseroan mencatat laba per saham dasar sebesar Rp 86,8.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan

Penghasilan Komprehensif Lain di tahun 2021 terjadi karena keuntungan aktuarial sebesar Rp 2.886.461.081 ditambah efek pajak tangguhan terkait sebesar Rp 80.249.554. Keuntungan aktuarial tersebut timbul atas penyesuaian perhitungan imbalan pasca kerja akibat perbedaan asumsi dengan aktual yang terjadi pada tahun 2021, terutama berupa penurunan tingkat diskonto.

Setelah ditambah dan dikurangi oleh kedua komponen di atas, Perseroan membukukan Penghasilan Komprehensif periode berjalan sebesar Rp 26.922.458.222.

Aset

Total aset Perseroan mengalami kenaikan dari Rp 157.023.139.112 di tahun 2020 menjadi Rp 187.184.552.686 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 30.161.413.574 atau 19%. Kenaikan ini terutama karena kenaikan pada aset lancar dan sedikit penurunan pada aset tetap. Dari sisi aset lancar terdapat kenaikan dari Rp 102.505.706.556 di tahun 2020 menjadi Rp 136.959.531.732 di tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 34.453.825.176 atau 34%, hal ini terutama karena kenaikan piutang usaha dan persediaan seiring dengan peningkatan penjualan Perseroan. Sedangkan pada aset tidak lancar mengalami sedikit penurunan dari Rp 54.517.432.556 di tahun 2020 menjadi Rp 50.225.020.954 di tahun 2021 terutama karena penurunan aset pajak tangguhan karena penyesuaian pesangon akibat undang-undang cipta kerja yang baru dan penurunan aset tetap karena penyusutan periode berjalan.

Liabilitas

Dari sisi liabilitas terdapat kenaikan total liabilitas dari Rp 76.253.665.513 di akhir tahun 2020 menjadi Rp 79.492.620.865 di akhir tahun 2021 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 3.238.955.352 atau 4%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh liabilitas jangka pendek karena peningkatan operasional Perseroan serta penurunan liabilitas imbalan pasca kerja akibat penyesuaian pesangon mengikuti undang-undang cipta kerja yang baru.

Other Expense and Income

Other expenses and income in 2021 were dominated by interest expense of Rp 602,781,173 as a normal consequence of financing expenses from the Company's bank loans which were used for operational financing. In addition, in 2021 the Company experienced a foreign exchange loss of Rp 237,460,812 due to exchange rate fluctuations that occurred throughout 2021. The Company in 2021 also provided an allowance for impairment losses on receivables amounting to Rp 23,596,200. Meanwhile, interest income and demand deposits in 2021 the Company recorded Rp 34,652,391. The Company always applies the precautionary principle in managing the risk of foreign currency fluctuations by maintaining the level of debt and assets denominated in foreign currencies in accordance with the proportion of sales denominated in foreign currencies and continues to monitor the development of foreign currency fluctuations at the global level. After adding other non-significant expenses, the Company posted profit before tax in 2021 of Rp 30,254,927,607 or an increase of Rp 29,053,187,556 compared to profit before tax in 2020 of Rp 1,201,740,051.

Profit for the Period

After recording current and deferred tax expense in 2021, the Company recorded a profit for the period of Rp 23,955,747,587. In terms of current tax, in 2021 the Company recorded a current tax expense of Rp. 4,245,290,060 or an increase of Rp. 4,179,150,890 compared to 2020 in line with the increase in the Company's profit. While deferred tax expense, the Company recorded Rp 2,053,889,960 in 2021, which increased by Rp 907,630,521 compared to 2020. The increase in deferred tax expense was mainly due to a decrease in post-employment benefit obligations due to adjustments to the job creation law. From the profit for the current period, the Company recorded basic earnings per share of Rp 86.8.

Comprehensive Income for the Period

Other Comprehensive Income in 2021 occurred due to actuarial gain of Rp 2,886,461,081 plus related deferred tax effects of Rp 80,249,554. The actuarial gains arise from adjustments to the calculation of post-employment benefits due to differences in assumptions with the actual that occurred in 2021, mainly in the form of a decrease in the discount rate.

After adding and subtracting the two components above, the Company recorded Comprehensive Income for the current period of Rp 26,922,458,222.

Asset

The Company's total assets increased from Rp. 157,023,139,112 in 2020 to Rp. 187,184,552,686 in 2021 or an increase of Rp. 30,161,413,574 or 19%. This increase was mainly due to an increase in current assets and a slight decrease in fixed assets. In terms of current assets, there was an increase from Rp. 102,505,706,556 in 2020 to Rp. 136,959,531,732 in 2021 or an increase of Rp. 34,453,825,176 or 34%, this was mainly due to the increase in trade receivables and inventories in line with the increase in the Company's sales. Meanwhile, non-current assets decreased slightly from Rp 54,517,432,556 in 2020 to Rp 50,225,020,954 in 2021 mainly due to a decrease in deferred tax assets due to severance pay adjustments due to the new job creation law and a decrease in fixed assets due to depreciation in the current period.

Liabilities

In terms of liabilities, there was an increase in total liabilities from Rp. 76,253,665,513 at the end of 2020 to Rp. 79,492,620,865 at the end of 2021 or an increase of Rp. 3,238,955,352 or 4%. This increase was mainly due to short-term liabilities due to the increase in the Company's operations as well as a decrease in post-employment benefits liabilities due to severance pay adjustments following the new job creation law.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp 107.691.931.821 mengalami peningkatan sebesar Rp 26.922.458.222 seiring dengan penghasilan komprehensif periode berjalan Perseroan.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas per 31 Desember 2021 sebesar Rp 10.783.081.957 mengalami kenaikan sebesar Rp 24.643.028 dari akhir tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 8.354.512.918, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 196.524.200, kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 8.600.093.000 serta dampak selisih kurs terhadap penurunan kas dan setara kas sebesar Rp 24.412.854.

Analisa Tentang Kemampuan Membayar Utang Perbandingan rasio lancar Persero tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Keterangan	2021	2020
Aset Lancar (a)	Rp 136.959.531.732	Rp 102.505.706.556
Liabilitas Jangka Pendek (b)	Rp 27.094.338.108	Rp 13.087.685.422
Rasio Lancar (a/b)	5,1	7,8

Rasio lancar tahun 2021 adalah sebesar 5,1 kali mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 7,8 kali. Penurunan rasio ini terutama berasal dari peningkatan pinjaman jangka pendek untuk operasional Perseroan seiring dengan peningkatan aktivitas produksi Perseroan. Perseroan di tahun 2021 juga mempertimbangkan resiko nilai tukar yang terjadi sepanjang tahun terutama untuk hutang jangka pendek dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Secara keseluruhan rasio lancar Perseroan masih cukup tinggi sehingga kemampuan membayar hutang Perseroan adalah cukup baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2021 sejumlah Rp 20.401.226.880 mengalami kenaikan sebesar Rp 3.719.819.154 dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar Rp 16.681.407.726. Distribusi umur piutang usaha tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah (Rp)	Persentase
Belum jatuh tempo	10.605.931.605	51%
Telah jatuh tempo 1 - 30 hari	3.448.320.408	17%
Telah jatuh tempo >30 hari	6.700.072.187	32%
Jumlah	20.754.324.200	100%
Cadangan kerugian	(353.097.320)	
Penurunan nilai piutang usaha		
Jumlah	20.401.226.880	

Gambaran distribusi piutang usaha di atas menunjukkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo adalah sebesar 49%, dan rasio rata-rata piutang usaha adalah 59 hari. Terjadi penurunan rata-rata piutang usaha karena adanya perpanjangan pembayaran dari beberapa pelanggan akibat pandemic Covid-19. Namun upaya penagihan dari piutang tersebut senantiasa dilakukan oleh Perseroan. Perseroan yakin bahwa kondisi tersebut tidak akan mengganggu arus kas Perseroan dalam memenuhi kewajiban operasional kepada pemasok, kreditur ataupun liabilitas lainnya per 31 Desember 2021. Secara keseluruhan kolektibilitas piutang Perseroan dalam kondisi baik dan terkontrol.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari utang bank jangka pendek dan ekuitas yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor penuh, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya. Manajemen secara berkala melakukan analisis dan penelaahan atas struktur permodalan tersebut. Manajemen juga mempertimbangkan biaya permodalan dan resiko yang terkait serta mengelola resiko tersebut dengan memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

Equity

The Company's equity in 2021 amounted to Rp 107,691,931,821, an increase of Rp 26,922,458,222 in line with the Company's comprehensive income for the current period.

Cash Flow

The position of cash and cash equivalents as of December 31, 2021 amounted to Rp 10,783,081,957, an increase of Rp 24,643,028 from the end of 2020. This was due to cash used for operating activities of Rp 8,354,512,918, cash used for investing activities of Rp. 196,524,200, cash obtained from financing activities amounted to Rp 8,600,093,000 and the impact of foreign exchange differences on the decrease in cash and cash equivalents amounted to Rp 24,412,854.

Analysis of the Ability of Debt Payment Comparison of Current Ratio year 2021 and 2020 is as follow:

Information	2021	2020
Current Asset (a)	Rp 136.959.531.732	Rp 102.505.706.556
Short Term Liabilities (b)	Rp 27.094.338.108	Rp 13.087.685.422
Current Ratio (a/b)	5,1	7,8

The current ratio in 2021 is 5.1 times, a decrease compared to 2020 of 7.8 times. The decrease in this ratio mainly came from the increase in short-term loans for the Company's operations in line with the increase in the Company's production activities. The Company in 2021 also considers the exchange rate risk that occurs throughout the year, especially for short-term debt denominated in United States Dollars. Overall, the Company's current ratio is still quite high so that the Company's ability to pay its debts is quite good.

Accounts Receivable Collectability Level

The Company's trade receivables as of 31 December 2021 amounted to Rp 20,401,226,880, an increase of Rp 3,719,819,154 compared to 31 December 2020 of Rp 16,681,407,726. The age distribution of accounts receivable in 2021 is as follows:

Information	Amount (IDR)	Percentage
due 1- 3- days	10.605.931.605	51%
due > 30 days	3.448.320.408	17%
Information	6.700.072.187	32%
Total	20.754.324.200	100%
Allowance for impairment losses on trade receivables	(353.097.320)	
Amount	20.401.226.880	

The distribution of trade receivables above shows that trade receivables that are past due are 49%, and the average ratio of trade receivables is 59 days. There was a decrease in the average trade receivables due to the extension of payments from several customers due to the Covid-19 pandemic. However, efforts to collect these receivables are always carried out by the Company. The Company believes that this condition will not interfere with the Company's cash flow in fulfilling operational obligations to suppliers, creditors or other liabilities as of December 31, 2021. Overall, the collectibility of the Company's receivables is in good condition and under control.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of short-term bank loans and equity consisting of issued and fully paid capital, retained earnings and other equity components. Management periodically conducts analysis and review of the capital structure. Management also considers the cost of capital and associated risks and manages these risks by monitoring the bank's debt to equity ratio.

Disamping itu Perseroan mengelola permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi, dan untuk memelihara serta menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan dengan PT. Bank CTBC Indonesia sejak tahun 2008 hingga saat ini dalam bentuk pinjaman berupa fasilitas pinjaman jangka pendek (short term loan) dengan maksimum kredit sebesar USD 1.250.000 dan fasilitas surat kredit akad trust (trust receipt) yang digunakan secara bersama-sama dengan fasilitas surat kredit berdokumen (L/C) dengan maksimum kredit USD 2.250.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja Perseroan. Pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas persediaan Perseroan dengan nilai jaminan Rp 23.000.000.000 dan rekening escrow pada PT. Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai L/C yang diterbitkan. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan memiliki saldo pinjaman atas fasilitas tersebut diatas sebesar Rp 13.632.177.500. Adapun sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut adalah berasal dari operasional Perseroan. Manajemen menyadari akan adanya resiko fluktuasi nilai tukar terutama atas pinjaman Perseroan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Manajemen mengelola resiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi resiko tersebut. Disamping itu manajemen juga melakukan analisa dan monitoring komposisi pinjaman dalam mata uang asing sehingga proporsional dengan tingkat penjualan dalam mata uang asing tersebut, sehingga mengurangi resiko fluktuasi nilai tukar.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2021 Perseroan memiliki transaksi kepada beberapa pihak yang berelasi antara lain berupa penjualan produk Perseroan maupun pembelian bahan baku untuk produksi dengan beberapa perusahaan dalam Kedaung Group. Transaksi dengan pihak yang berelasi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga dan tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur dalam peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1.

Persetujuan Laporan Keuangan dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Laporan keuangan Perseroan yang berisi informasi keuangan seperti diuraikan di atas telah diselesaikan oleh manajemen pada tanggal 10 Maret 2022 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Rekan melalui laporannya No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2022 pada tanggal yang sama dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Tidak terdapat fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tersebut hingga laporan tahunan ini diterbitkan.

Target dan Pencapaian Tahun 2021

Total penjualan Perseroan tahun 2021 sebesar Rp 125.731.234.714, laba periode berjalan Perseroan sebesar Rp 23.955.747.587 serta penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 26.922.458.222. Pencapaian tersebut telah melampaui target yang ditetapkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut tentunya cukup baik karena terjadi perbaikan profitabilitas dibanding tahun sebelumnya ditengah pandemic Covid-19 yang masih membayangi di tahun 2021. Pencapaian tersebut seperti telah diuraikan di atas, tidak terlepas dari upaya manajemen yang didukung dan dipengaruhi oleh pasar domestik dan global, fluktuasi nilai tukar dan kebijakan Pemerintah dalam perekonomian nasional.

In addition, the Company manages capital and makes adjustments based on changes in economic conditions, and to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders, return on capital to shareholders or issue new shares.s.

Material Bonds for Capital Goods Investment

The Company has ties to PT. Bank CTBC Indonesia since 2008 until now in the form of loans in the form of a short term loan with a maximum credit of USD 1,250,000 and a trust receipt facility which is used together with a letter of credit facility. document (L/C) with a maximum credit of USD 2,250,000. The purpose of using this facility is to finance the Company's working capital. The loan is secured by a fiduciary guarantee on the Company's inventory with a collateral value of Rp 23,000,000,000 and an escrow account at PT. Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each issued L/C value. As of December 31, 2021, the Company has outstanding loan balance for the above facilities amounting to Rp 13,632,177,500. The source of funds that are expected to fulfill this commitment is from the Company's operations. Management is aware of the risk of exchange rate fluctuations, especially on the Company's loans denominated in United States Dollars. Management manages currency risk by monitoring currency exchange rate fluctuations continuously so that appropriate actions can be taken to reduce this risk. In addition, management also analyzes and monitors the composition of loans in foreign currencies so that they are proportional to the level of sales in foreign currencies, thereby reducing the risk of exchange rate fluctuations.

Transactions with Related Parties

In 2021 the Company has transactions with several related parties, including the sale of the Company's products and the purchase of raw materials for production with several companies within the Kedaung Group. The transactions with related parties are carried out at the normal price level and terms as if done with third parties and do not have any conflict of interest elements as regulated in Bapepam-LK regulation no. IX.E.1.

Approval of Financial Statements and Material Facts after the Date of the Accountant's Report

The Company's financial statements which contain financial information as described above have been completed by management on March 10, 2022 and have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilungan & Partners through their report No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2022 on the same date as the unqualified opinion. There were no material facts that occurred after the date of the accountant's report until this annual report was published.

Target and Achievements in 2021

The Company's total sales in 2021 are Rp 125,731,234,714, the Company's profit for the current period is Rp 23,955,747,587 and comprehensive income for the current period is Rp 26,922,458,222. This achievement has exceeded the target set the previous year. This achievement is certainly quite good because there has been an improvement in profitability compared to the previous year amid the Covid-19 pandemic that is still looming in 2021. This achievement, as described above, cannot be separated from management efforts that are supported and influenced by domestic and global markets, exchange rate fluctuations. and Government policies in the national economy.



Prospek Usaha Tahun 2022 dan Strategi Pemasaran

Manajemen menyadari akan tantangan usaha kedepan masih sangat berat. Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia, membuat ekonomi nasional dan global mengalami tekanan yang sangat berat hingga saat ini dan diperkirakan masih akan berlangsung dalam beberapa tahun kedepan. Demikian pula kondisi global yang sangat dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang memicu peningkatan harga komoditas dan kelangkaan sumber daya alam tertentu. Namun kondisi tersebut tentu tidak menyurutkan semangat Perseroan untuk terus mencari potensi dan mengembangkan usaha. Manajemen Perseroan melihat masih terdapat potensi cukup menjanjikan untuk pasar ekspor enamel mengingat kondisi Amerika Serikat yang berangsur mulai pulih dari pandemi Covid-19. Kondisi ini tentu akan dipertimbangkan dalam strategi kedepan untuk pengembangan penjualan Perseroan.

Ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, Perseroan senantiasa memperhatikan dan menerapkan protokol kesehatan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Upaya protokol kesehatan yang lain dengan menjaga jarak aman, penyediaan fasilitas sanitasi, penyemprotan desinfektan secara rutin pada fasilitas produksi dan kantor Perseroan, pengecekan suhu tubuh tiap karyawan yang masuk, dan lain-lain telah dilakukan Perseroan dalam upaya bersama menanggulangi dampak Covid-19 ini.

Dengan berbagai tantangan berat tersebut manajemen akan terus berupaya untuk dapat bertahan dan meningkatkan kinerjanya dengan dukungan dari seluruh karyawan dan pemegang saham. Manajemen akan memusatkan perhatian kepada penjualan ditengah merosotnya daya beli pasar serta pengembangan produk dan layanan yang bernilai tambah tinggi terutama produk lokal sebagai landasan untuk mencapai pertumbuhan usaha yang stabil dan kinerja keuangan yang lebih baik. Disisi ekspor, manajemen akan senantiasa mencari peluang pasar baru ditengah pelemahan ekonomi hampir disemua negara, terutama untuk pasar Amerika Serikat. Namun upaya tersebut sangat dipengaruhi oleh lamanya pandemi Covid-19 ini akan berlangsung dan dampak ekonomi yang ditimbulkannya.

Target Tahun 2022

Melihat tantangan dan kesempatan yang akan dihadapi pada tahun 2022, serta strategi yang telah disiapkan, manajemen menargetkan di tahun 2022 penjualan bisa mengalami peningkatan sebesar 10%, sehingga diharapkan menghasilkan pertumbuhan laba yang positif bagi Perseroan.

Kebijakan Dividen

Di tahun 2021 Perseroan mencatatkan laba periode berjalan sebesar Rp 23.955.747,587 dan penghasilan komprehensif periode berjalan sebesar Rp 26.922.458.222 sehingga akumulasi saldo laba Perseroan menjadi Rp 7228.413.797 per 31 Desember 2021. Sesuai dengan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dimana perseroan terbatas diwajibkan untuk menyisihkan saldo laba minimal sebesar 20% dari modal disetor untuk kepentingan cadangan Perseroan. Adapun nilai saldo laba Perseroan per 31 Desember 2019 masih dibawah 20% dari nilai modal disetor, oleh karena itu manajemen akan mengajukan persetujuan penggunaan saldo laba tersebut sesuai dengan aturan tersebut dalam RUPS tahunan 2021. Pada dua tahun buku sebelumnya Perseroan tidak membagikan dividen karena posisi saldo laba masih dibawah 20% dari nilai modal disetor.

Perubahan Kebijakan Akutansi

Pada tahun 2021, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi atas laporan keuangan yang dilakukan Perseroan.

Business Prospects 2022 and Marketing Strategy

Management realizes that future business challenges are still very difficult. The Covid-19 pandemic, which has hit almost all countries in the world, has put the national and global economies under very heavy pressure and is expected to continue in the next few years. Likewise, global conditions were greatly influenced by the Russo-Ukrainian war which triggered an increase in commodity prices and the scarcity of certain natural resources. However, this condition certainly does not dampen the spirit of the Company to continue to seek potential and develop business. The Company's management sees that there is still quite promising potential for the enamel export market considering the condition of the United States which is gradually starting to recover from the Covid-19 pandemic. This condition will certainly be considered in the future strategy for the development of the Company's sales.

In the midst of the ongoing Covid-19 pandemic, the Company always pays attention to and implements health protocols in carrying out its operational activities. Other health protocol efforts by maintaining a safe distance, providing sanitation facilities, routinely spraying disinfectants at the Company's production facilities and offices, checking the body temperature of each employee who enters, and others have been carried out by the Company in a joint effort to overcome the impact of Covid-19.

With these tough challenges, management will continue to strive to survive and improve its performance with the support of all employees and shareholders. Management will focus on sales amidst the declining purchasing power of the market as well as the development of products and services with high added value, especially local products, as the basis for achieving stable business growth and better financial performance. On the export side, management will always look for new market opportunities amidst the economic downturn in almost all countries, especially for the United States market. However, these efforts are greatly influenced by the length of the Covid-19 pandemic and the economic impact it will have.

Target for 2022

Seeing the challenges and opportunities that will be faced in 2022, as well as the strategies that have been prepared, the management targets that in 2022 sales can increase by 10%, which is expected to generate positive profit growth for the Company.

Dividend Policy

In 2021 the Company recorded a profit for the period of Rp. 23,955,747,587 and a comprehensive income for the period of Rp. 26,922,458,222 so that the accumulated retained earnings of the Company became Rp. 7,228,413,797 as of December 31, 2021. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies wherein the limited liability company is required to set aside a minimum retained earnings of 20% of the paid-in capital for the benefit of the Company's reserves. The value of the Company's retained earnings as of December 31, 2019 is still below 20% of the value of paid-in capital, therefore management will apply for approval of the use of the retained earnings in accordance with these rules at the 2021 annual GMS. In the previous two financial years the Company did not distribute dividends due to the balance position profit is still below 20% of the value of paid-in capital.

Changes in Accounting Policy

In 2021, there will be no changes to the accounting policies on the financial statements made by the Company.

Prinsip – prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau “Good Corporate Governance” [“GCG”] merupakan sebuah rangkaian ter-integrasi yang harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan pada setiap langkah perusahaan dengan cara pengelolaan yang didasarkan atas asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta independensi sehingga dapat memberikan perlindungan yang setara bagi seluruh “stakeholders” perusahaan.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi meyakini bahwa praktek tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu cara yang dapat memberi perbedaan antara Perseroan dengan para kompetitor serta memberikan tingkat pengembalian yang optimal bagi para pemegang saham melalui pengelolaan hubungan dengan “stake holders” lainnya.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah menjamin pelaksanaan strategi Perseroan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas berdasarkan Piagam Dewan Komisaris. Tugas utama tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Memberi penilaian dan mengarahkan strategi Perseroan, garis-garis besar rencana kerja, kebijakan pengendalian resiko, anggaran tahunan dan rencana usaha ; mengawasi pelaksanaan dan kinerja Perseroan ; serta memonitor penggunaan modal kerja, investasi dan pengelolaan aset.
2. Memberi penilaian atas sistem penetapan penggajian pejabat-pejabat Perseroan yang memegang posisi penting dalam operasional, remunerasi anggota Dewan Direksi serta menjamin terlaksananya proses pencalonan anggota Dewan Direksi secara adil dan transparan
3. Melakukan monitoring dan mengatasi masalah benturan kepentingan pada tingkat manajemen, anggota Dewan Direksi dan anggota Dewan Komisaris
4. Mengawasi pelaksanaan program 'good corporate governance' pada Perseroan serta perubahannya bila diperlukan
5. Mengawasi proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan

Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan/Entitas pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 6.254.926.063,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan empat kali Rapat Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan atas laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan pada tahun 2020, pelaksanaan RUPS tahun 2019, membahas kinerja Perseroan dalam enam bulan pertama tahun 2021 serta membahas Anggaran dan Rencana Usaha Tahun 2022. Rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Saat ini dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi dan tugas dari Komite tersebut masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari satu orang Presiden Direktur dan dibantu oleh dua orang Direktur, secara bersama-sama ketiganya memiliki tanggung jawab penuh atas efektifitas seluruh kegiatan usaha Perseroan sesuai Piagam Dewan Direksi.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Presiden Direktur adalah melakukan fungsi koordinasi diantara para anggota Dewan Direksi dan mengarahkan kegiatan manajemen Perseroan agar sesuai dengan kebijakan dan strategi Perseroan yang telah direncanakan sebelumnya.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) is an integrated series that must be applied consistently and continuously at every step of the Company by way of a management system based on the principles of transparency, accountability, responsibility, and independence in order to provide equal protection to all stakeholders of the Company.

The Company's Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the practice of GCG is one way which distinguish the Company among its competitors and provide optimal return to the shareholders by way of relationship management with other stakeholders.

The Scope of Duties of the Board of Commissioners

The main duties of the Company's Board of Commissioners (BOC) are ensuring the implementation of the Company's strategies, overseeing the management of the Company, and enforcing accountability based on Board of Commissioner's Charter. The main duties are described as follows:

1. Evaluating and directing the Company's strategies, the guidelines of the work plan, the risk control policies, the annual budgets and business plans; overseeing the implementation and performance of the Company; and monitoring the usage of working capital, investment and asset management.
2. Evaluating the remuneration system of the Company's officials who hold important position in operations, remunerating the members of the BOD, and ensuring the nomination process of the BOD are fair and transparent.
3. Monitoring and overcoming the conflict of interest at the level of the management, the BOD, and the BOC.
4. Overseeing the implementation of GCG program at the Company and its changes whenever needed.
5. Supervising the process of fair and effectiveness communication within the Company.

The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company/Entity in 2020 was IDR 6.254.926.063,-. The remuneration was determined by the General Shareholders Meeting (GSM).

In 2021, the BOC held four Meetings of the Board of Commissioners to discuss the report of the Directors regarding the Company's performance in 2020 the implementation of the GSM in 2020, the Company's performance in the first semester of 2021, and the budgets and business plans in 2022. The Meetings of the Board of Commissioners were attended by all members of the BOC.

Currently in carrying out its duties, the BoC is not form the Nomination and Remuneration Committee since the functions and duties of the Committee still be implemented by the Board of Commissioners. This is because the function of the nomination and remuneration for the scope of the Company's present still possible.

At present no member of the Board of Commissioners and / or Board of Directors of the Company holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

The Scope of Duties of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company consists of a President Director and assisted by two Directors, together the three members hold full responsibility concerning the effectiveness of the entire business activities of the Company based on Board of Director's Charter.

The scope of duties and responsibilities of the President Director is performing the function of coordination among the members of the BOD and directing the activities of the Company management in order to comply with the company policies and strategies that have been planned beforehand.

Sedangkan anggota Dewan Direksi lainnya memiliki ruang lingkup dan tanggung jawab sebagai berikut :

Direktur Produksi & Komersial memiliki ruang lingkup pekerjaan utamanya sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas penetapan kebijakan dan strategi di bidang produksi dan komersial
- Bertanggung jawab atas jalannya seluruh aktifitas produksi secara efisien
- Bertanggung jawab atas target pencapaian sasaran mutu di bidang komersial dan produksi
- Mengembangkan hubungan yang baik dan saling menguntungkan dengan para pelanggan dan pemasok Menciptakan suasana kerja yang harmonis dan kondusif
- Memantau pengembangan pasar produk serta bahan baku dan bahan penunjang lainnya guna mendukung penerapan strategi di bidang komersial dan produksi.

Direktur Keuangan sebagai penanggung jawab di bidang keuangan dan administrasi dengan ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas proses penyusunan kebijakan Perseroan di bidang keuangan dan akuntansi
- Bertanggung jawab atas efektifitas penerapan pengendalian intern Perseroan
- Bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan serta pemenuhan kewajiban Perseroan di bidang perpajakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku
- Bertanggung jawab atas kelancaran manajemen arus kas Perseroan serta memberikan keputusan atas bidang keuangan Perseroan

Remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Direksi pada tahun 2021 ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penilaian kinerja Dewan Direksi, dimana penilaian tersebut berdasarkan pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan pada tahun 2020. Jumlah remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 6.254.926.063,- Pelaksanaan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebelumnya telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Selama tahun 2021, Dewan Direksi telah mengadakan Rapat Dewan Direksi sebanyak dua belas kali Rapat Dewan Direksi, yang merupakan rapat-rapat bulanan yang telah diagendakan secara rutin. Tingkat kehadiran anggota Dewan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebesar 100%.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi, Dewan Direksi Perseroan secara bergantian mengikuti beberapa seminar, pertemuan ilmiah dan kelompok diskusi tertentu yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Saat ini anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi Perseroan tidak ada yang merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Komite serta jabatan lain di perusahaan publik lainnya.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2020

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 27 Agustus 2020 adalah sbb.

- Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019
- Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquitted and discharged") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
- Rapat menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 ini tidak membagi dividen.
- Rapat menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 diberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan,

The Production and Commercial Director has a scope of main duties as follows:

- Being responsible for the establishment policies and strategies on the fields of production and commercial.
- Being responsible for the efficient course of entire production activities.
- Being responsible for the target achievement of the quality objectives on the fields of commercial and production
- Building good and mutual relationships with the customers and the suppliers
- Creating a harmonious and conducive working atmosphere
- Monitoring the market development of the product, the raw materials, and other supporting materials in order to support the implementation of the strategies on the fields of commercial and production.

The Finance Director is in charge on the field of finance and administration with a scope of duties and responsibilities as follows:

- Being responsible for the formulation of the Company's policies on the field of finance and accounting.
- Being responsible for the effective implementation of the Company's internal control.
- Being responsible for the preparation of financial statements as well as the fulfillment of the Company's obligation on the field of taxation according to applicable regulations.
- Being responsible for the management of the cash flow of the Company and making decisions on the field of Corporate finance.

The remuneration for all members of the Board of Directors in 2021 was determined by the Board of Commissioners based on the performance appraisal of the Board of Directors, inline with the achievement of the Work Plan and Budget of the Company in 2020. The total remuneration obtained by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in 2020 was IDR 6.254.926.063,-. The implementation of the remuneration for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was determined by the General Shareholders Meeting.

During 2021, the Board of Directors conducted twelve meetings of the Board of Directors which are the monthly meetings that have been scheduled on a regular basis. All Meetings of the Board of Directors were attended by all members of the BOD.

In order to improve the competence of its members, the Board of Directors of the Company have attends several seminars, scientific meetings, and particular group discussions related to the business activities of the Company.

Currently, no member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors holds concurrent positions either as members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and / or members of the Committee and other positions in other public listed companies.

2020 General Share Holders Meeting

The result of Annual General Share Holders Meeting of PT Kedaung Indah Can Tbk, which was held on June 27th, 2020 is as follows.

- The Meeting has approved and accepted the Report of the Board of Directors for the fiscal year ended 31 December 2019.
- The meeting approved and ratified the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended on December 31, 2019, which had been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Pallingan & Partners, and further granted full release to The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company (or "acquitted and discharged") for the actions and supervision they have carried out during the financial year ended December 31, 2019, to the extent that these actions are reflected in the intended Balance Sheet and Profit and Loss Statement.
- The meeting agreed that for the financial year ending on December 31, 2019, dividends will not be distributed.
- The meeting approved the appointment of an Independent Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2020 financial year given authority to the Board of Commissioners and /

serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, independen serta memiliki reputasi yang baik.

- Rapat telah menyetujui untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan memberi Kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dalam pelaksanaan penyesuaian anggaran dasar tersebut.

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021

Keputusan RUPS PT Kedaung Indah Can Tbk yang telah diselenggarakan pada Tgl. 27 Agustus 2021 adalah sbb.

1. Rapat telah menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020
2. Rapat telah menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan, serta selanjutnya memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (atau "acquite et de charge") atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dimaksud.
3. Rapat menyetujui untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 ini tidak membagi dividen.
4. Rapat menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/ Direksi Perseroan guna penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 serta pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan ketentuan bahwa Kantor Akuntan Publik tersebut telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, independen serta memiliki reputasi yang baik.
5. Rapat telah menyetujui untuk menetapkan Dewan Direksi Perseroan untuk masa jabatan sejak diangkat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke lima setelah tanggal pengangkatannya dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Ir. Ratna Setyakusuma
Direktur	: Ir. I Made Indrawan
Direktur	: Hadi Mulyono, SE Ak.

Saat ini tidak terdapat keputusan RUPS tahun buku sebelumnya yang belum direalisasikan.

Audit Internal

Sebagai bagian dari tanggung jawab Dewan Direksi dalam memastikan efektifitas seluruh standar prosedur operasional beserta keputusan direksi, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dijalankan dan dipatuhi oleh seluruh bagian di dalam Perusahaan, Perusahaan memberdayakan divisi Audit Internal.

Peran utama divisi ini adalah menilai apakah sistem pengendalian intern baik pengendalian keuangan maupun operasional telah berfungsi dengan baik, termasuk penilaian kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan, kebijakan serta pedoman yang telah diterapkan. Divisi internal audit memeriksa ketepatan waktu penyampaian laporan, menilai sistem pelaporan dan mengidentifikasi tantangan yang ada serta ruang untuk perbaikan sistem, menguji apakah praktek akuntansi yang berjalan telah mematuhi kebijakan dan pedoman akuntansi yang berlaku.

Pelaksanaan tugas Audit Internal sesuai Piagam Audit Internal dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Komite Audit Perseroan.

Directors of the Company, as well as granting power to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has registered with the Financial Services Authority, is independent and has a good reputation.

- The meeting has agreed to make adjustments to the Company's Articles of Association with the Financial Services Authority Regulation No. 15 / POJK.04 / 2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and providing power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company in implementing the adjustment of the articles of association.

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

2021 General Share Holders Meeting

The decision of the GMS of PT Kedaung Indah Can Tbk which was held on Date. 27 August 2021 are as follows.

1. The Meeting has approved and accepted the Board of Directors' Report for the financial year ending December 31, 2020
2. The Meeting has approved and ratified the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono, Retno, Palillingan & Partners, and subsequently granted full release to The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company (or "acquite et de charge") for the actions and supervision they have carried out during the financial year ended December 31, 2020, to the extent that these actions are reflected in the relevant Balance Sheet and Income Statement.
3. The meeting agreed that for the financial year ending December 31, 2020 not to distribute dividends.
4. The Meeting agreed to authorize the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium for the Public Accounting Firm provided that the Public Accounting Firm has been registered with the Company. Financial Services Authority, independent and has a good reputation. registered with the Financial Services Authority, independent and has a good reputation.
5. The meeting has agreed to appoint the Board of Director of the Company for a term of 5 (five) years from the date of the General Meeting of Shareholders which appointed them as follows:

President Director	: Ir. Ratna Setyakusuma
Director	: Ir. I Made Indrawan
Director	: Hadi Mulyono, SE Ak.

Currently there isn't any AGM decision for the previous fiscal year which has not been realized.

Internal Audit

As part of the responsibilities of the Board of Directors in ensuring the effectiveness of all the standard operating procedures as well as the decision of the directors, the code of conduct of the Company, and all the applicable rules and regulations executed and complied to by all parts of the Company, the Company empowers the Internal Audit Division.

The main role of this division is to assess whether the system of the internal control especially for financial and operational has been functioning well, including the assessment of the compliances to all the applied regulations, policies and guidelines. The Internal Audit Division inspects the timeliness of the reporting, evaluates the reporting system and identifies any challenges and rooms for the improvement of the system, tests whether the implementations of the accounting practice are in accordance to the applicable policies and guidelines.

The duty of the Internal Audit based on Internal Audit Charter is conducted based on the annual work plan that has been approved by the President Director and the Audit Committee of the Company.

Unit Audit Internal juga melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh Presiden Direktur. Dalam melaksanakan tugasnya Audit Internal mengacu pada Plagam Audit Internal yang telah disetujui oleh Komite Audit Perusahaan dengan mempertimbangkan Kode Etik Audit Internal dan Standar Praktik Profesional Audit Internal maupun peraturan-peraturan yang berlaku.

Pada tahun 2021 Audit Internal semakin aktif membantu Komite Audit dalam memantau melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi untuk pengendalian intern dan mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dihadapi Perusahaan.

Dasar hukum penunjukan Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Ketut P Sujaya. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Airlangga di tahun 1992. Dan sesudahnya bekerja sebagai Akuntan pada PT Puri Pariwara sampai tahun 1996. Sejak Oktober 1996 sampai tahun 2010, bekerja di PT Prima Castle Development dimulai dari jabatan Akuntan sampai terakhir mencapai posisi Acting Residence Manager. Kemudian mulai tahun 2011 bergabung dengan Perseroan di posisi Unit Audit Internal.

Saat ini berdasarkan hasil pemeriksaan tahun 2021 dari Unit Audit Internal tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh otoritas pasar modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir.

Saat ini semua hal yang berhubungan dengan kode etik dan budaya perusahaan, telah diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Saat ini tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang sedang dilaksanakan Perseroan.

Saat ini Pedoman Tata Kelola Perusahaan telah dijalankan secara keseluruhan oleh Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system merupakan sarana komunikasi yang disosialisasikan kepada seluruh anggota Perseroan dalam menyampaikan adanya tindakan yang melanggar peraturan perusahaan dan berpotensi memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan Perseroan.

Saat ini tidak terdapat informasi mengenai pelaporan pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik dan semua yang berhubungan dengan Kode Etik dan Budaya Perusahaan diatur melalui Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan-Perusahaan Kedaung Group dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Saat ini juga tidak terdapat perkara penting yang harus dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas Anak maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Auditor Independen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 27 Agustus 2021 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Dalam rangka memenuhi mandat yang telah diberikan RUPST tersebut dan setelah melakukan evaluasi terlebih lanjut, Dewan Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen Risiko

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

1. Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah

The Internal Audit Unit conducts special inspections if deemed necessary by the President Director. In the context of conducting its duty, the Internal Audit refers to the Internal Audit Charter which has been validated by the Audit Committee of the Company, with regards to the Codes of Ethics of the Internal Audit and the Standards of Professional Practice of Internal Audit as well as the applicable rules.

In 2021, the Internal Audit was increasingly active in assisting the Audit Committee in monitoring, evaluating and providing recommendations about the internal control and identifying as well as reducing the risks faced by the Company.

The appointment of the Internal Audit Unit is based on the Board of Director's Decision Letter of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Internal Audit Unit of the Company currently held by Ketut P Sujaya; a graduate of University of Airlangga in 1992; commenced his career at PT Puri Pariwara as an Accountant until 1996; from October 1996 to 2010 worked at PT Prima Castle Development as Accountant then Acting Residence Manager; since 2011 joined the Company as the Internal Audit Unit.

During the reporting period of 2020, according to the audit reports produced by the Internal Audit Unit there have not been administrative sanctions imposed on the Emiten or the Public Company or the Board of Commissioners or the Board of Directors by the Capital Market authority or other authorities.

All things related to the code of ethic and the corporate culture have been defined in the Mutual Work Agreements between The Companies of Kedaung Group and its subsidiaries which has been registered under the Section of Manpower of the Municipality of Surabaya Nr. 560/999/436.78/PKB-22/2019.

Currently there are no employee and / or management stock ownership programs which being carried out by the Company.

At present the Corporate Governance Guidelines have been run as a whole by the Company.

Whistleblowing system is a system of communication that disseminated to all members of the Company in communicating should there is any actions that violate the company rules and could potentially negatively impact the sustainability of the Company.

There is no current information regarding violations in the reporting system of Public Company, all matters related to Etchic Code and Company Culture is governed by the Joint Working Agreement Kedaung Enterprises Group and its subsidiaries which have been registered in the Department of Labor Government of Surabaya No. 560/999/436.78/PKB-22/2019

Currently there are not any important matter faced by the Company, the Subsidiary entities and members of the Board of Commissioners and Directors who were in charge in the office.

Independent Auditor

The Annual General Shareholders Meeting (RUPST) on 27th August 2021 has given the authority to the Board of Commissioners and Board of Directors ("Board of the Company") to appoint an Independent Public Accountant to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2021.

In order to fulfill the mandate given by the RUPST, the Board of the Company has appointed the Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan to conduct the audit of the financial statement of the Company for the reporting period ended on 31st December 2021.

Risk Management

In a current competitive business climate amid economic globalization, the Company faces several significant business risks as follows:

1. Risks of competition. In this global world economy, the competition become more competitive both on the local and foreign, particularly China with its low-cost products. To manage these risks of competition the Company will keep on innovating and providing added values over its products so that they excel other competitors' products. Furthermore, the internal efficiency are continuously enhanced to always produce competitive goods.

terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.

2. Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi resiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
3. Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Sistem Manajemen Resiko

- Meminimalisir potensi resiko semaksimal mungkin
- Melakukan proses asuransi atas faktor yang beresiko
- Menghindari resiko
- Mengurangi efek buruk dari resiko
- Menerima sebagian maupun seluruh konsekuensi dari resiko tertentu
- Meningkatkan kompetensi individu-individu yang terlibat dalam sistem manajemen resiko dan
- Meningkatkan pengawasan atas potensi resiko yang sudah ada atau yang dapat terjadi

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Perseroan berkeyakinan bahwa kerjasama dan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat sekitar dan lingkungan merupakan investasi yang penting bagi masa depan Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (Corporate Social Responsibility - CSR) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Aspek Lingkungan Hidup.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu selaras dalam melayani serta berusaha memberikan nilai lebih kepada pemegang kepentingan dan lingkungan sekitar. Untuk memenuhi hal-hal tersebut, Perseroan telah melakukan langkah pengelolaan dan pemantau lingkungan hidup. Pengelolaan dan pemantauan tersebut dilaksanakan dengan cara memanfaatkan teknologi yang ada pada saat ini antara lain dengan penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan.

Aspek Ketenaga-kerjaan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu berusaha memenuhi ketentuan dan peraturan ketenaga kerjaan yang berlaku. Perseroan juga selalu mengikuti ketentuan tentang sarana dan keselamatan kerja serta melakukan pelatihan internal untuk karyawan secara berkala.

Aspek Pengembangan Sosial

Di tahun 2021 Perseroan melakukan kegiatan CSR sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan kondisi di sekitar Perseroan dengan mengadakan kegiatan Donor Darah secara berkala yang bekerja sama dengan PMI Surabaya. Kegiatan tersebut difasilitasi oleh Perseroan dengan tujuan untuk mengembangkan kepedulian terhadap sesama. Juga secara keseluruhan, Perseroan selalu mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal terutama untuk masyarakat sekitar. Secara khusus, di tahun 2021 Perseroan juga melakukan kegiatan sosial untuk masyarakat yang terdampak bencana alam di wilayah Nusa Tenggara Timur

2. Risks of fluctuating prices of raw material. The main raw materials of the products are the cold rolled steel and tin plate which prices are greatly influenced by the price of steel in the global market. To face the risk the Company always monitors the changes in the international price and manages the stock as optimal as possible. Moreover, the Company manages to always use more than one supplier for each types of raw material.
3. Risks of fluctuating exchange rates. The changes in the exchange rates of the foreign currencies are risks faced by the Company mainly due to its products' target is the global market. To manage the risk the Company monitors and supervises the exchange rate fluctuations in order to take appropriate actions so that the risks are minimum.

Risk Management System

- Minimizing the potential risks at the lowest
- Conducting the process of insurance on the risk factors
- Avoiding the risks
- Reducing the unfavorable effects of the risks
- Accepting a portion or all of the consequences of a particular risk
- Improving the competence of the individuals involved in the risk management system and
- Improving control over the existing or potential risks

Corporate Social Responsibility

The Company believes that cooperation and harmonious relations between the Company and surrounding communities and the environment are important investments for the Company's future. Therefore the Company is committed to be able to provide tangible benefits for the communities surrounding the Company's operational location.

Social and environmental responsibility (Corporate Social Responsibility - CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community and society in general by taking into account the expectations of stakeholders, in line with established laws and norms of behavior and integrated with the organization as a whole.

Environmental aspects.

The Company is always committed to always aligned in the airport as well as trying to provide more value to stakeholders and the environment. To meet these matters, the Company has taken management and environmental monitoring. Management and monitoring are carried out by way of utilizing existing technology at this time which using more friendly environmental energy.

Employment aspect

Company in conducting its business activities have always tried to meet the rules and regulations applicable employment. The Company also always follows the provisions on facilities and work safety and conducts regular internal training for employees.

Social Development aspect

In 2021 the Company conducts CSR activities as a form of concern for others and the conditions surrounding the Company to hold blood donation activities on a regular basis in collaboration with PMI Surabaya. The activity was facilitated by the Company with the aim to develop concern for others. Also overall, the Company always prioritizes the use of local labor, especially for the surrounding community.

In particular, in 2021 the Company also carry out social activities for communities affected by natural disasters in the East Nusa Tenggara region.



Eli Rosiana, SE
Ketua Komite Audit,
Merangkap Komisaris
Independen Perseroan
Head of the Audit Committee
Concurrently the Independent
Commissioner of the Company

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi STIE Malangkecewara. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan nasional, memulai karir sebagai Accounting dan Financial Advisor. Melalui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sejak tahun 2014 diangkat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan juga Ketua Komite Audit Perseroan.

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi dari STIE Kerjasama Yogyakarta. Memulai karir sebagai staff di Bank Danahutama sejak tahun 1992. Pada tahun 1993 bergabung di sebuah perusahaan manufaktur di bidang peralatan rumah tangga mulai dari posisi Staff sampai menjadi Supervisor. Bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Alfredo G Torres
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Filipina, lahir tahun 1965, Sarjana Akuntansi dari Philippine School Of Business Administration di Manila serta Sekolah Tinggi Manajemen Yaksi De Monfort di Jakarta untuk bidang 'Post Graduate Studies in Business Administration'. Memulai karir dari Filipina dan berpindah ke Singapura serta Jakarta. Bekerja di berbagai konsultan akunting dalam dan luar negeri, antara lain di SGV & Co, Punongbayan & Araullo serta KPMG Peat Marwick. Terakhir menjabat sebagai Audit Manager sejak tahun 1998 di perusahaan manufaktur. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Audit Perseroan sesuai perubahan anggaran dasar terbaru pada tahun 2014.

Philippines Citizen, born in 1965, held the degree of Bachelor in the field of accountancy from the Philippine School of Business Administration in Manila and the Yaksi De Monfort School of Management in Jakarta in the field of Post Graduate Studies in Business Administration. Commenced career in Philippines and moved to Singapore then Jakarta. Worked at several local and foreign accounting consultants, such as SGV & Co, Punongbayan & Araullo, and KPMG Peat Marwick. In 1998, acted as Audit Manager at a manufacturing company. Bases on changes of Company AoA in 2014, re appointed as member of the Audit Committee of the Company.

Ina Handayani, SE
Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1967, Sarjana Ekonomi dari STIE Kerjasama Yogyakarta. Memulai karir sebagai staff di Bank Danahutama sejak tahun 1992. Pada tahun 1993 bergabung di sebuah perusahaan manufaktur di bidang peralatan rumah tangga mulai dari posisi Staff sampai menjadi Supervisor. Bergabung menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017.

Indonesian citizen, born in 1967, Bachelor of Economics from STIE Kerjasama Jogjakarta. She started her career as a staff member at Bank Danahutama since 1992. In 1993 she joined a manufacturing company in the field of household appliances from Staff position to Supervisor. She has been a member of the Audit Committee of the Company since 2017.

Dasar hukum penunjukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Kedaung Indah Can Tbk

The legal basis for the appointment of the Audit Committee of the Company is the Decree of the Board of Commissioners of PT Kedaung Indah Can Tbk.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Rencana Kegiatan Tahunan sebagai berikut :

1. Penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, meliputi Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, Laporan Keuangan Triwulan, Proyeksi Laporan Keuangan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan keuangan
 2. Penelaahan atas independensi dan obyektifitas akuntan publik Perseroan
 3. Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan oleh akuntan publik Perseroan
 4. Penelaahan atas efektifitas pengendalian internal Perseroan
 5. Penelaahan atas tingkat kepatuhan terhadap peraturan di bidang pasar modal dan perseroan terbatas serta semua perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
 6. Menyenggarakan Rapat Komite Audit dalam periode triwulan untuk memberikan pendapat secara independen kepada Dewan Komisaris
- Dalam menjalankan keseluruhan tugas-tugasnya, Komite Audit selalu mengutamakan independensi atas kualitas pekerjaannya sesuai Plagam Komite Audit.

Sesuai uraian tugas dan tanggung jawab tersebut, Komite Audit Perseroan selama tahun 2021 telah melakukan Rapat sebanyak 4 kali dengan dihadiri oleh Ketua beserta seluruh anggotanya.

Laporan Singkat Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan yang tercantum pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, maka Komite Audit Perseroan telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya dari Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
- Melakukan penilaian terhadap pemilihan Akuntan Publik yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
- Menelaah independensi dan obyektifitas dari Akuntan Publik tersebut
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan Akuntan Publik untuk memastikan bahwa seluruh resiko Perseroan telah tercakup dan dipertimbangkan secara memadai
- Melakukan penelaahan terhadap temuan audit dan pelaksanaan rekomendasi audit
- Memeriksa tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company describes the duties and the responsibilities of the Audit Committee in the Annual Work Plan as follows:

1. Reviewing the financial information issued by the Company, including the Annual Financial Statements, the Mid-Year Financial Statements, the Quarterly Financial Statements, the Financial Statement Projections and other information in relation to finance.
2. Reviewing the independence and the objectivity of the public accountant of the Company.
3. Reviewing the adequacy of the inspection by the public accountant of the Company.
4. Reviewing the effectiveness of the internal control of the Company.
5. Reviewing the level of compliance to the rules in the fields of the capital markets and the limited liability companies as well as all other applicable regulations in relation to the activities of the Company.
6. Conducting the quarterly Meetings of the Audit Committee to provide independent opinion to the Board of Commissioners.

In carrying out the overall duties, the Audit Committee always put independence on the quality of his work based on Audit Committee's Charter.

In accordance to the descriptions of the duties and the responsibilities, during the reporting period of 2020 the Audit Committee of the Company has conducted 4 committee meetings which were attended by the Head and all the members of the Committee.

Brief Report of the Audit Committee

In accordance to Bapepam Regulation Nr. IX.1.5 supplement Decision of the Head of Bapepam Nr. Kep-29/PM/2004 on the Establishment and Guidance of Duty Implementation of Audit Committees, the Audit Committee of the Company has taken steps as follows:

- Conducting the review of the Financial Statement and other financial information of the Company for the reporting period ended on 31st December 2020.
- Assessing the appointment of the Public Accountant that has been recommended by the Board of Commissioners and Directors.
- Conducting the review of the independence and the objectivity of the appointed Public Accountant.
- Conducting the review of the adequacy of the inspection by the Public Accountant to ensure that all the risks of the Company have been included and considered adequately.
- Conducting the review of the audit findings and the implementation of the audit recommendation.
- Checking the level of compliance of the Company to the rules and regulations in the fields of the capital markets and other regulations in relation to the activities of the Company.

Komite Nominasi & Remunerasi

Saat ini fungsi dan tugas dari Komite Nominasi & Remunerasi tersebut masih dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Ini dikarenakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk ruang lingkup Perseroan pada saat ini masih memungkinkan hal tersebut. Diharapkan pada periode-periode mendatang secara perlahan-lahan akan ditingkatkan keberadaannya.

Sekretaris Perusahaan

Sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dalam rangka pengembangan pasar modal dan untuk meningkatkan pelayanan perusahaan publik kepada masyarakat pemodal, maka setiap perusahaan publik wajib membentuk Sekretaris Perusahaan. Dasar hukum penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Direksi PT Kedaung Indah Can Tbk.

Sekretaris Perusahaan dari Perseroan saat ini dijabat oleh :

Ing Hidayat Karnadi - Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, Sarjana Teknik, Universitas Kristen Petra di Surabaya. Telah berpengalaman di beberapa perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan perbankan, memulai karir sejak tahun 1990 di Bank BDN (Bank Dagang Nasional Indonesia) sampai menjadi Relationship Manager Corporate Banking di tahun 1998 di Standard Chartered Bank - Surabaya. Sejak tahun 1999, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan.

Selama tahun 2021, pelatihan-pelatihan secara online yang diikuti meliputi sbb.

1. Sosialisasi SE No. SE-00002/BEI/01-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat pada Januari 2021
2. Sosialisasi Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Pasar Modal pada Maret 2021
3. Sosialisasi Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-G tentang Pencatatan Suku pada April 2021
4. Sosialisasi POJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik pada Juli 2021
5. Sosialisasi Penerapan Modul e-Proxy dan Modul e-Voting pada Aplikasi eASY pada Juli 2021
6. Webinar Pemahaman & Penerapan POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal pada Agustus 2021
7. Webinar Pemahaman & Penerapan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pada November 2021

Sekretaris Perusahaan adalah 'liaison officer' perusahaan dalam menjalankan fungsi keterbukaan dengan Otoritas Pasar Modal, investor dan masyarakat. Keberadaan Sekretaris Perusahaan merupakan kewajiban bagi Perseroan dalam melaksanakan fungsi keterbukaan dan bertanggung jawab atas hal-hal penting sebagai berikut :

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan publik di pasar modal ;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas setiap informasi yang di butuhkan terutama yang berkaitan dengan kondisi Perseroan ;
- Memberi masukan kepada Direksi mengenai kepatuhan Perseroan atas Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya ;
- Sebagai penghubung antara perusahaan publik dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia maupun masyarakat pemodal.

Untuk memperoleh informasi lain mengenai Perseroan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan pada jam dan hari kerja dengan alamat sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293
Telp. 62 – 31 – 8700088
Fax. 62 – 31 - 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
Website. www.kedaungindahcan.com

Nomination & Remuneration Committee

Currently the functions and duties of the Nomination & Remuneration Committee are still being implemented by the Board of Commissioners of the Company. This is because the nomination and remuneration function for the scope of the Company at this time still allows it. It is expected that in the coming periods it will gradually increase its existence.

Corporate Secretary

As defined by the Otoritas Jasa Keuangan, in order to develop the capital market and to improve the services of the public company to the investors, every public company are obliged to establish the Corporate Secretary. The appointment of the Corporate Secretary of the Company was based on the Board of Director's Decision of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

The Corporate Secretary of the Company is currently held by :

Ing Hidayat Karnadi – Corporate Secretary

Indonesian Citizen, Bachelor of Engineering, Petra Christian University Surabaya. Experienced in several companies engaged in the field of finance and banking, commenced career as Account Officer at Bank BDN (Bank Dagang Nasional Indonesia) in 1990 then acted as Relationship Manager Corporate Banking at Standard Chartered Bank – Surabaya in 1998. Since 1999, has been acted as the Corporate Secretary of the Company.

During 2021, online trainings followed are include in the list below:

1. Socialization of SE No. SE-00002/BEI/01-2021 regarding Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Codes in January 2021
2. Socialization of OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market in March 2021
3. Socialization of Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-G regarding Suku Listing in April 2021
4. Socialization of POJK No. 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies in July 2021
5. Socialization of the Implementation of the e-Proxy Module and e-Voting Module on the eASY Application in July 2021
6. Webinars on Understanding & Implementation of POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector in August 2021
7. Webinars on Understanding & Implementation of Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations in November 2021

The Corporate Secretary is the liaison officer who carries out the function of transparency of the Company to the Capital Market Authority and the investor and the public. The presence of the Corporate Secretary is an obligation of the Company in implementing the function of transparency and is responsible for:

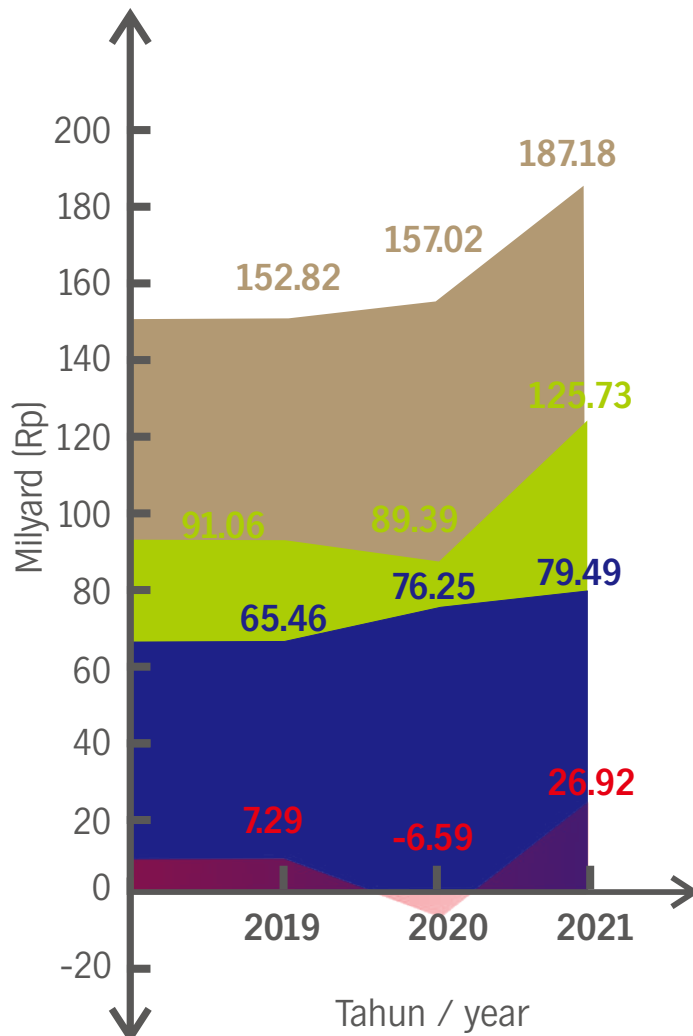
- Monitoring the development of rules and regulations applicable to the capital market;
- Providing information that are needed by the public in relation to the condition of the Company;
- Providing inputs to the Board of Directors in the course of complying to the Law of Capital Market and its related regulations.
- Functioning as a liaison officer between the public company and the Financial Service Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesia Central Stock Custodian and the public.

For further information regarding the Company, The Corporate Secretary can be contacted during operational hours and working days at:

Corporate Secretary
PT Kedaung Indah Can Tbk.
Jl. Raya Rungkut 15 – 17, Surabaya 60293.
Phone. 62 – 31 – 8700088
Fax. 62 – 31 – 8705212
Email. kedawung@sby.centrin.net.id
Website. www.kedaungindahcan.com



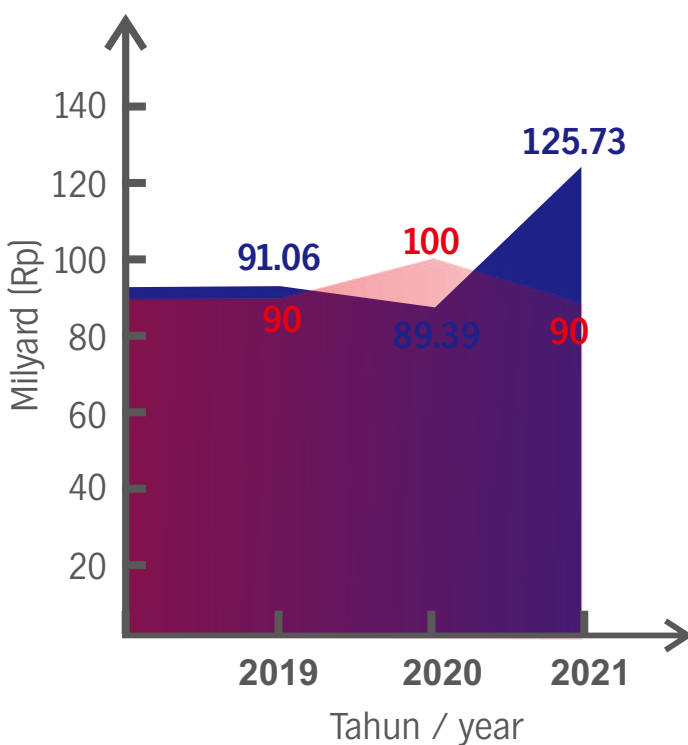
Ikhtisar Berkelanjutan



(Milyard Rp)

Keterangan	2021	2020	2019	Information
Total Aset	187.18	157.02	152.82	Total Asset
Total Pendapatan	125.73	89.39	91.06	Total Sales
Total Kewajiban	79.49	76.25	65.46	Total Liabilities
Laba & Rugi	26.92	-6.59	7.29	Profit & Loss

- Tabel Total Aset / Total Asset
- Tabel Total Penjualan / Total Sales
- Tabel Total Kewajiban / Total Liabilities
- Tabel Laba & Rugi / Profit & Loss

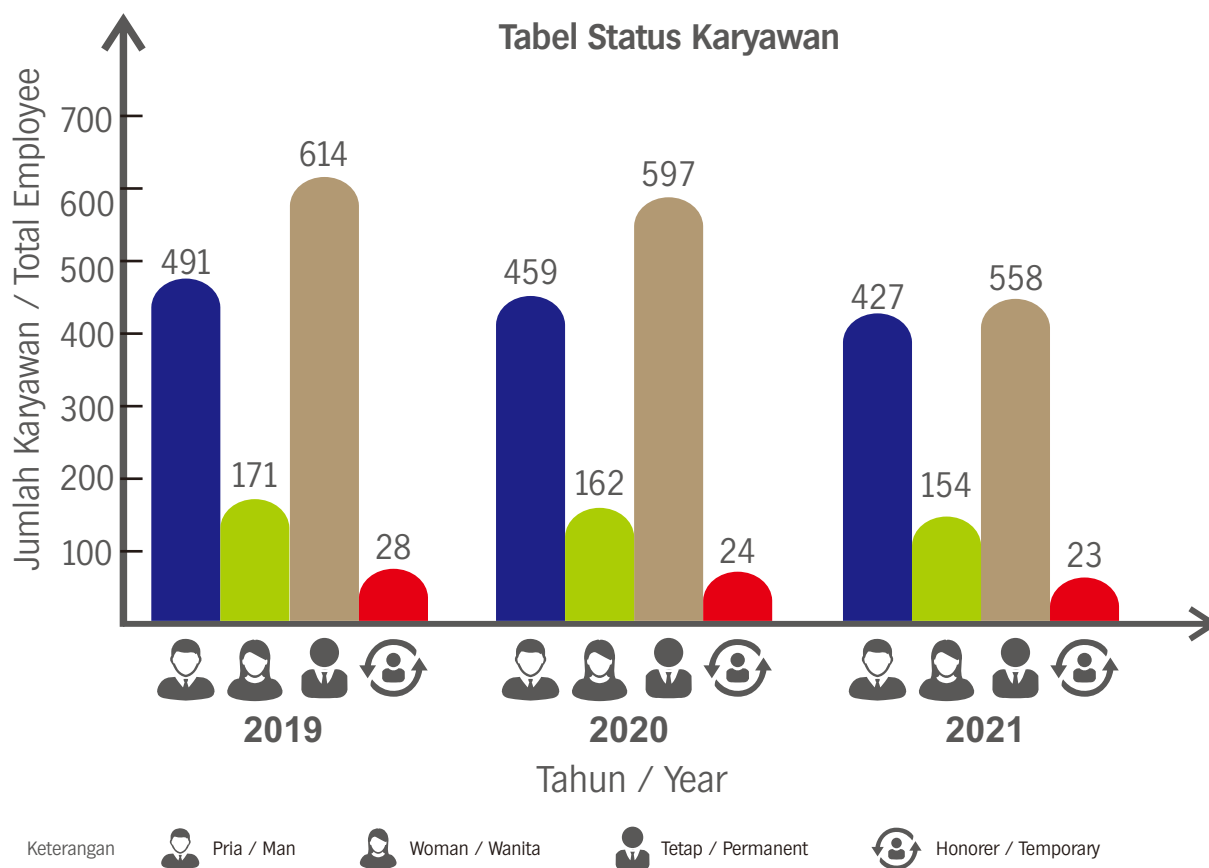


(Milyard Rp)

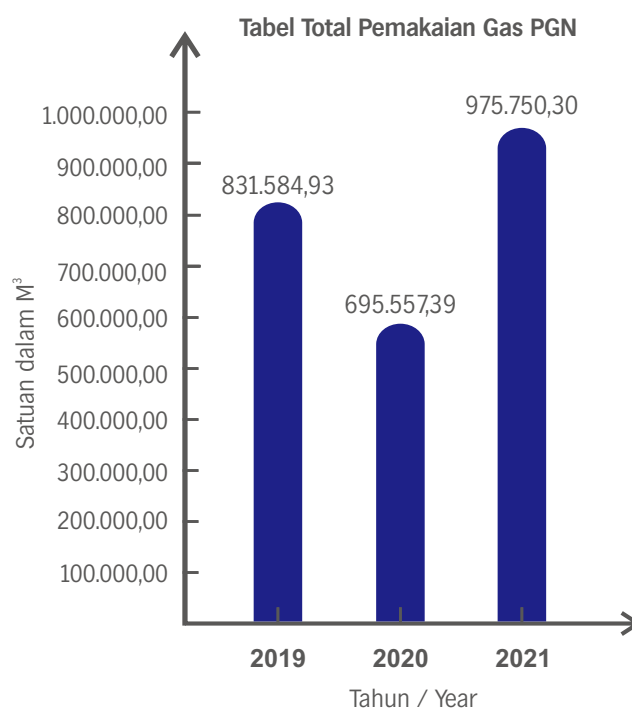
Keterangan	2021	2020	2019	Information
Target	90	100	90	Plan
Realisasi	125.73	89.39	91.06	Realization

- Tabel Realisasi / Realization
- Tabel Target / Plan

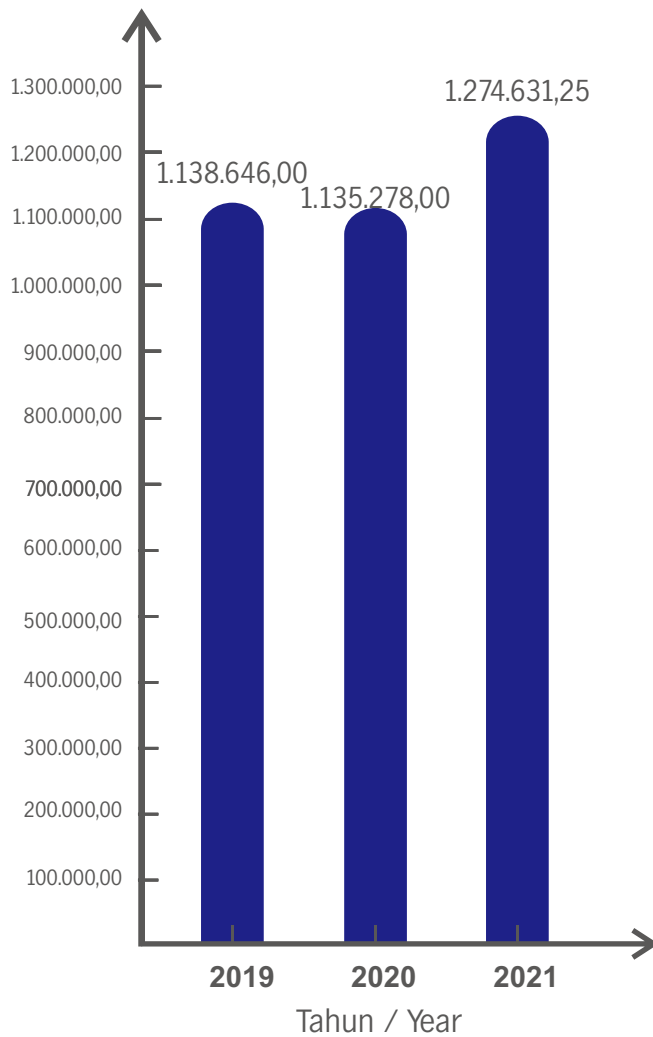
Keterangan	2021	2020	2019	Information
Total Karyawan				Total Employee
Pria	427	459	491	Man
Wanita	154	162	171	Woman
Status Karyawan				Employee Status
Tetap	558	597	614	Permanent
Honorer	23	24	28	Temporary



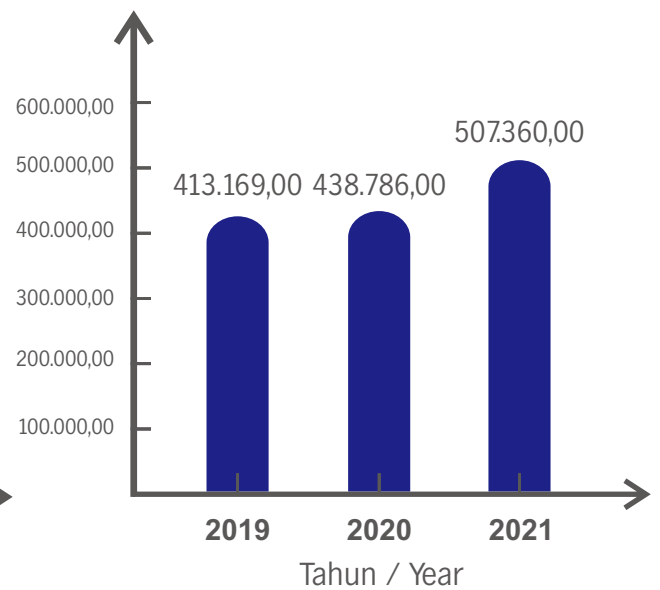
Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	[m3]	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	[kwh]	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	[Kg]	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	[Ltr]	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	[m3]	42.686,00	40.061,00	42.741,00



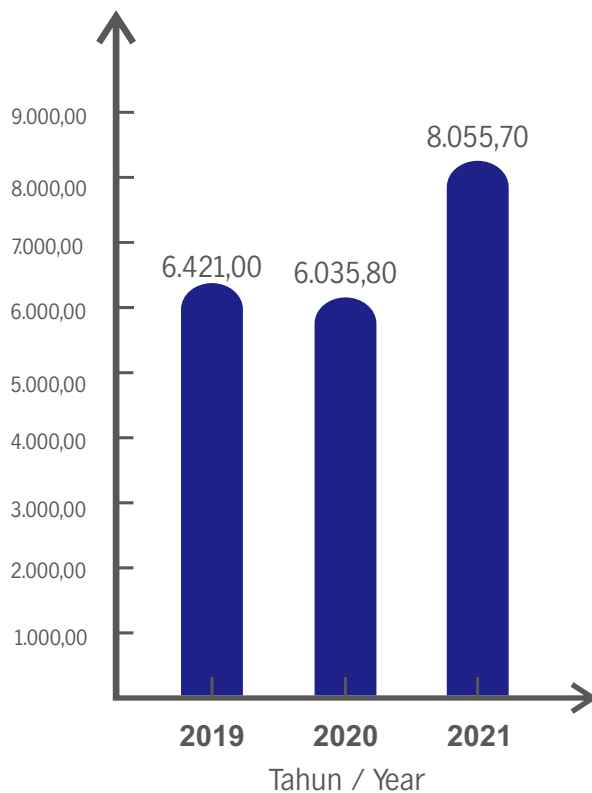
Tabel Total Pemakaian Listrik PLN



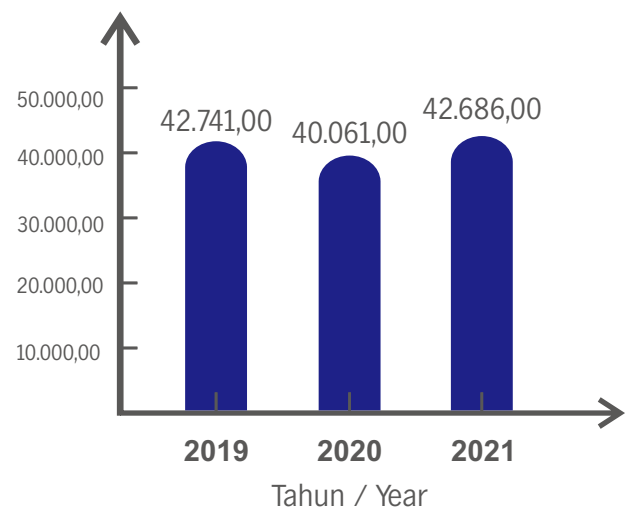
Tabel Total Pemakaian Batubara



Tabel Total Pemakaian Solar



Tabel Total Pemakaian Air PDAM



SR - ASPEK EKONOMI

(1) Kuantitas produksi th 2019-2021

Jenis	2021		2020		2019	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Enamel	2.237.484,35	857.777,73	2.701.227,40	622.287,54	2.689.817,55	722.963,77
Can		718.147,26		551.878,41		732.366,20

(2) Kuantitas dan Nilai Penjualan th 2019 - 2021 th 2019-2021

(a) Kuantitas Penjualan

Jenis	2021		2020		2019	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Total Enamel	1.992.004,35	736.113,42	2.972.143,20	701.920,61	2.807.031,74	718.246,21
Afalan Enamel		435.000,00		379.613,00		499.446,00
Can		695.601,41		554.705,57		734.954,63
Afalan Can		282.147,70		245.727,00		263.055,00
Total Penjualan	1.992.004,35	2.148.862,53	2.972.143,20	1.881.966,18	2.807.031,74	2.215.701,84

(b) Nilai Penjualan

Jenis	2021		2020		2019	
	Set	Kgs	Set	Kgs	Set	Kgs
Total Enamel	4.312.455,61	876.48.948.659,90	1.081.680,43	61.390.926.328,43	728.320,79	58.482.525.290,60
Afalan Enamel		2.142.268.133,00		1.292.346.597,00		1.673.773.970,00
Can		35.784.819.190,00		26.570.844.730,00		30.746.316.920,00
Afalan Can		155.198.730,00		134.800.840,00		158.698.420,00
Total Penjualan	4.312.455,61	125.731.234.712,90	1.081.680,43	89.388.918.495,43	728.320,79	91.061.314.600,60

(3a) Summary Segmented PL th 2019-2021

Produk	2021		2020		2019	
	IDR		IDR		IDR	
Hasil Segmen						
Enamel	35.926.447.440,00		17.323.004.114,00		12.652.524.019,00	
Can	7.265.214.920,00		5.036.506.492,00		2.393.433.997,00	
LABA KOTOR	0,00	43.191.662.360,00	0,00	22.359.510.606,00	0,00	15.045.958.016,00
Penghasilan (Beban)	-12.936.734.753,00		-21.157.770.555,00		-19.239.607.249,00	
L(R) SBLM PAJAK	30.254.927.607,00		1.201.740.051,00		-4.193.649.233,00	
PAJAK	-6.299.180.020,00		-1.212.398.609,00		1.021.029.724,00	
LABA (RUGI)	23.955.747.587,00		-10.658.558,00		-3.172.619.509,00	
PHSL KOMPRE LAIN	2.966.710.635,00		-6.574.907.529,00		-4.121.942.707,00	
L(R) KOMPRE	26.922.458.222,00		-6.585.566.087,00		-7.294.562.216,00	
L(R) PER SAHAM DASAR	86,80		-0,04		-11,49	

(3b) Summary of Cash Flow Generation

Description	2021	2020	2019
	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>			
Incoming from customers	121.742.657.160,00	85.648.005.732,00	93.976.310.898,00
Bank interest	34.652.391,00	96.894.572,00	61.377.820,00
<u>Investing Cash Flows</u>			
Disposal of fixed assets	0,00	0,00	10.000.000,00
<u>Financing Cash Flows</u>			
Proceeds from STL	19.924.183.000,00	9.659.734.520,00	11.128.689.200,00

(3c) Summary of Cash Flow Distributions

Description	2021	2020	2019
	IDR	IDR	IDR
<u>Operational Cash Flows</u>			
Payment to suppliers	-82.661.948.291,00	-40.302.065.204,00	-41.721.138.781,00
Payment to employees	-46.488.848.005,00	-42.301.297.025,00	-43.043.898.828,00
Payment for income tax	-378.245.000,00	-64.766.372,00	-473.219.375,00
Payment for bank int & exps	-602.781.173,00	-596.487.533,00	-652.300.007,00
<u>Investment Cash Flows</u>			
Acquisition of fixed assets	-196.524.200,00	-95.280.358,00	-7560.000,00
<u>Financing Cash Flows</u>			
Payment of short-term loans	-11.324.090.000,00	-9.769.002.000,00	-16.582.024.000,00



Penjelasan Direksi

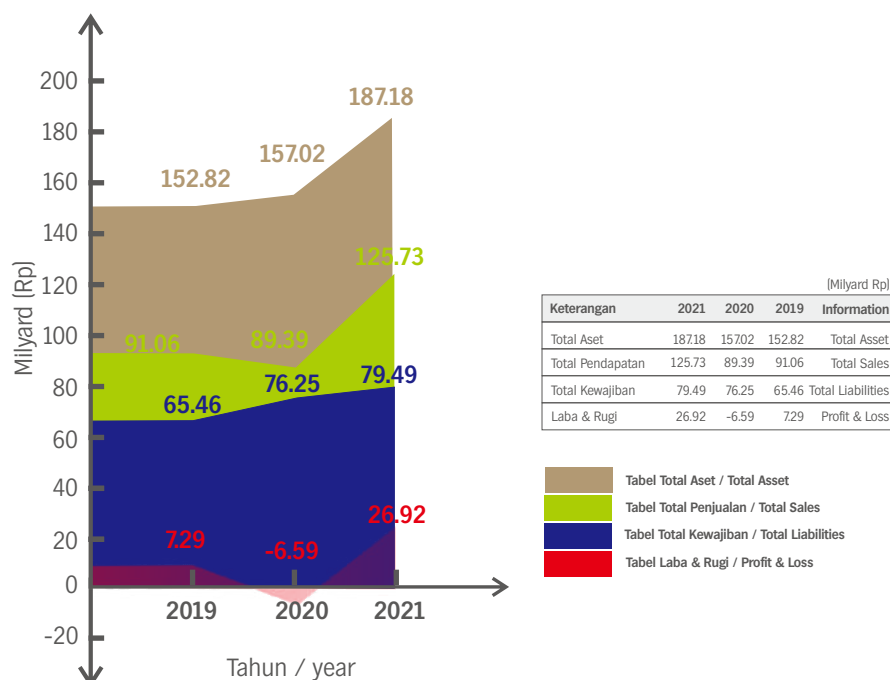
Sebagai sebuah entitas usaha yang menempatkan kepentingan pemegang saham sebagai prioritas, manajemen menyadari bahwa PT Kedaung Indah Can Tbk (Perseroan) tidak mungkin terlepas dari kebutuhan akan dukungan maupun mencari solusi atas hambatan yang timbul dari lingkungan. Maka Program Kegiatan Berkelanjutan Perseroan mencakup beberapa aspek dalam memperoleh keseimbangan antara profitabilitas dan dampak pada lingkungan. Walaupun Kegiatan Berkelanjutan adalah hal yang telah dijalankan sehari-hari dari dahulu hingga saat ini namun upaya untuk merangkumnya dalam bentuk sebuah Laporan Keberlanjutan merupakan hal yang pertama bagi Perseroan.

Direksi berpandangan bahwa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang baik dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional Perseroan sangatlah penting bagi kelangsungan usaha dan peningkatan kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 ini, Perseroan cukup berpartisipasi dalam pemberdayaan masyarakat yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial korporasi. Keterlibatan Perseroan dalam aktivitas warga masyarakat dimaksudkan untuk menciptakan hubungan yang harmonis. Pertumbuhan Perseroan secara tidak langsung juga didukung oleh nilai-nilai berkelanjutan Perseroan yakni memberikan manfaat yang terbaik, profesional dan berintegritas. Berdasarkan nilai dan budaya tersebut, Perseroan menjalankan kode etik yang menjadi pedoman untuk berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan bahwa penjualan PT Kedaung Indah Can Tbk ("Perseroan") pada tahun 2021 mencapai Rp 125 miliar, naik sebesar Rp 36 miliar atau naik sekitar 40% dibandingkan pencapaian penjualan tahun 2020 yang sebesar Rp 89 miliar. Peningkatan penjualan terutama pada penjualan ekspor produk enamel yang mencapai Rp 62 miliar, naik sebanyak Rp 46 miliar atau 300% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Langkah strategis yang dilakukan Perseroan diantaranya dengan mengoptimalkan efisiensi dan mempertahankan produktivitas sehingga perusahaan dapat tumbuh berkelanjutan ke depan. Selain itu, Perseroan juga senantiasa mengembangkan kapasitas dan kompetensi SDM secara intensif dan sistematis, serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai prinsip-prinsipnya dan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak ketinggalan, inovasi dan pengembangan teknologi juga terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta menciptakan integrasi dalam Perseroan. Semua upaya ini dilakukan Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan meraih pertumbuhan bisnis berkelanjutan di masa depan.



Directors' Explanation

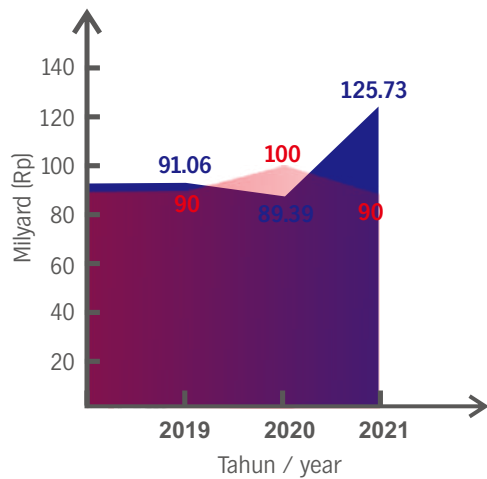
As a business entity that put the interests of shareholders as a priority, management realizes that PT Kedaung Indah Can Tbk (the Company) cannot be separated from the need for support and seek solutions to obstacles that arise from the environment. Therefore, the Company's Sustainable Activity Program covers several aspects in achieving a balance between profitability and impact on the environment. Although Sustainability Activities are something that has been carried out daily from the past until now, the effort to summarize it in the form of a Sustainability Report is a first for the Company. The Board of Director's view that implementing the principles of Good Corporate Governance in carrying out all of the Company's operational activities is very important for business continuity and improving the Company's performance.

Throughout 2021, the Company has sufficiently participated in community empowerment which is part of its corporate social responsibility. The Company's involvement in community activities is intended to create a harmonious relationship. The Company's growth is also indirectly supported by the Company's sustainable values, namely providing the best benefits, professionalism and integrity. Based on these values and culture, the Company implements a code of ethics that serves as a guideline for interacting with stakeholders.

We take this opportunity to inform that the sales of PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Company") in 2021 will reach Rp 125 billion, an increase of Rp 36 billion or an increase of about 40% compared to the sales achievement in 2020 which was Rp 89 billion. The increase in sales was mainly in the export sales of enamel products which reached Rp 62 billion, an increase of Rp 47 billion or 300% compared to the previous year.

The strategic steps taken by the Company include optimizing efficiency and maintaining productivity so that the company can grow sustainably in the future. In addition, the Company also continues to develop the capacity and competence of HR intensively and systematically, as well as implementing good corporate governance in accordance with its principles and complying with all applicable laws and regulations. Not to forget, innovation and technological development are also continuously carried out to improve efficiency and productivity as well as create integration within the Company.

All of these efforts are carried out by the Company to increase public trust and achieve sustainable business growth in the future.



(Milyard Rp)

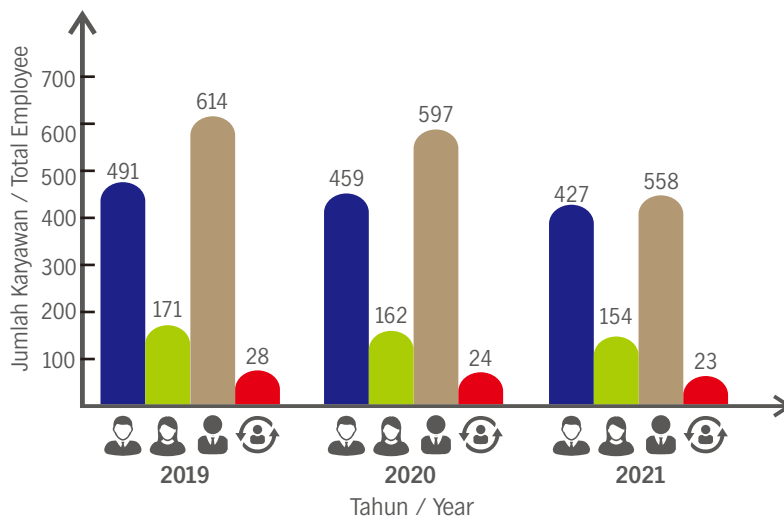
Keterangan	2021	2020	2019	Information
Target	90	100	90	Plan
Realisasi	125.73	89.39	91.06	Realization

■ Tabel Realisasi / Realization
■ Tabel Target / Plan

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan mencapai 581 orang, mengalami penurunan sebanyak 40 orang atau 6,4% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2020 yang sebanyak 621 orang. Penurunan ini dikarenakan karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan/atau sakit. Profil demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

As of December 31, 2021, the number of employees of the Company reached 581 people, a decrease of 40 people or 6.4% compared to the number of employees as of December 31, 2020 which was 621 people. This decrease is due to employees who have entered retirement age and/or are unhealthy. The demographic profile of employees can be seen in the following table:

Tabel Status Karyawan



Keterangan	2021	2020	2019	Information
Total Karyawan				Total Employee
Pria	427	459	491	Man
Wanita	154	162	171	Woman
Status Karyawan				Employee Status
Tetap	558	597	614	Permanent
Honoror	23	24	28	Temporary

Keterangan
 Pria / Man Wanita / Woman
 Tetap / Permanent Honoror / Temporary

Dalam mengelola SDM, Perseroan tidak pernah melakukan diskriminasi kepada semua karyawannya. Proses seleksi dan penilaian kinerja karyawan selalu didasarkan oleh kebutuhan, kapabilitas, dan kinerja masing-masing. Tidak terdapat diskriminasi baik dari segi suku, agama, ras, dan antargolongan. Meskipun porsi karyawan laki-laki jauh lebih besar dibandingkan karyawan perempuan, Perseroan juga tidak melihat latar belakang gender/jenis kelamin dalam melakukan proses penerimaan karyawan baru maupun kebijakan promosi karyawan. Besarnya komposisi karyawan laki-laki bisa juga disebabkan industri manufaktur yang kurang diminati oleh perempuan.

In managing HR, the Company has never discriminated against all of its employees. The process of selecting and evaluating employee performance is always based on their individual needs, capabilities and performance. There is no discrimination in terms of ethnicity, religion, race, and between groups. Although the share of male employees is much larger than female employees, the Company also does not look at the gender/gender background in conducting the recruitment process for new employees and employee promotion policies. The large composition of male employees could also be due to the manufacturing industry's type which is less attractive to women.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Untuk membangun tata kelola berkelanjutan, Perseroan menerapkannya melalui struktur tata kelola yang transparan sesuai aturan yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan (GCG) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat berjalan sendiri dikarenakan secara fungsi masih mampu sementara Direksi dibantu oleh unit kerja yang berhubungan dengan mekanisme tata kelola. Komitmen tata kelola keberlanjutan perusahaan juga dituangkan dalam berbagai kebijakan, baik yang berupa peraturan, kode etik, pedoman, dan charter. Perseroan telah memiliki kode etik perusahaan atau code of conduct, dalam bentuk Kesepakatan Kerja Bersama yang diharapkan dengan adanya pedoman tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Perseroan.

Implementation of Sustainable Governance

To build sustainable governance, the Company implements it through a transparent governance structure in accordance with applicable regulations. The Corporate Governance (GCG) structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners can run alone since its functionally is still capable while the Board of Directors is assisted by work units related to governance mechanisms. The commitment to corporate sustainability governance is also stated in various policies, both in the form of regulations, codes of ethics, guidelines, and charters. The Company already has a company code of ethics or code of conduct, in the form of a Collective Labor Agreement, which is expected to allow employees to behave in accordance with the Company's expectations.

Penerapan GCG merupakan bagian integral dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Penerapan GCG Perseroan mengacu pada prinsip-prinsip GCG (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan kesetaraan), dan sejumlah ketentuan dan peraturan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Peraturan OJK seperti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan sebagainya.

Penerapan Kinerja Berkelanjutan

Dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap lini bisnis operasional, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan, yaitu kesadaran karyawan dalam menerapkan aspek keberlanjutan di setiap aktivitas operasional masih belum tinggi. Perseroan masih memerlukan waktu untuk dapat menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam aktivitas operasional sehari-harinya. Diharapkan ke depannya, penerapan aspek keberlanjutan dapat menjadi gaya hidup sehari-hari karyawan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan dan menginternalisasikannya ke dalam diri karyawan.

Adapun peluang yang diperoleh dari penerapan aspek keberlanjutan ini adalah Perseroan dapat melakukan efisiensi terukur dari segala aspek, termasuk keuangan. Selain itu, penerapan keberlanjutan juga melahirkan banyak inovasi baru di dalam operasional Perusahaan, salah satunya inovasi dalam pengembangan bisnis antara lain ke arah digital.

Perseroan menerapkan kehati-hatian dengan mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan terbaik. Setiap rencana pengembangan bisnis, Perseroan akan memperhitungkan risiko dan peluang dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Identifikasi, penilaian, dan pemetaan mitigasi selalu dilakukan Perseroan sebelum mengembangkan usaha. Selain itu, Perseroan juga senantiasa melengkapi kajian bisnisnya dengan dokumen Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta perizinan lain.

Penilaian Resiko atas Penerapan Berkelanjutan

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan berdasarkan "Kebijakan Manajemen Risiko" yang telah ditetapkan Direksi sebagai acuan penerapan manajemen risiko bagi seluruh unit kerja.

Perusahaan telah menerapkan praktik Manajemen Risiko Korporasi yang difokuskan pada 2 (dua) elemen utama, yaitu:

1. Tata Kelola Risiko, yang meliputi budaya risiko, struktur organisasi, parameter, serta kebijakan manajemen risiko. Dengan kebijakan manajemen risiko, maka semua unsur dalam perusahaan yang terlibat dalam pengelolaan risiko (risk owner) akan selalu konsisten menerapkan manajemen risiko. Kebijakan manajemen risiko ini merupakan pernyataan komitmen secara tertulis dari Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Proses Pengelolaan Risiko, meliputi identifikasi, rencana mitigasi risiko, pemantauan dan pelaporan, serta Informasi dan komunikasi. Semua tahapan ini memastikan semua proses berjalan dengan baik. Dengan konsep siapa yang mengerjakan, siapa berhak membuat keputusan akhir, siapa yang dilibatkan dalam konsultasi dan siapa yang diberi informasi.

Proses identifikasi dilakukan terhadap risiko yang ada dan dicatat ke dalam risk profile Perseroan. Dan setelahnya ditetapkan beberapa risiko utama yang menjadi perhatian khusus untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengendalian risiko.

The implementation of GCG is an integral part in carrying out the Company's business activities. The implementation of the Company's GCG refers to the principles of GCG (transparency, accountability, responsibility, fairness, and equality), and a number of applicable provisions and regulations such as Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulations such as Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies; Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, and so on.

Implementation of Sustainable Performance

In implementing sustainability aspects in every operational business line, the Company faces obstacles and challenges, namely the awareness of employees in implementing sustainability aspects in every operational activity is still not high. The Company needs more time to be able to implement sustainability aspects into its daily operational activities. Hoped that in the future, the implementation of the sustainability aspect can become an employee's daily lifestyle. To be able to realize this, the Company strives to build a culture of sustainability and internalize it into employees.

The opportunity obtained from the implementation of this sustainability aspect is that the Company can perform measurable efficiency from all aspects, including finance. In addition, the implementation of sustainability has also spawned many new innovations in the Company's operations, one of which is innovation in business development, including the digital direction.

The Company applies prudence by prioritizing compliance with regulations and best sustainability practices. In every business development plan, the Company will take into account the risks and opportunities from the economic, social and environmental aspects. Identification, assessment, and mitigation mapping are always carried out by the Company before developing a business. In addition, the Company also always completes its business studies with Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents and other permits.

Risk Assessment of Sustainable Implementation

The Company applies prevention principles based on the "Risk Management Policy" which has been determined by the Board of Directors as a reference for implementing risk management for all work units.

The Company has implemented Corporate Risk Management practices that are focused on 2 (two) main elements, namely:

1. Risk Management, which includes risk culture, organizational structure, parameters, and risk management policies. With a risk management policy, all elements in the company involved in risk management (risk owner) will always consistently apply risk management. This risk management policy is a written commitment statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Risk Management process, including identification, risk mitigation plan, monitoring and reporting, as well as information and communication. All these stages ensure that all processes run smoothly. With the concept of who does the work, who has the right to make the final decision, who is involved in the consultation and who is informed.

The identification process is carried out on existing risks and recorded in the Company's risk profile. And after that, several main risks that are of particular concern are determined and then carried out risk prevention and control.

Sistem Manajemen Resiko

Minimalisasi dampak dari operasional usaha merupakan tujuan utama dari sistem manajemen risiko. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direktur Keuangan Perseroan dalam memenuhi tanggung jawab ini, didukung oleh tim manajemen risiko yang terdiri dari Kepala Bagian Akunting, Kepala Internal Audit, Manajer Komersial & Bisnis serta Sekretaris Perusahaan. Tim bertugas mengawasi rancangan, implementasi, dan evaluasi berkala serta pemutakhiran sistem manajemen risiko Perusahaan, termasuk matriks risiko, untuk memastikan bahwa sistem tersebut secara efektif menangani risiko yang terkait dengan lingkungan bisnis dan perkembangan bisnis.

Dalam iklim usaha yang kompetitif saat ini ditengah globalisasi ekonomi, Perseroan mengalami beberapa risiko usaha yang signifikan yaitu:

- Risiko persaingan usaha. Dalam perekonomian dunia yang sangat terbuka saat ini tentu persaingan menjadi lebih kompetitif baik dari produsen lokal maupun luar negeri terutama China dengan produk-produk low cost. Untuk menghadapi risiko persaingan usaha ini Perseroan akan selalu melakukan inovasi produk dan memberikan nilai tambah terhadap produk-produk perusahaan sehingga memiliki keunggulan dibanding pesaing. Selain ini efisiensi internal terus diupayakan untuk selalu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual yang kompetitif.
- Risiko fluktuasi harga bahan baku. Bahan baku utama produk-produk perusahaan adalah "cold rolled steel" dan "tin plate" dimana harga keduanya sangat dipengaruhi oleh harga komoditas baja di pasar global. Menghadapi resiko ini Perseroan selalu memantau pergerakan harga internasional serta melakukan manajemen persediaan seoptimal mungkin. Disamping itu Perseroan mengusahakan untuk selalu menggunakan lebih dari satu pemasok untuk tiap jenis bahan baku.
- Risiko fluktuasi kurs. Pergerakan nilai tukar mata uang asing menjadi risiko yang dihadapi Perseroan terutama karena produk tersebut dipasarkan di pasar global. Untuk mengelola risiko ini Perseroan melakukan pemantauan dan pengawasan atas fluktuasi nilai tukar untuk kemudian melakukan tindakan yang tepat dalam mengurangi risiko tersebut.

Pendekatan Manajemen Resiko

Manajemen menempatkan prioritas tinggi pada memiliki pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai peluang dan risiko. Profil risiko Perseroan selaras dengan misinya, yaitu mempercepat pertumbuhan bisnis sekaligus mengurangi jejak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial yang positif.

Risk appetite Perusahaan didorong oleh prinsip-prinsip berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan harus sejalan dengan strategi untuk memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan bertanggung jawab.
2. Perilaku Perusahaan harus selaras dengan Pedoman.
3. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Kinerja Lingkungan

Sebagai entitas usaha, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dan melindungi ekosistem vital yang mendukung kehidupan di bumi untuk kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan. Perseroan mewujudkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup dilakukan dengan memastikan bisnis Perusahaan berjalan tanpa merusak lingkungan, di antaranya dengan menerapkan konsep efisiensi pemakaian energi maupun pengolahan limbah, serta inisiatif lain yang sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku

Risk Management System

Minimizing the impact of business operations is the main objective of the risk management system. The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's risk exposures and ensuring that potential risks are mitigated effectively. The Company's Finance Director in fulfilling this responsibility is supported by a risk management team consisting of the Head of Accounting, Head of Internal Audit, Commercial & Business Manager and Corporate Secretary. The team is tasked with overseeing the design, implementation, and periodic evaluation and updating of the Company's risk management system, including the risk matrix, to ensure that the system effectively handles risks related to the business environment and business developments.

In today's competitive business climate amid economic globalization, the Company experiences several significant business risks, namely:

- Business competition risk. In today's very open world economy, competition is certainly becoming more competitive from both local and foreign producers, especially China with low cost products. To face the risk of business competition, the Company will always innovate products and provide added value to the company's products so that they have an advantage over competitors. Apart from this, internal efficiency is continuously strived to always produce products that have a competitive selling value.
- The risk of fluctuations in raw material prices. The main raw materials for the company's products are "cold rolled steel" and "tin plate", both of which prices are strongly influenced by steel commodity prices in the global market. Facing this risk, the Company always monitors international price movements and carries out inventory management as optimally as possible. In addition, the Company strives to always use more than one supplier for each type of raw material.
- Exchange rate fluctuation risk. The movement of foreign currency exchange rates is a risk faced by the Company, especially because these products are marketed in the global market. To manage this risk, the Company monitors and supervises exchange rate fluctuations and then takes appropriate actions to reduce these risks.

Risk Management Approach

Management places a high priority on having a systematic and disciplined approach to identifying and assessing opportunities and risks. The Company's risk profile is aligned with its mission of accelerating business growth while reducing its environmental footprint and increasing positive social impact.

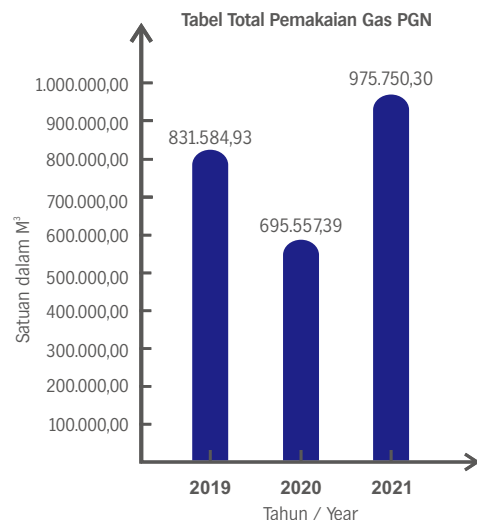
The Company's risk appetite is driven by the following principles:

1. The Company's growth must be in line with the strategy to provide consistent, competitive, profitable, and responsible growth.
2. Company conduct must be in line with the Code.
3. The Company strives to continuously improve operational efficiency and effectiveness.

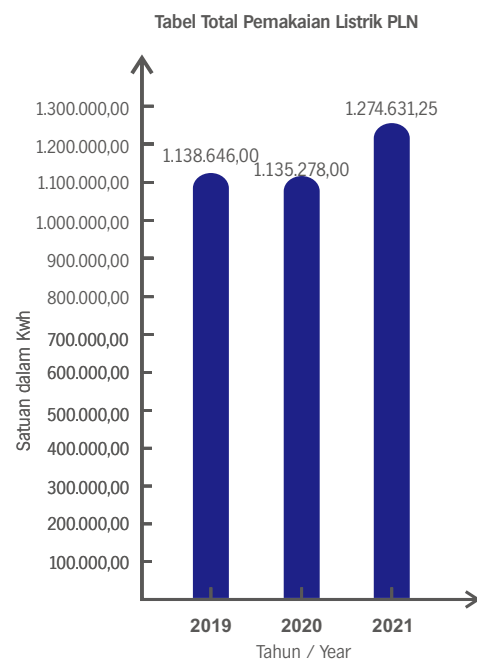
Environmental Performance

As a business entity, the Company is committed to reducing its impact on the environment and protecting vital ecosystems that support life on earth for long-term survival and business continuity and able to provide welfare to stakeholders. The Company realizes its commitment to preserving the environment by ensuring that the Company's business runs without damaging the environment, including by implementing the concept of energy use efficiency and waste treatment, as well as other initiatives in accordance with applicable laws and regulations.

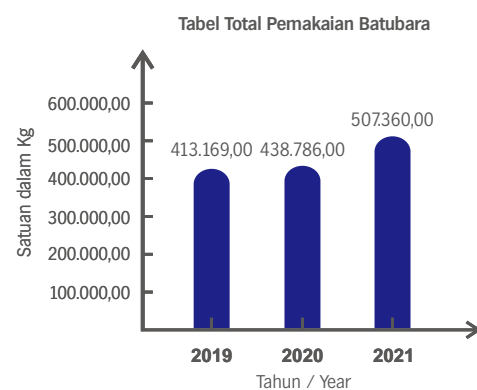
Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	(m3)	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	(Kwh)	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	(Kg)	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	(Ltr)	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	(m3)	42.686,00	40.061,00	42.741,00



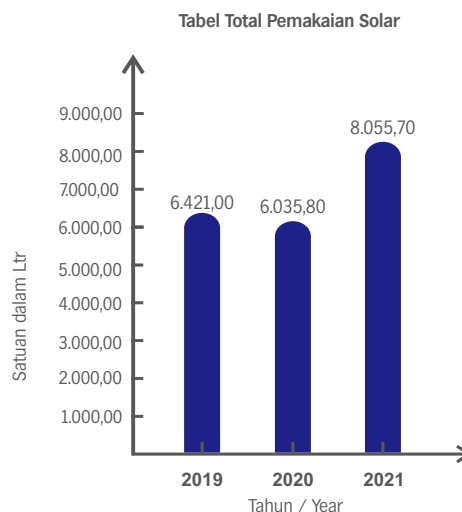
Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	(m3)	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	(Kwh)	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	(Kg)	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	(Ltr)	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	(m3)	42.686,00	40.061,00	42.741,00



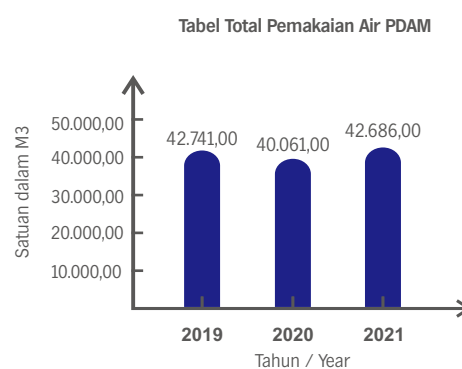
Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	(m3)	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	(Kwh)	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	(Kg)	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	(Ltr)	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	(m3)	42.686,00	40.061,00	42.741,00



Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	(m3)	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	(Kwh)	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	(Kg)	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	(Ltr)	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	(m3)	42.686,00	40.061,00	42.741,00



Jenis	Satuan	Tahun		
		2021	2020	2019
Gas PGN	(m3)	975.750,30	695.557,39	831.584,93
Listrik PLN	(Kwh)	1.274.631,25	1.135.278,00	1.138.646,00
Batubara	(Kg)	507.360,00	438.786,00	413.169,00
Solar	(Ltr)	8.055,70	6.035,80	6.421,00
Air PDAM	(m3)	42.686,00	40.061,00	42.741,00



Saat ini lokasi Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati setempat.

Currently, the Company's location is not adjacent to protected areas or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus, there is no significant negative impact on local biodiversity.

Kinerja Sosial

Kontribusi Ekonomi Langsung

Sebagai entitas usaha, Perseroan berupaya untuk menggerakkan perekonomian baik lokal maupun nasional secara langsung dan tidak langsung. Kontribusi ekonomi langsung yang diberikan Perseroan saat ini melalui kinerja keuangan. Komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian dilakukan dengan meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak, penggunaan laba ditahan, dan lainnya.

Kontribusi Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal maupun pemasok lokal. Perseroan memberi kesempatan kerja kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku. Untuk pemasok, Perseroan berupaya untuk memprioritaskan pemasok lokal.

Social Performance

Direct Economic Contribution

As a business entity, the Company strives to drive the economy, both locally and nationally, directly and indirectly. The current direct economic contribution given by the Company is through financial performance. The Company's commitment to improving the economy is carried out by improving performance which can be seen from compensation to employees, fulfillment of taxes, use of retained earnings, and others.

Indirect Economic Contribution

The Company involves local communities in its business activities by empowering local workers and local suppliers. The Company provides job opportunities to local communities where the Company operates while still taking into account the applicable terms and criteria. For suppliers, the Company strives to prioritize local suppliers.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

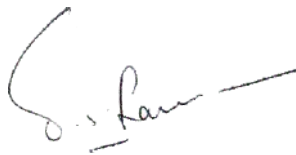
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2021 PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

THE STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE RESPONSIBILITY FOR INTEGRATED ANNUAL REPORT 2021 OF PT. KEDAUNG INDAH CAN TBK.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT. Kedaung Indah Can Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 PT. Kedaung Indah Can Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 25 Mei 2022



Philip Lam Tin Sing
Komisaris Utama | President Commissioner

We the undersigned hereby declare that all information in the Integrated Annual Report 2021 of PT. Kedaung Indah Can Tbk. have been published altogether and we take full responsibility for the actuality of the Integrated Annual Report 2021 of PT. Kedaung Indah Can Tbk.

This statement is hereby made all truthfulness.

Surabaya, 25 May 2022



Ir. Ratna Setyakusuma
Presiden Direktur | President Director



Djoni Sukohardjo
Komisaris | Commissioner



Ir. I Made Indrawan
Direktur Produksi & Komersial |
Operations and Commercial Director



Eli Rosiana, SE
Komisaris merangkap Komisaris Independen |
Commissioner and also Independent Commissioner



Hadi Mulyono, SE Ak.
Direktur Keuangan | Finance Director



Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2021
beserta Laporan Auditor Independen

Financial Statements For the Years Ended December 31st, 2020 and 2021
together with Independent Auditor's Report

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
Registered Public Accountants



PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

***Financial Statements
For the years ended December 31, 2021 and 2020***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT. KEDAUNG INDAH CAN Tbk.

Enamel Cookware and Non - Stick Enamel
Metal Printing and Can Manufacturing



KEDAUNG GROUP

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

1. Nama	:	Ir. Ratna Setyakusuma	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Rungkut Mejoyo Selatan I/48 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700006	:	Phone number
Jabatan	:	Presiden Direktur / President Director	:	Position
2. Nama	:	Hadi Mulyono, S.E., Ak.	:	Name
Alamat kantor	:	Jl. Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jaya Wiguna Tengah No. 40 Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon	:	031-8700088	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas. | 4. We are responsible for the Entity's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 10 Maret 2022 / March 10, 2022

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director



Ir. Ratna Setyakusuma

Hadi Mulyono, S.E., Ak.

Daftar isi / Table of contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / page

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas / <i>Statement of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	6 - 59

Laporan No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2022 (lanjutan) Report No. 00035/3.0355/AU.1/04/0337-1/1/III/2022 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditors' Report (continued)**

Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Kedaung Indah Can Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Kedaung Indah Can Tbk as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Arief Setyadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0337
10 Maret 2022 / March 10, 2022



PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 4, 29	10.783.081.957	10.758.438.929	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2e, 5, 29	582.232.704	696.787.000	Restricted bank accounts
Piutang usaha	2e, 2g, 6, 29			Accounts receivable
Pihak berelasi	2r, 26	2.627.608.914	5.319.789.520	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp353.097.320 di tahun 2021 dan Rp329.501.120 di tahun 2020		17.773.617.966	11.361.618.206	Third parties, net provision for declining in value of Rp353,097,320 in 2021 and Rp329,501,120 in 2020
Piutang lain-lain	2e	72.824.332	525.309.665	Other receivables
Persediaan, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan sebesar Rp235.305.362 di tahun 2021 dan 2020	2h, 7, 12	97.619.022.529	72.137.729.888	Inventories, net of provision for declining in values of Rp235,305,362 in 2021 and 2020
Uang muka pembelian	2e, 8	7.094.070.875	1.271.187.841	Purchase advances
Beban dibayar di muka	2i	-	106.060.594	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	2n, 23a	369.264.383	292.563.094	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		37.808.072	36.221.819	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		136.959.531.732	102.505.706.556	TOTAL CURRENT ASSET
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2n, 23c	8.864.204.860	10.837.845.266	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset tetap	2e, 8	774.142.696	-	Fixed assets purchase advances
Aset tetap, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp260.203.868.014 di tahun 2021 dan Rp257.448.352.919 di tahun 2020	2j, 9	35.000.249.922	37.559.240.817	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp260,203,868,014 in 2021 and Rp257,448,352,919 in 2020
Aset hak guna, neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.067.845.994 di tahun 2021 dan Rp533.922.997 di tahun 2020	2o, 10a	1.067.846.011	1.601.769.008	Right of use assets, net of accumulated depreciation of Rp1,067,845,994 in 2021 and Rp533,922,997 in 2020
Properti investasi	2k, 11	4.518.577.465	4.518.577.465	Investment properties
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		50.225.020.954	54.517.432.556	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		187.184.552.686	157.023.139.112	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2e, 12, 29	13.632.177.500	5.099.500.000	Short-term loans
Utang usaha	2e, 13, 29	5.347.048.603	2.566.179.835	Accounts payable
Utang lain-lain	2e	761.050.771	682.609.723	Other payables
Uang muka penjualan	2e, 14, 29	176.762.465	216.449.543	Sales advances
Liabilitas sewa yang jatuh tempo satu tahun	2e, 20, 10b	650.000.000	650.000.000	Current maturity of lease liabilities
Utang pajak	2n, 23b	1.654.456.854	175.437.326	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e, 15, 29	4.872.841.915	3.697.508.995	Accrued expenses
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		27.094.338.108	13.087.685.422	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2e, 20, 10b	523.837.971	1.028.691.928	Lease liabilities, net of current maturity portion within one year
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 25	51.874.444.786	62.137.288.163	Post-employment benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		52.398.282.757	63.165.980.091	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		79.492.620.865	76.253.665.513	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp250 per lembar saham di tahun 2021 dan 2020.				Share capital, nominal value of Rp250 per share in 2021 and 2020.
Modal dasar 400.000.000 saham di tahun 2021 dan 2020. Modal ditempatkan dan disetor penuh				Authorized capital 400,000,000 shares in 2021 and 2020. subscribed and fully
276.000.000 saham di tahun 2021 dan 2020	16	69.000.000.000	69.000.000.000	paid-up capital 276,000,000 shares in 2021 and 2020.
Tambahan modal disetor	17	3.300.000.000	3.300.000.000	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	9, 18	28.163.518.024	30.204.482.084	Other component of equity
Saldo laba (defisit)		7.228.413.797	(21.735.008.485)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		107.691.931.821	80.769.473.599	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		187.184.552.686	157.023.139.112	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2l, 19, 27	125.731.234.714	89.388.918.495	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2l, 20, 27	(82.539.572.354)	(67.029.407.889)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		43.191.662.360	22.359.510.606	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2l, 21	(3.098.027.087)	(2.597.042.235)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2l, 2m, 2o, 22	(9.008.441.604)	(17.394.164.040)	General and administrative expenses
LABA USAHA		31.085.193.669	2.368.304.331	OPERATING PROFIT
Penghasilan bunga dan jasa giro		34.652.391	96.894.572	Interest income on current accounts
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6	(23.596.200)	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	7	-	(235.305.362)	Provision for declining in value of inventories
Kerugian selisih kurs, neto	2c	(237.460.812)	(412.830.841)	Loss on foreign exchange, net
Beban bunga	2o	(602.781.173)	(596.487.533)	Interest expense
Lain-lain, neto		(1.080.268)	(18.835.116)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK		30.254.927.607	1.201.740.051	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n, 23c			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini		(4.245.290.060)	(66.139.170)	Current tax
Pajak tangguhan		(2.053.889.960)	(1.146.259.439)	Deferred tax
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		23.955.747.587	(10.658.558)	INCOME (LOSS) FOR PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2m, 25	2.886.461.081	(6.382.306.733)	Actuarial profit (loss)
Pajak tangguhan terkait	2n, 23c	80.249.554	(192.600.796)	Related deferred tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		26.922.458.222	(6.585.566.087)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR	2p, 24	86,80	(0,04)	NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the year ended
 December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal disetor/ Paid-up capital share	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi / Revaluation surplus	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2020		69.000.000.000	3.300.000.000	32.211.628.911	(17.156.589.225)	87.355.039.686	Balance as of January 1, 2020
Rugi komprehensif tahun 2020		-	-	-	(6.585.566.087)	(6.585.566.087)	Comprehensive loss year 2020
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.007.146.827)	2.007.146.827	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2020		69.000.000.000	3.300.000.000	30.204.482.084	(21.735.008.485)	80.769.473.599	Balance as of December 31, 2020
Penghasilan komprehensif tahun 2021		-	-	-	26.922.458.222	26.922.458.222	Comprehensive income year 2021
Dipindahkan ke saldo laba	18	-	-	(2.040.964.060)	2.040.964.060	-	Transferred to retained earnings
Saldo per 31 Desember 2021		69.000.000.000	3.300.000.000	28.163.518.024	7.228.413.797	107.691.931.821	Balance as of December 31, 2021

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

PT KEDAUNG INDAH CAN Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2021

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	121.742.657.160	85.648.005.732		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(82.661.948.291)	(40.302.065.204)		Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(46.488.848.005)	(42.301.297.025)		Cash paid to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	(7.408.139.136)	3.044.643.503		Cash provided by (used for) operations
Penerimaan bunga	34.652.391	96.894.572		Interest received
Pembayaran bunga dan administrasi bank	(602.781.173)	(596.487.533)		Interest and bank charges paid
Pembayaran pajak	(378.245.000)	(64.766.372)		Taxes paid
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.354.512.918)	2.480.284.170		Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(196.524.200)	(95.280.358)		Acquisitions of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(196.524.200)	(95.280.358)		Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	19.924.183.000	9.659.734.520		Proceeds from short-term loan
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(11.324.090.000)	(9.769.002.000)		Payment of short-term loan
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	8.600.093.000	(109.267.480)		Net cash provided by (used for) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		49.055.882	2.275.736.332	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10.758.438.929	8.529.980.624		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	(24.412.854)	(47.278.027)		EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	10.783.081.957	10.758.438.929	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedaung Indah Can Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo Undang-Undang No.12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 37 tanggal 11 Januari 1974 dari Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan no.Y.A.5/239/18, tanggal 24 Juli 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 27 tanggal 2 April 1976, Tambahan No.237.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 1, tanggal 1 Februari 2021 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah disetujui melalui Surat Keputusan No. AHU-0031996.AH.01.11.TAHUN 2021, tanggal 19 Februari 2021 yang isinya penyesuaian anggaran dasar Entitas dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham perusahaan terbuka.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya dengan pabrik berlokasi di tempat yang sama. Entitas tergabung dalam kelompok usaha Kedaung Grup.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1975.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi industri peralatan dapur dari logam dan produk sejenis serta industri kaleng dan produk sejenis. Jumlah karyawan Entitas rata-rata 592 karyawan pada tahun 2021 dan 626 karyawan pada tahun 2020.

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris independen

Philip Lam Tin Sing
Djoni Sukohardjo
Eli Rosiana, S.E

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedaung Indah Can Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by law No. 12 year 1970, based on notarial deed No. 37 dated January 11, 1974 of Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/239/18, dated July 24, 1975 and was published in the State Gazette No.27, dated April 2, 1976, Supplement No. 237.

The Entity's Articles of Association has been amended several times, the latest by notarial deed No. 01, dated February 1, 2021 from Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., notary in Surabaya. The changes on association has been registered to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been approved by Decree No. AHU-0031996.AH.01.11.TAHUN 2021, dated February 19, 2021, which contains the approval of the adjustment of the articles of association with the Financial Services Authority Regulation Number 15 / POJK.04 / 2020 regarding the plan and implementation of a general meeting of shareholders of public companies.

The Entity is domiciled in Jalan Raya Rungkut No.15-17, Surabaya, and its plant is located in the same location. The Entity is incorporated in the Kedaung Group business group.

The Entity commenced its commercial operation in 1975.

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacturing of kitchenwares made of metal and similar products, and manufacturing of can and similar products. The Entity had an average total number of employees of 592 in 2021 and 626 in 2020.

The Entity's management as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum

Susunan pengurus Entitas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Ir. Ratna Setyakusuma
Direktur	Ir. I Made Indrawan
Direktur	Hadi Mulyono, S.E., Ak

Susunan Komite Audit Entitas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Eli Rosiana, S.E
Anggota Komite Audit	Alfredo G. Torres
Anggota Komite Audit	Ina Handayani

b. Penawaran umum efek entitas

Pada tanggal 7 Oktober 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No.S-1733/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 10.000.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 28 Oktober 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas atau sejumlah 276.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 10 Maret 2022.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"). Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information

The Entity's management as of December 31, 2021 and 2020 consists of the following: (continued)

Board of Directors

President Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee as at December 31, 2021 and 2020 consists of the following:

Audit Committee

Head of Audit Committee
Audit Committee Member
Audit Committee Member

b. Public offering of shares of the entity

On October 7, 1993, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No.S-1733/PM/1993 for its public offering of 10,000,000 shares. On October 28, 1993, these shares were listed in Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Entity's shares totaling 276,000,000 shares, have been listed in Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 10, 2022.

a. Statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual yang dimodifikasi oleh revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan perlengkapan kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
(continued)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The financial statements have been prepared based on historical cost, except for the certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The financial statements have been prepared on accrual basis as modified by the revaluation of buildings and improvement, machineries and equipments except for the statements of cash flows. The statements of cash flow is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of the operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Entity are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Entity's financial statements are disclosed in note 3.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2021, dan relevan bagi Entitas namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 73 "Sewa".

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The application of the following revised accounting standard which is effective from January 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instrument", Amendment to PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60 "Financial Instrument: Recognition", Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract" and Amendment to PSAK 73 "Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2";
- Annual Improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statements".

The application of the following revised accounting standard which is effective from April 1, 2021 and relevant for Entity, but did not result in substantial changes to the Entity's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period financial statements:

- Amendment to PSAK 73 "Leases".

The new standards and amendments to standards that have been issued and relevant to the Entity, which must be applied for the financial year starting on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been implemented early by the Entity, are as follows:

- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts";
- Annual improvement to PSAK 71 "Financial Instrument";
- Annual improvement to PSAK 73 "Lease";
- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan
 (lanjutan)

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Entitas, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat 1/	14.269	14.105	United States Dollar 1/ Rupiah
Dolar Singapura 1/ Rupiah	10.534	10.644	Singapore Dollar 1/ Rupiah
Ringgit Malaysia 1/ Rupiah	3.416	3.492	Malaysia Ringgit 1/ Rupiah

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of preparation of the financial statements
 (continued)

The new standards and amendments to standards that have been issued and relevant to the Entity, which must be applied for the financial year starting on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 and have not been implemented early by the Entity, are as follows: (continued)

- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Entity are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hands and in banks and all unrestricted investment with maturities three months or less from the date of placement.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"), yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Entitas dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instruments

From January 1, 2020, the Entity has adopted PSAK 71, in which PSAK 71 introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for provisions for declining in value for financial instruments using the Expected Credit Losses ("ECL") model, which replaced the incurred loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables, and purchase advances in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.
- Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.
- The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, liabilitas sewa, dan beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity didn't have financial assets belong to this category.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, lease liabilities, and accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Expected credit losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

iii. Expected credit losses ("ECL") (continued)

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing cost.

i. Prepaid expense

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Buildings and improvements, and machineries and equipments are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan, prasarana, serta mesin dan perlengkapan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap kecuali bangunan dan prasarana, serta mesin dan perlengkapan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus.

Masa manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan dan prasarana
 Mesin dan perlengkapan
 Peralatan kantor
 Kendaraan

Tahun/Years

25
 15
 10
 8

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation of such buildings and improvements, machineries and equipments are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings, improvements, and machineries and equipments are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of buildings and improvements, and machineries and equipments is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. In such case, the revaluation surplus which transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation assets and depreciation based on the acquisition costs. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except buildings and improvements, and machineries and equipments, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method.

The economic useful lives of the assets were estimated as follows:

Fixed asset classification

Buildings and improvements
 Machinery and equipments
 Office furniture, fixtures and equipments
 Vehicles

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang dilakukan oleh Entitas. Sehingga penerapan standar baru ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan Entitas.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

m. Liabilitas imbalan pasca kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Entity's current business model and practices thus the adoption of this new standard had no impact on the Entity's financial statements.

Expenses recognized as its incurred (accrual basis).

m. Post-employment benefits liabilities

The Entity provides post employment benefits under the Omnibus Law or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

n. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. The income tax expense is recognized in the statements of profit or loss account, except to the extent that it relates to items recognised directly to equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Akan tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada periode masa depan, maka dampak penyesuaian atas dasar pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income tax (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

If the assets are revalued for tax purposes and that revaluation related to accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which is expected to be implemented in a future period, the tax effects of both the asset revaluation and the tax base adjustment are recognized in other comprehensive income in the period incurred.

However, if the revaluation for tax purposes is not related to an accounting revaluation of an earlier period, or revaluation which was expected to occur in future periods, the impact of the such tax base adjustment is recognized in profit or loss.

o. Leases

As lessee

At inception of a contract, the Entity assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.

The Entity lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Informasi segmen

Entitas menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK revisi ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakter yang serupa.

Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam dua segmen yaitu segmen enamel dan kaleng (catatan 27).

r. Transaksi dengan pihak berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (catatan 26).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in longterm liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

p. Basic earnings per share

Basic earning per share is computed by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

q. Segment information

The Entity applied PSAK 5, "Operating Segments". The revised PSAK adds a brief description disclosure of operating segment that have been merged and the economic indicators which has similar characteristics.

The Entity operates and manages the business in two segments that are enamel and can segments (note 27).

r. Transactions with related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (note 26).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of financial assets and liabilities

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp51.874.444.786 dan per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp62.137.288.163. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 25.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp35.000.249.922 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp37.559.240.817. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Post-employment benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 amounted to Rp51,874,444,786 and as of December 31, 2020 amounted to Rp62,137,288,163. Further details are disclosed in note 25.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2021 amounted to Rp35,000,249,922 and as of December 31, 2020 amounted to Rp37,559,240,817. Further details are disclosed in note 9.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 7.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Kas	295.960.343	120.292.894	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	3.470.029.405	4.421.469.060	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.831.601.021	2.112.178.190	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	747.768.983	735.431.687	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana Tbk	324.649.708	409.157.531	PT Bank UOB Buana Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	4.012.347.911	2.859.609.758	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	100.724.586	100.299.809	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	10.783.081.957	10.758.438.929	Total

Entitas tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Entity does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank pada PT Bank CTBC Indonesia yang dibatasi penggunaannya terdiri atas:

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

The balance of restricted bank accounts in PT Bank CTBC Indonesia consists of:

	2021	2020	
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
Dolar Amerika Serikat	582.232.704	696.787.000	United States Dollar
Jumlah	582.232.704	696.787.000	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposit
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,50%	United States Dollar

Saldo deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank CTBC Indonesia yang digunakan sebagai jaminan berlangganan gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Restricted time deposit is deposit which placed in PT Bank CTBC Indonesia was pledged as security of gas subscription to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

6. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balance of accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
a. <u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>a. By debtor</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Kedawung Surya Industrial	981.708.106	466.557.336	PT Kedawung Surya Industrial
PT Kedaung Sentra Distribusi	955.217.256	2.069.823.811	PT Kedaung Sentra Distribusi
Sub jumlah (dipindahkan)	1.936.925.362	2.536.381.147	Sub total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang usaha per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance of accounts receivable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows: (continued)

	2021	2020	
a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan)			a. By debtor (continued)
<u>Pihak berelasi</u> (lanjutan)			<u>Related parties</u> (continued)
Sub jumlah (pindahan)	1.936.925.362	2.536.381.147	Sub total (brought forward)
PT Kedawung Subur	433.267.659	2.148.215.389	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	228.124.017	605.935.056	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
PT Kedaung Industrial Ltd	26.338.193	26.338.193	PT Kedaung Industrial Ltd
Komodo International Corporation	2.953.683	2.919.735	Komodo International Corporation
Sub jumlah	2.627.608.914	5.319.789.520	Sub total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pelanggan dalam negeri	9.098.274.915	7.453.163.730	Local debtors
Pelanggan luar negeri	9.028.440.371	4.237.955.596	Foreign debtors
Sub jumlah	18.126.715.286	11.691.119.326	Sub total
Jumlah	20.754.324.200	17.010.908.846	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(329.501.120)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	20.401.226.880	16.681.407.726	Accounts receivable, net
b. Berdasarkan umur (hari)			b. By age (days) category
Belum jatuh tempo	10.605.931.605	13.190.504.121	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Over due:
1 - 30 hari	3.448.320.408	2.037.344.010	1 - 30 days
Lebih dari 30 hari	6.700.072.187	1.783.060.715	More than 30 days
Jumlah	20.754.324.200	17.010.908.846	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(329.501.120)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	20.401.226.880	16.681.407.726	Accounts receivable, net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	11.722.930.166	12.770.033.515	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9.031.394.034	4.240.875.331	United States Dollar
Jumlah	20.754.324.200	17.010.908.846	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(353.097.320)	(329.501.120)	Provision for declining in value of accounts receivable
Piutang usaha, neto	20.401.226.880	16.681.407.726	Accounts receivable, net

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	329.501.120	329.501.120	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	23.596.200	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	353.097.320	329.501.120	Ending balance

Per 31 Desember 2021 dan 2020, nilai piutang usaha belum jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.605.931.605 dan Rp13.190.504.121.

Per 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha masing-masing sebesar Rp9.795.295.275 dan Rp3.490.903.605 telah lewat jatuh tempo dan tidak diprovisikan untuk kerugian penurunan nilai.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang usaha.

6. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The balance and mutation of provision for declining in value were as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, accounts receivable are not yet due and were not provisioned for declining in value of Rp10,605,931,605 and Rp13,190,504,121, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, accounts receivable amounted to Rp9,795,295,275 and Rp3,490,903,605 respectively, were overdue but not provisioned for impairment losses.

Management believes that the provision for declining in value of accounts receivable is adequate to cover possible losses for accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

Saldo persediaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Barang jadi	40.928.441.791	31.697.123.352	Finished goods
Bahan baku	29.903.935.263	16.238.629.185	Raw materials
Barang dalam proses	25.267.817.109	22.846.839.527	Work in process
Bahan pembantu	1.754.133.728	1.590.443.186	Indirect materials
Jumlah	97.854.327.891	72.373.035.250	Total

Dikurangi:

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (235.305.362) (235.305.362) Provision for declining in value of inventories

Persediaan, neto 97.619.022.529 72.137.729.888 Inventories, net

Saldo dan mutasi cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of provision for declining in value as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	235.305.362	-	Beginning balance
Pencadangan tahun berjalan	-	235.305.362	Provision during the year
Saldo akhir tahun	235.305.362	235.305.362	Ending balance

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Seluruh persediaan Entitas per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000 pada tahun 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek sebesar Rp23.000.000.000 kepada PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2021 dan sebesar USD100.000 dan Rp23.000.000.000 kepada Combined Way Ltd. Hongkong dan PT Bank CTBC Indonesia pada tahun 2020 (catatan 12).

7. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for impairment of inventory is adequate to cover possible losses from obsolete and slow moving inventory.

All inventories of the Entity as of December 31, 2021 and 2020 were insured to PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for coverage value amounted to USD4,500,000 in 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories were used as collateral for short-term loan amounted to Rp23,000,000,000 to PT Bank CTBC Indonesia in 2021 and amounted to USD100,000 and Rp23,000,000,000 to Combined Way Ltd. Hongkong and PT Bank CTBC Indonesia in 2020 (note 12).

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. PURCHASE ADVANCES

The balance of purchase advances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	7.094.070.875	1.271.187.841	Raw materials
Sub jumlah	7.094.070.875	1.271.187.841	Sub total
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non current</u>
Aset tetap	774.142.696	-	Fixed assets
Sub jumlah	774.142.696	-	Sub total
Jumlah	7.868.213.571	1.271.187.841	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	218.440.967.934	85.800.000	-	-	218.526.767.934	Machines and equipments
Peralatan kantor	11.493.966.141	110.724.200	-	-	11.604.690.341	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	295.007.593.736	196.524.200	-	-	295.204.117.936	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	42.976.798.811	1.038.398.689	-	-	44.015.197.500	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	201.915.617.772	1.631.829.958	-	-	203.547.447.730	Machines and equipments
Peralatan kantor	11.235.547.629	85.286.448	-	-	11.320.834.077	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	257.448.352.919	2.755.515.095	-	-	260.203.868.014	Total
Nilai buku	37.559.240.817				35.000.249.922	Book value
Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:						
The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2020 were as follows:						
	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Bangunan dan prasarana	63.752.270.954	-	-	-	63.752.270.954	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan	218.403.680.580	55.757.356	-	(18.470.002)	218.440.967.934	Machines and equipments
Peralatan kantor	11.435.973.137	39.523.002	-	18.470.002	11.493.966.141	Office furniture, fixture and equipments
Kendaraan	1.320.388.707	-	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah						Total
(dipindahkan)	294.912.313.378	95.280.358	-	-	295.007.593.736	(carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balance and mutation of fixed assets as of December 31, 2020 were as follows: (continued)

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Jumlah						Total (brought
(pindahan)	294.912.313.378	95.280.358	-	-	295.007.593.736	foward)
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	41.938.400.122	1.038.398.689	-	-	42.976.798.811	improvements
Mesin dan						Machines and
perlengkapan	200.293.017.445	1.626.553.765	-	(3.953.438)	201.915.617.772	equipments
Peralatan						Office furniture, fixture and
kantor	11.139.007.702	92.586.489	-	3.953.438	11.235.547.629	equipments
Kendaraan	1.299.699.360	20.689.347	-	-	1.320.388.707	Vehicles
Jumlah	254.670.124.629	2.778.228.290	-	-	257.448.352.919	Total
Nilai buku	40.242.188.749				37.559.240.817	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2021	2020	
Beban overhead	2.709.605.124	2.704.152.385	Overhead expenses
Beban umum dan administrasi			General dan administrative expenses
(catatan 22)	45.909.971	74.075.905	(note 22)
Jumlah	2.755.515.095	2.778.228.290	Total

Seluruh aset tetap Entitas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.000.000 dan Rp230.000.000 pada tahun 2021 dan sebesar USD4.000.000 dan Rp250.000.000 pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets owned by the Entity were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other risks for a sum insured amounted to USD4,000,000 and Rp230,000,000 in 2021 and amounted to USD4,000,000 and Rp250,000,000 in 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possibility of losses on the assets insured.

Gedung dan bangunan pabrik milik Entitas didirikan di atas tanah yang disewa dari PT Kedawung Subur, pihak berelasi dengan masa sewa sesuai dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2029 dan dapat diperpanjang (catatan 10a, 26c dan 28).

The Entity's factory, office and warehouse buildings are located on a piece of land leased from PT Kedawung Subur, a related party with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) will expire on December 31, 2029, after which the Entity has an option to extend the right (notes 10a, 26c and 28).

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi.

Per 31 Desember 2021, jika aset tetap berupa bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bangunan dan prasarana	2.324.083.546	2.557.028.462	Building and facilities
Mesin dan perlengkapan	2.925.096.377	3.235.616.048	Machineries and equipment
Jumlah	5.249.179.923	5.792.644.510	Total

Menurut pendapat pihak manajemen, nilai buku peralatan kantor dan kendaraan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Peralatan kantor	283.856.264	258.418.512	Office furnitures, fixtures and equipment
Jumlah	283.856.264	258.418.512	Total

Per 31 Desember 2021 dan 2020, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Entity's management stated that there are no discontinued operating fixed assets with remaining book value.

As of December 31, 2021, if buildings and improvements, machineries and equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

Based on management sassessment, the book value of office furnitures, fixtures and equipment and vehicles as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's management stated that there is no significant declining in carrying value on fixed assets.

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. Right of use assets

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2021 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2021 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2021 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	2.135.692.005	-	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	533.922.997	533.922.997	-	-	1.067.845.994	Land
Jumlah	533.922.997	533.922.997	-	-	1.067.845.994	Total
Nilai buku	1.601.769.008				1.067.846.011	Book value

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

a. Aset hak guna (lanjutan)

a. Right of use assets (continued)

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation right of use assets for the year ended December 31, 2020 were as follows:

	1 Januari / January 1, 2020 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember / December 31, 2020 Rp	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	-	2.135.692.005	-	-	2.135.692.005	Land
Jumlah	-	2.135.692.005	-	-	2.135.692.005	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Tanah	-	533.922.997	-	-	533.922.997	Land
Sub jumlah	-	533.922.997	-	-	533.922.997	Sub total
Nilai buku	-				1.601.769.008	Book value
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense were allocated to the following:			
		2021	2020			
Beban overhead		480.530.697	480.530.697			Overhead expenses
Beban umum dan administrasi (catatan 22)		53.392.300	53.392.300			General dan administrative expenses (note 22)
Jumlah		533.922.997	533.922.997			Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related party
PT Kedawung Subur	1.173.837.971	1.678.691.928	PT Kedawung Subur
Jumlah	1.173.837.971	1.678.691.928	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	650.000.000	650.000.000	Current portion
Bagian jangka panjang	523.837.971	1.028.691.928	Long-term portion

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

10. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

10. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITY
 (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

b. Lease liabilities (continued)

The balance and mutation of lease liabilities for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Kurang dari 1 tahun	650.000.000	650.000.000	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	650.000.000	1.300.000.000	Over a year and less than 5 years
Jumlah	1.300.000.000	1.950.000.000	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian pembiayaan masa datang	(126.162.029)	(271.308.072)	Future financing
Nilai kini liabilitas sewa	1.173.837.971	1.678.691.928	Present value of lease liability

Liabilitas sewa memiliki sisa masa sewa 2 tahun ke depan dengan menggunakan asumsi tingkat diskonto 10% per tahun, di mana jumlah biaya bunga atas liabilitas sewa tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi periode berjalan yaitu sebesar Rp145.146.043.

Lease liabilities have a remaining lease term of 2 years ahead using the assumption of a discount rate of 10% per annum, wherein the total interest expense on the lease liabilities is charged in the statement of profit or loss for the current period amounting to Rp145,146,043.

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

Per 31 Desember 2021 dan 2020, akun properti investasi terdiri dari tanah di lokasi:

As of December 31, 2021 and 2020, investment properties were consist of land which located at:

	2021	2020	
Porong, Sidoarjo	2.552.890.925	2.552.890.925	Porong, Sidoarjo
Sumberejo, Surabaya	1.965.686.540	1.965.686.540	Sumberejo, Surabaya
Jumlah	4.518.577.465	4.518.577.465	Total

Pada tahun 2006 terjadi semburan lumpur dari Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) yang merusak tanah Entitas di Porong. Pada tanggal 21 Februari 2007, Entitas mengajukan klaim atas rusaknya lahan kepada Lapindo sesuai dengan Surat No.021/KIC-DIR/II/2007, sebesar Rp21.413.000.000. Per 31 Desember 2021, klaim tersebut masih dalam proses penyelesaian. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

In 2006, there were mud explosions in Lapindo Brantas Incorporation (Lapindo) which destroyed the Entity's land in Porong. On February 21, 2007, the Entity submitted a claim of the damaged land to Lapindo, based on its letter No. 021/KIC-DIR/II/2007, amounted to Rp21,413,000,000. As of December 31, 2021, the claim was still in process. Management believe that it would not be necessary to record the impairment of its value.

Nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp4.518.577.465 yang dinilai berdasarkan metode biaya. Menurut pendapat pihak manajemen nilai wajar atas properti investasi yang dimiliki pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp111.600.000.000 sesuai dengan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) terakhir.

The value of the investment properties as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp4,518,577,465 was assessed using cost method. Based on Management assessment the fair value of investment properties in 2021 and 2020 amounted to Rp111,600,000,000 which were agreed to latest of the Basis of the Land and Building Tax (NJOP).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Bank CTBC Indonesia	13.632.177.500	3.689.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Combine Way Company Limited	-	1.410.500.000	Combine Way Company Limited
Jumlah	13.632.177.500	5.099.500.000	Total

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia yang efektif sejak tanggal 4 Juli 2008, di mana perjanjian fasilitas kredit ini telah beberapa kali diperpanjang, dan terakhir adalah dengan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. CTBCI SBY-232/VII-2021 tertanggal 26 Juli 2021.

Adapun fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut mencakup:

1. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) dalam bentuk sight termasuk juga L/C lokal dengan limit sebesar USD2.250.000. Fasilitas Surat Kredit Berdokumen (L/C) tersebut hanya diterbitkan untuk impor bahan baku dan pembelian lokal dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk dan PT Pelat Timah Nusantara Tbk sebagai pemasok utama Entitas.
2. Entitas mendapat tambahan fasilitas kredit berupa Akad Trust. Fasilitas kredit Akad Trust ini dapat digunakan secara bersama-sama dengan Fasilitas Surat Kredit Berdokumen atas Unjuk (Sight L/C) sampai jumlah yang tidak melebihi limit sebesar USD2.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas Akad Trust ini adalah maksimal selama 120 hari sejak tanggal pemakaian.
3. Fasilitas pinjaman jangka pendek diberikan sampai dengan jumlah tidak melebihi USD1.250.000. Jangka waktu setiap penarikan fasilitas pinjaman jangka pendek ini adalah maksimal selama 180 hari sejak tanggal pemakaian.
4. Fasilitas pinjaman bank garansi diberikan sampai jumlah tidak melebihi USD2.250.000.

Keseluruhan fasilitas kredit di atas berlaku sampai dengan tanggal 27 Juli 2022.

Tingkat bunga yang dikenakan untuk penarikan pinjaman jangka pendek dalam mata uang Rupiah pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 9%-9,75% dan 9,75%-10,25% sedangkan untuk utang pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 4,5%-4,75% dan 4,75%-5,5%.

12. SHORT-TERM LOANS

The balance of short-term loans as of December 31, 2021 and 2020 were follows:

	2021	2020	
PT Bank CTBC Indonesia	13.632.177.500	3.689.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Combine Way Company Limited	-	1.410.500.000	Combine Way Company Limited
Jumlah	13.632.177.500	5.099.500.000	Total

Short-term loan from PT Bank CTBC Indonesia

The Entity obtained a short term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia effective from July 4, 2008, this credit facility agreement has been extended several times, with the latest was based on the Amendment of Credit Agreement No. CTBCI SBY-232/VII-2021 dated July 26, 2021.

This short-term loan facility from PT Bank CTBC Indonesia were covering:

1. The facility of Letter of Credit (L/C) in a form of Sight L/C, including local L/C with a limit amounted to USD2,250,000. Those Documented Letter of Credit (L/C) facility were only provided for import of raw material and local purchase from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk and PT Pelat Timah Nusantara Tbk as Entity's main supplier.
2. The Entity obtained an additional credit facility in a form of Trust Receipt. This facility could be used together with Sight L/C credit facility with a credit limit amounted to USD2,250,000. The period for each withdrawal of this Trust Receipt Facility is maximum 120 days since its withdrawal.
3. Short-term loan facility given up to USD1,250,000. The period for each withdrawal of short-term loan is maximum 180 days since its withdrawal.
4. Bank guarantee facility with given not exceed than USD2,250,000.

All the credit facilities stated above are valid until July 27, 2022.

The interest rate that charged to short-term borrowings loan in currency of Rupiah in 2021 and 2020 were 9%-9.75% and 9.75%-10.25%, respectively, meanwhile the loan in the form of United States Dollar in 2021 and 2020 were 4.5%-4.75% and 4.75%-5.5%, respectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Pinjaman jangka pendek dari PT Bank CTBC Indonesia
(lanjutan)

Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia tersebut dijamin dengan:

- Rekening escrow pada PT Bank CTBC Indonesia dengan nilai minimal sebesar 20% dari setiap nilai *Letter of Credit* yang diterbitkan
- Jaminan fidusia atas persediaan, dengan nilai jaminan sebesar Rp23.000.000.000.

Saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp13.632.177.500 yang terdiri dari pinjaman dalam mata uang asing uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD647.500 atau ekuivalen sebesar Rp9.239.177.500 dan pinjaman dalam mata uang Rupiah yaitu sebesar Rp4.393.000.000. Sedangkan saldo pinjaman pada PT Bank CTBC Indonesia per tanggal 31 Desember 2020 dalam mata uang Rupiah adalah sebesar Rp3.689.000.000.

Pinjaman jangka pendek dari Combine Way Company Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.CW20090402.KIC, tertanggal 2 April 2009, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan Combined Way Ltd. Hongkong berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar USD200.000, dengan tingkat suku bunga sebesar 1%. Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan yang dimiliki Entitas dengan nilai yang tidak kurang dari USD100.000. Perjanjian tersebut sudah beberapa kali mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan amandemen kedua Perjanjian Kredit No.CW2020.0401.KIC tertanggal 1 April 2020, sehingga fasilitas kredit ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2021.

Syarat, kondisi dan jaminan atas pinjaman tersebut sama dengan perjanjian awal. Per 31 Desember 2020, saldo pinjaman tersebut senilai USD100.000 atau setara dengan Rp1.410.500.000.

Pinjaman jangka pendek tersebut di atas tidak mempersyaratkan adanya ketentuan yang penting selain sejumlah jaminan yang telah disebutkan di atas. Per 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman jangka pendek dari pihak berelasi.

Pinjaman ini telah dilunasi oleh Entitas pada tanggal 30 Juni 2021.

Short-term loan from PT Bank CTBC Indonesia
(continued)

The credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia above are guaranteed with:

- Escrow account at PT Bank CTBC Indonesia with a minimum value of 20% of each value of the Letter of Credit is issued.
- Fiducia collateral for inventories amounted to Rp23,000,000,000.

The loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2021 was amounted to Rp13,632,177,500 which consist of loan in United States Dollar amounted to USD647,500 or equivalent to Rp9,239,177,500 and loan in Rupiah amounted to Rp4,393,000,000. While the loan from PT Bank CTBC Indonesia as of December 31, 2020 in Rupiah was amounted to Rp3,689,000,000.

Short-term loan from Combine Way Company Ltd

Based on the credit agreement No.CW20090402.KIC dated April 2, 2009, the Entity signed credit facility agreement with Combined Way Ltd. Hongkong in form of Working Capital Credit Facility amounted to USD200,000, with applied interest rate to this facility of 1%. This facility is secured with the Entity's inventories valued at no less than USD100,000. This credit agreement has been amended several times, the latest was based on the second amendment of Credit Facility No.CW2020.0401.KIC dated April 1, 2020, which will be due on April 1, 2021.

The terms, conditions and collateral for this facility is the same as before. As of December 31, 2021, the outstanding balance of the loan was amounted to USD100,000 or equivalent to Rp1,410,500,000.

Short-term loans mentioned above do not require significant covenants other than the collateral that had been mentioned above. As of December 31, 2021 and 2020, the Entity had no outstanding short-term loan from the related party.

On June 30, 2021, the loan were fully paid by the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. UTANG USAHA

Saldo utang usaha per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. ACCOUNTS PAYABLE

The balance of accounts payable as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier:
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	3.033.425.307	1.773.513.333	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	2.313.623.296	792.666.502	Local suppliers
Jumlah	5.347.048.603	2.566.179.835	Total
b. Berdasarkan umur (hari) adalah:			b. By age (days) category:
Belum jatuh tempo	4.519.770.695	2.393.332.851	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	826.455.892	172.101.984	1 to 30 days
Lebih dari 30 hari	822.016	745.000	More than 30 days
Jumlah	5.347.048.603	2.566.179.835	Total
c. Berdasarkan mata uang:			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	3.033.425.307	1.773.513.333	United States Dollar
Rupiah	2.313.623.296	792.666.502	Rupiah
Jumlah	5.347.048.603	2.566.179.835	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 15 sampai 120 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 120 days.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki utang usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi dan tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas saldo utang usaha tersebut di atas.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity did not have accounts payable due to a related party and there was no collateral given by the Entity to the outstanding balance of accounts payable above.

14. UANG MUKA PENJUALAN

Saldo uang muka penjualan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

14. SALES ADVANCES

The balance of sales advances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	165.272.405	131.613.332	Foreign debtors
Pelanggan dalam negeri	11.490.060	84.836.211	Local debtors
Jumlah	176.762.465	216.449.543	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus di bayar per tanggal
 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The balance of accrued expenses as of December 31,
 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	4.233.246.706	2.747.902.488	Salaries and benefits
Gas	232.311.881	327.584.060	Gas
BPJS Ketenagakerjaan	146.922.747	348.916.852	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	260.360.581	273.105.595	Others
Jumlah	4.872.841.915	3.697.508.995	Total

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember
 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholder as of December 31, 2021 and
 2020 were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons				DK Lim & Sons
Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	Investment Pte. Ltd.
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	68.319.560	24,75%	17.079.890.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Lbr. Saham / Total shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Name of Shareholders
PT Kedawung Subur	120.390.280	43,62%	30.097.570.000	PT Kedawung Subur
DK Lim & Sons				DK Lim & Sons
Investment Pte. Ltd.	86.664.000	31,40%	21.666.000.000	Investment Pte. Ltd.
Bank of Singapore Limited	39.714.000	14,39%	9.928.500.000	Bank of Singapore Limited
Djoni Sukoharjo - Komisaris	625.400	0,23%	156.350.000	Djoni Sukoharjo- Commissioner
Philip Lam Tin Sing - Komisaris Utama	760	0,00%	190.000	Philip Lam Tin Sing- President Commissioner
Masyarakat (masing - masing di bawah 5%)	28.605.560	10,36%	7.151.390.000	Public (below 5% each)
Jumlah	276.000.000	100,00%	69.000.000.000	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan pembagian dividen saham dan saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of selling price/market value per share over the par value per share arising from public offering and distribution of share dividend and bonus shares, with details as follows:

2021 dan/ and 2020		
<u>Harga penawaran/Nilai pasar</u>		<u>Selling price/Market value</u>
Penawaran umum		Shares offered to public
10.000.000 saham x Rp 2.600	26.000.000.000	10,000,000 shares x Rp 2,600
Pembagian dividen saham		Distribution of stock dividend
3.000.000 saham x Rp 2.100	6.300.000.000	3,000,000 shares x Rp 2,100
Jumlah	32.300.000.000	Total
<u>Nilai nominal</u>		<u>Par value</u>
Penawaran umum	(10.000.000.000)	Shares offered to public
Pembagian dividen saham	(3.000.000.000)	Distribution of stock dividend
Pembagian saham bonus	(16.000.000.000)	Distribution of bonus shared
Jumlah	(29.000.000.000)	Total
Tambahan modal disetor	3.300.000.000	Additional paid-in capital

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Komponen ekuitas lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY

Other component of equity as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Surplus revaluasi aset tetap			Revaluation surplus of fixed assets
Saldo awal	30.204.482.084	32.211.628.911	Beginning balance
Pengurangan	(2.040.964.060)	(2.007.146.827)	Deductions
Jumlah	28.163.518.024	30.204.482.084	Total

19. PENJUALAN NETO

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. NET SALES

Sales for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Penjualan ekspor	62.101.974.391	15.781.550.688	Export sales
Penjualan lokal	61.344.227.658	72.186.433.920	Local sales
Lain-lain	2.297.466.865	1.427.147.437	Others
Jumlah	125.743.668.914	89.395.132.045	Total
Retur dan potongan penjualan	(12.434.200)	(6.213.550)	Sales returns and discounts
Jumlah, neto	125.731.234.714	89.388.918.495	Total, net

10,45% dan 21,13% dari penjualan masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

10.45% and 21.13% in 2021 and 2020 of the above net sales were made to related parties respectively (note 26).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PENJUALAN NETO (lanjutan)

19. NET SALES (continued)

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales.

	2021	%	2020	%	
FabFitFun	38.184.843.600	30,4%	-	0,0%	FabFitFun
PT Coronet Crown	21.805.052.400	17,3%	13.580.487.360	15,2%	PT Coronet Crown
The Golden Rabbit II	17.635.575.353	14,0%	10.607.499.828	11,9%	The Golden Rabbit II
PT Kedawang Subur	7.152.931.650	5,7%	8.969.566.481	10,0%	PT Kedawang Subur
PT Sari Incofood Corporation	-	0,0%	13.260.715.200	14,8%	PT Sari Incofood Corporation
Jumlah	84.778.403.003		46.418.268.869		Total

Penjualan kepada PT Kedawang Subur tidak melebihi 10% dari jumlah penjualan neto pada tahun 2021.

The sales to PT Kedawang Subur does not exceed than 10% above of sales in 2021.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Cost goods sold for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	51.421.832.747	32.100.308.005	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	28.680.537.133	24.996.116.280	Direct labor
Beban overhead	14.089.498.495	12.651.952.247	Overhead expenses
Jumlah beban produksi	94.191.868.375	69.748.376.532	Total manufacturing expense
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	22.846.839.527	19.100.624.895	At beginning of year
Akhir tahun	(25.267.817.109)	(22.846.839.527)	At ending of year
Beban pokok produksi	91.770.890.793	66.002.161.900	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	31.697.123.352	32.724.369.341	At beginning of year
Akhir tahun	(40.928.441.791)	(31.697.123.352)	At ending of year
Beban pokok penjualan	82.539.572.354	67.029.407.889	Cost of goods sold

8,74% dan 7,25% dari jumlah pembelian bahan baku masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak berelasi (catatan 26).

8.74% and 7.25% in 2021 and 2020 of the total purchase of raw materials were made to related parties respectively (note 26).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

20. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2021	%	2020	%	
PT Krakatau Steel Tbk	12.057.480.500	18,5%	1.709.237.125	6,0%	PT Krakatau Steel Tbk
Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd	11.458.096.320	17,6%	2.712.054.818	9,5%	Jiangsu Global Packing Technology Co.Ltd
Prince Belgium BVBA	8.308.446.133	12,7%	3.942.615.809	13,8%	Prince Belgium BVBA
China Steel Corporation	8.190.325.121	12,6%	1.651.213.875	5,8%	China Steel Corporation
PT Latinusa Tbk	-	0,0%	5.890.531.467	20,6%	PT Latinusa Tbk
Jumlah	40.014.348.074		15.905.653.094		Total

Pembelian dari PT Krakatau Steel Tbk, Jiangsu Global Packing Technology Co. Ltd dan China Steel Corporation tidak melebihi 10% dari jumlah pembelian neto pada tahun 2020.

The purchase from PT Krakatau Steel Tbk, Jiangsu Global Packing Technology Co. Ltd and China Steel Corporation does not exceed 10% of net purchase in 2020.

21. BEBAN PENJUALAN

21. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Komisi penjualan	1.568.378.548	1.200.010.652	Sales commissions
Gaji dan kesejahteraan	828.590.987	844.811.073	Salaries and benefits
Beban ekspor	488.380.805	107.920.255	Export charges
Distribusi	149.032.850	414.695.836	Distribution
Lain-lain	63.643.897	29.604.419	Others
Jumlah	3.098.027.087	2.597.042.235	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

General and administrative expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan	12.120.276.012	10.386.564.951	Salaries and benefits
Transportasi	233.637.038	171.655.070	Transportation
Beban PBB	215.146.058	215.146.058	Land and building tax
Jasa legal dan profesional	210.722.461	191.830.545	Legal and professional fee
Registrasi dan pencatatan saham	166.873.000	157.433.000	Registration and listing fees
Penyusutan (catatan 9 dan 10a)	99.302.271	127.468.205	Depreciation (note 9 and 10a)
Telekomunikasi	32.194.059	48.513.077	Communication
Imbalan pasca kerja (catatan 25)	(4.172.016.184)	5.893.763.571	Post-employment benefits (note 25)
Lain-lain	102.306.890	201.789.563	Others
Jumlah	9.008.441.604	17.394.164.040	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah saldo atas Pajak Pertambahan Nilai dengan nilai masing-masing sebesar Rp369.264.383 dan Rp292.563.094.

a. Prepaid tax

The balance of prepaid tax at December 31, 2021 and 2020 is a Value Added Tax amounted to Rp369,264,383 and Rp292,563,094, respectively.

b. Utang pajak

Utang pajak Entitas terdiri dari:

b. Taxes payable

Taxes payable of the Entity consist of the following:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan pasal 21	131.949.131	105.118.127	Income Taxes article 21
Pajak Penghasilan pasal 23 dan 4 (2)	585.715	66.120.401	Income Taxes article 23 and 4 (2)
Pajak Penghasilan pasal 25	585.674.592	-	Income Taxes article 25
Pajak Penghasilan pasal 26	-	2.826.000	Income Taxes article 26
Pajak Penghasilan pasal 29	936.247.416	1.372.798	Income Taxes article 29
Jumlah	1.654.456.854	175.437.326	Total

c. Manfaat (beban) pajak

Manfaat (beban) pajak Entitas terdiri dari:

c. Tax benefits (expenses)

Tax benefits (expenses) of the Entity consist of the following:

	2021	2020	
Pajak kini	(4.245.290.060)	(66.139.170)	Current tax
Pajak tangguhan	(2.053.889.960)	(1.146.259.439)	Deferred tax
Jumlah	(6.299.180.020)	(1.212.398.609)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on statements of profit or loss and taxable income were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	30.254.927.607	1.201.740.051	Income before tax per statements of profit or loss
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	(7.376.382.296)	2.943.662.701	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	235.305.362	Provision for declining in value of inventories
Penyusutan aset sewa	533.923.001	533.923.001	Depreciation of right of use assets
Angsuran sewa	(650.000.000)	(650.000.000)	Installment of lease
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(3.542.061.878)	(3.962.793.464)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	23.596.200	-	Provision for declining in value of accounts receivable
Jumlah perbedaan temporer	(11.010.924.973)	(899.902.400)	Total temporary differences

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

c. Tax benefits (expenses) (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif dan laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between corporate income before tax as mentioned on statements of profit or loss and taxable income were as follows: (continued)

	2021	2020	
Perbedaan permanen			Permanent differences
Penghasilan bunga dan jasa giro	(34.652.391)	(96.894.572)	Interest income on current accounts
Lain-lain	87.423.704	95.691.518	Others
Jumlah perbedaan permanen	52.771.313	(1.203.054)	Total permanent differences
Laba fiskal	19.296.773.947	300.634.597	Taxable income
Beban pajak dengan tarif yang berlaku			Tax expense with effective tax rate:
22% x Rp19.296.773.000	(4.245.290.060)	-	22% x Rp19,296,773,000
22% x Rp300.634.000	-	(66.139.170)	22% x Rp300,634,000
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Pasal 22	378.245.000	54.501.000	Article 25
Pasal 25	2.930.797.644	10.265.372	Article 22
Kurang bayar pajak penghasilan badan	(936.247.416)	(1.372.798)	Under payment of corporate income tax

Laba fiskal tahun 2021 akan dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2021, sedangkan laba fiskal tahun 2020 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2020 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The taxable income for 2021 will be reported in the 2021 Annual Tax Return (SPT), while the taxable income for 2020 agreed with the 2020 Annual Tax Return (SPT) filed to the Tax Office.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan efek perbedaan temporer antara jumlah aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan jumlah aset dan liabilitas menurut peraturan perpajakan.

Deferred tax is computed based on the effect of the temporary differences between the financial statements carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

c. Tax benefits (expenses) (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and
 liabilities as of December 31, 2021 was as follows:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset hak guna	(23.215.401)	(25.536.941)	(2.321.540)	-	(51.073.882)	Right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	65.900.224	5.191.164	6.590.022	-	77.681.410	Provisions for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	47.061.072	-	4.706.107	-	51.767.179	Provisions for declining in value of inventories
Imbalan pasca kerja	12.427.457.632	(1.622.804.105)	527.474.772	80.249.554	11.412.377.853	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.679.358.261)	(779.253.613)	(167.935.826)	-	(2.626.547.700)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	10.837.845.266	(2.422.403.495)	368.513.535	80.249.554	8.864.204.860	Deferred tax assets, net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's deferred tax assets and
 liabilities as of December 31, 2020 was as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset hak guna	-	(23.215.401)	-	-	(23.215.401)	Right of use assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	82.375.280	-	(16.475.056)	-	65.900.224	Provisions for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	47.061.072	-	-	47.061.072	Provisions for declining in value of inventories
Imbalan pasca kerja	13.202.829.682	588.732.540	(1.171.503.794)	(192.600.796)	12.427.457.632	Post-employment benefits
Sub-jumlah (dipindahkan)	13.285.204.962	612.578.211	(1.187.978.850)	(192.600.796)	12.517.203.527	Sub-total (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. PERPAJAKAN (lanjutan)

23. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak (lanjutan)

c. Tax benefits (expenses) (continued)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas
31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the Entity's deferred assets and
liabilities as of December 31, 2020 was as follows:
(continued)

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (expensed) to income income for the year	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Effect on changes of income tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (expensed) to other comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Sub-jumlah (pindahan)	13.285.204.962	612.578.211	(1.187.978.850)	(192.600.796)	12.517.203.527	Sub-total (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(1.108.499.460)	(792.558.693)	221.699.892	-	(1.679.358.261)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan, neto	12.176.705.502	(179.980.482)	(966.278.958)	(192.600.796)	10.837.845.266	Deferred tax assets, net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian
laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang
berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and
the amounts computed by applying the effective tax
rates to income before tax were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	30.254.927.607	1.201.740.051	Income before tax per statements of profit or loss
Tarif pajak yang berlaku:			Current Tax rate:
22% x Rp30.254.927.607 tahun 2021	6.656.084.074	-	22% x Rp30,254,927,607 tahun 2021
22% x Rp1.201.740.051 tahun 2020	-	264.382.811	22% x Rp1,201,740,051 tahun 2020
Jumlah	6.656.084.074	264.382.811	Total
Pengaruh atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Effect on non-deductible expenses (non taxable income):
Penghasilan bunga dan jasa giro	(7.623.526)	(21.316.806)	Interest income on current accounts
Penyesuaian tarif pajak penghasilan	(368.513.743)	948.280.470	Effect on changes of income tax rate
Lain-lain	19.233.215	21.052.134	Others
Jumlah	(356.904.054)	948.015.798	Total
Jumlah beban pajak	6.299.180.020	1.212.398.609	Total tax expense

24. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR

24. NET PROFIT (LOSS) PER SHARE

	2021	2020	
Laba (rugi) periode berjalan (Rp)	23.955.747.587	(10.658.558)	Profit (loss) for the period (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	276.000.000	276.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba (rugi) neto per saham dasar (Rp)	86,80	(0,04)	Net profit (loss) per share (Rp)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas tidak
memiliki transaksi yang berpotensi pada penurunan saham
biasa.

As of statements of financial position date, the Entity
does not have any transactions of potential dilutive effect
to ordinary shares.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun

Entitas mengikutsertakan karyawannya dalam program pensiun iuran pasti. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Astra Aviva Life, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-545/KM. 10/2010 tanggal 16 September 2010. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut adalah 559 dan 589 karyawan tahun 2021 dan 2020.

Iuran pensiun ditentukan dari jumlah tertentu yang ditanggung Entitas dan karyawan dengan proporsi 30% oleh karyawan dan 70% oleh Entitas. Beban untuk dana pensiun yang timbul pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp77.209.400 dan Rp87.137.600 dicatat dalam beban gaji dan kesejahteraan karyawan (catatan 22).

Entitas juga menghitung dan mencatat estimasi imbalan pasca kerja karyawan yang berhak sesuai peraturan yang berlaku setelah memperhitungkan program pensiun. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan Entitas sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Imbalan pasca kerja lainnya

Beban imbalan pasca kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, Kantor konsultan aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan pada tahun 2021 dan PT Sienco Aktuarindo Utama pada tahun 2020 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Pension plan

The Entity engage its employees to join the defined contribution pension plan. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) of PT Astra Aviva Life which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-545/KM.10/2010 dated September 16, 2010. The number of employees entitled to the benefits were 559 and 589 employees in 2021 and 2020, respectively.

The contribution is determined based on certain amount, which is contributed by the Entity and employees with a proportion of 30% for employees and 70% for the Entity. The expenses arising from the contributions amounted to Rp77,209,400 in 2021 and Rp87,137,600 in 2020 were recorded under salaries and benefits, respectively (note 22).

The Entity calculates and records the estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable rules after considering the pension program. No funding of benefits that related with estimated liability has been made.

Other post-employment benefits

The post-employment benefits expense was calculated by independent actuary, Kantor konsultan aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan in 2021 and PT Sienco Aktuarindo Utama in 2020, using the following key assumptions:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	60 tahun/years	60 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	5,81%	5,71%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019	Tabel Mortalita Indonesia Tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat dari tingkat kematian	1,00%	1,00%	Disability rate of mortality rate
Beban imbalan pasca kerja karyawan untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:		Post-employment benefits expense for the year 2021 and 2020 were as follows:	
	2021	2020	
Biaya jasa kini	1.804.984.801	2.269.423.029	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9.435.857.588)	-	Past service cost
Biaya bunga liabilitas manfaat pasti, neto	3.458.856.603	3.624.340.542	Net interest expense on net defined benefit liability
Jumlah	(4.172.016.184)	5.893.763.571	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
 (continued)

Biaya jasa lalu pada tahun 2021 merupakan dampak perubahan imbalan kerja akibat diterapkannya UU Cipta Kerja 11/2020.

Past service costs in 2021 are the impact of changes in employee benefits due to the implementation of Omnibus Law 11/2020.

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan yang timbul dari liabilitas Entitas dalam rangka liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Entity's obligation in respect of these post-employment benefits were as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	51.874.444.786	62.137.288.163	Present value of obligation
Defisit program	51.874.444.786	62.137.288.163	Deficit in the plan
Penyesuaian asumsi liabilitas program	2.117.526.258	(623.156.997)	Experience adjustments on plan liabilities
Mutasi liabilitas manfaat karyawan adalah sebagai berikut:			The movements in the post-employment benefits were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	62.137.288.163	52.811.318.729	Beginning balance
Beban yang diakui di laporan laba rugi	(4.172.016.184)	5.893.763.571	Expenses recognized in income statement
Pembayaran tahun berjalan	(3.204.366.112)	(2.950.100.870)	Payment during the year
Penghasilan komprehensif lain	(2.886.461.081)	6.382.306.733	Other comprehensive income
Saldo akhir	51.874.444.786	62.137.288.163	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja/ effect on present value of benefits obligations	
2021			2021
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	48.701.444.307	Increase
Penurunan	1,00%	55.370.023.793	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	55.508.249.055	Increase
Penurunan	1,00%	48.522.472.875	Decrease
2020			2020
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	57.777.070.311	Increase
Penurunan	1,00%	67.045.481.461	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	67.198.511.191	Increase
Penurunan	1,00%	57.563.929.469	Decrease

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat relasi

- a. Pemegang saham Entitas termasuk:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham dan/atau manajemennya sama dengan Entitas:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Nature of relationship

- a. Shareholders of the Entity include:
- PT Kedawung subur
 - DK Lim & Sons Investment Pte. Ltd.
 - Djoni Sukohardjo
 - Philip Lam Tin Sing
- b. Related parties which have the same shareholders and/or management as the Entity:
- PT Kedaung Medan Industrial Ltd.
 - Komodo International Corporation
 - PT Pratama Gelas
 - PT Kedaung Sentra Distribusi
 - PT Kedawung Surya Industrial
 - PT Kedaung Industrial Ltd

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi, antara lain:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Entity entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 10,45% dan 21,13% dari jumlah penjualan neto masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, merupakan penjualan kepada pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1,40% dan 3,45% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

- a. Sales to related parties accounted for 10.45% in 2021 and 21.13% in 2020 of net sales, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of accounts receivable, which constituted 1.40% and 3.45% of the total assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi sebagai berikut:

The details of sales to related parties were as follows:

	2021	2020	
PT Kedawung Subur	7.152.931.650	8.969.566.481	PT Kedawung Subur
PT Kedaung Sentra Distribusi	4.834.562.070	7.964.063.194	PT Kedaung Sentra Distribusi
PT Kedawung Surya Industrial	957.720.700	1.309.911.150	PT Kedawung Surya Industrial
PT Kedaung Medan Industrial Ltd	197.310.300	643.839.600	PT Kedaung Medan Industrial Ltd
Jumlah	13.142.524.720	18.887.380.425	Total

- b. 8,74% dan 7,25% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Purchases from related parties accounted for 8.74% in 2021 and 7.25% in 2020 of the total purchases, were made at normal terms and conditions as those done with third parties.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
 (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pihak berelasi sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Kedawung Subur	5.670.380.545	2.060.188.340	PT Kedawung Subur
PT Kedawung Surya Industrial	35.620.000	11.440.000	PT Kedawung Surya Industrial
Jumlah	5.706.000.545	2.071.628.340	Total

- c. Entitas mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) dengan liabilitas sewa sebesar Rp1.173.837.971, beban depresiasi sebesar Rp533.922.997 (catatan 11a) dan beban bunga sebesar Rp145.146.043 (catatan 11b).

Sewa tanah tersebut dicatat sebagai bagian dari beban overhead (catatan 20) dan beban umum dan administrasi (catatan 22).

- d. Kompensasi manajemen kunci

Personil manajemen kunci Entitas adalah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris yang dirinci pada catatan 1a. Jumlah imbalan kerja untuk personil manajemen kunci pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp6.254.926.063 dan Rp4.621.660.540.

Transaksi dengan pihak yang berelasi tidak mempunyai unsur benturan kepentingan seperti yang diatur di peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1.

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of purchases from related parties were as follows:

- c. The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) with lease liability amounting to Rp1,173,837,971, depreciation expense of Rp533,922,997 (note 11a) and interest expense of Rp145,146,043 (note 11b).

Land rent was presented under overhead expenses (note 20) and general and administrative expenses (note 22) to PT Kedawung Subur.

- d. Key management compensation

Key management personnels of the Entity are the Board of Directors and Board of Commissioners as detailed in note 1a. The total remuneration for key management personnels in 2021 and 2020 were Rp6,254,926,063 and Rp4,621,660,540, respectively.

These transactions with related parties had no conflict of interest with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation No. IX.E.1.

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Entitas berdasarkan pasar geografis:

	2021	2020	
Asia	64.144.228.635	73.943.545.339	Asia
Amerika	60.426.696.464	14.828.062.942	Amerika
Afrika	1.160.309.615	519.760.920	Afrika
Australia	-	97.549.294	Australia
Jumlah	125.731.234.714	89.388.918.495	Total

27. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The following tables show the distribution of the Entity's sales by geographical market:

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dibagi dalam 2 (dua) divisi operasi yaitu enamel dan kaleng. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Enamel - produksi enamel
- Kaleng - pembuatan kaleng untuk industri lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Business segments (continued)

For management reporting purposes, the Entity is currently organized into 2 (two) operating divisions: enamelware and can. These divisions are the basis on which the Entity report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Enamelware - production of enamelware
- Can- can manufacturing for other industries

Segment information based on business segment was presented below:

	2021			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	89.791.216.794	35.940.017.920	125.731.234.714	External sales
Jumlah penjualan	89.791.216.794	35.940.017.920	125.731.234.714	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	35.926.447.440	7.265.214.920	43.191.662.360	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(12.106.468.691)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			34.652.391	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(237.460.812)	Loss on foreign exchange, net
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang			(23.596.200)	Provisions declining in value of account receivables
Beban bunga			(602.781.173)	Interest expense
Lain-lain, neto			(1.080.268)	Others, net
Laba sebelum pajak			30.254.927.607	Income before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(4.245.290.060)	Current Tax
Pajak tangguhan			(2.053.889.960)	Deferred Tax
Laba periode berjalan			23.955.747.587	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, neto			2.966.710.635	Other comprehensive income for the period, net
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan			26.922.458.222	Total comprehensive income for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	129.412.846.001	30.111.308.252	159.524.154.253	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			27.660.398.433	Unallocated assets
Jumlah aset			187.184.552.686	Total assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segments (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

	2021			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.455.418.635	2.000.185.382	5.455.604.017	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			74.037.016.847	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas			79.492.620.865	Total liabilities
Penyusutan	2.542.134.491	747.303.601	3.289.438.092	Depreciation
	2020			
	Enamel/ Enamelware Rp	Kaleng/ Can Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENJUALAN				SALES
Penjualan ekstern	62.683.272.925	26.705.645.570	89.388.918.495	External sales
Jumlah penjualan	62.683.272.925	26.705.645.570	89.388.918.495	Total sales
HASIL				RESULT
Hasil segmen	17.323.004.114	5.036.506.492	22.359.510.606	Segment result
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(19.991.206.275)	Unallocated expenses
Penghasilan bunga dan jasa giro			96.894.572	Interest income on current accounts
Rugi selisih kurs, neto			(412.830.841)	Loss on foreign exchange, net
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan			(235.305.362)	Provisions declining in value of inventories
Beban bunga			(596.487.533)	Interest expense
Lain-lain, neto			(18.835.116)	Others, net
Laba sebelum pajak			1.201.740.051	Income before tax
Beban pajak				Tax expenses
Pajak kini			(66.139.170)	Current Tax
Pajak tangguhan			(1.146.259.439)	Deferred Tax
Rugi periode berjalan			(10.658.558)	Loss for the period
Rugi komprehensif lain periode berjalan, neto			(6.574.907.529)	Other comprehensive loss for the period, net
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan			(6.585.566.087)	Total comprehensive loss for the period
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
ASET				ASSETS
Aset segmen	105.539.850.739	20.379.021.614	125.918.872.353	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			31.104.266.759	Unallocated assets
Jumlah aset			157.023.139.112	Total assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

Business segments (continued)

Segment information based on business segment was presented below: (continued)

2020				
	Enamel/ <i>Enamelware</i> Rp	Kaleng/ <i>Can</i> Rp	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	
LIABILITAS			LIABILITIES	
Liabilitas segmen	2.345.485.875	305.765.344	2.651.251.219	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			73.602.414.294	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas			76.253.665.513	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan	2.564.847.686	747.303.601	3.312.151.287	<i>Depreciation</i>

28. IKATAN

Entitas mengadakan perjanjian sewa atas tanah dengan PT Kedawung Subur (pihak berelasi) pada tanggal 1 Januari 1991 untuk lokasi pabrik, kantor dan gudang di Jalan Raya Rungkut No. 15-17 Surabaya, yang diperbarui dengan perjanjian tanggal 14 Agustus 1993. Jangka waktu sewa adalah sesuai dengan masa berlakunya HGB yaitu sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang. Nilai sewa ditentukan setiap 5 tahun. Pada tahun 2019, disepakati nilai sewa sebesar Rp650.000.000 per tahun yang berlaku hingga tahun 2023.

28. COMMITMENTS

The Entity entered into a lease agreement with PT Kedawung Subur (related party) on January 1, 1991 which was amended with agreement dated August 14, 1993, for the land being used for the Entity's factory, office and warehouse buildings at Jalan Raya Rungkut No. 15-17, Surabaya. The term of the lease coincides with the term of HGB until year 2029 and can be extended. The lease is determined every 5 years. In 2019, it was agreed that the value of leases is Rp650,000,000 per annum is valid until 2023.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2021 and 2020, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

2021				2020			
	Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		Mata uang asing / Foreign currencies	Rp Ekuivalen / Equivalent Rp		
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	USD	292.310	4.170.978.675	214.099	3.019.872.467		Cash and cash equivalents
	SGD	955	10.059.964	955	10.165.014		
	MYR	87	295.532	87	302.108		
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	40.804	582.232.704	49.400	696.787.000		Restricted bank accounts
Piutang usaha, neto							Accounts receivable, net
Pihak berelasi	USD	207	2.953.683	207	2.919.735		Related parties
Pihak ketiga	USD	632.731	9.028.440.371	300.457	4.237.955.596		Third parties
Jumlah aset			13.794.960.929		7.968.001.920		Total assets

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

At December 31, 2021 and 2020, the Entity had monetary assets and liabilities in a foreign currencies were as follows:

2021				2020			
Mata uang asing / <i>Foreign currencies</i>		Rp Ekuivalen / <i>Equivalent Rp</i>		Mata uang asing / <i>Foreign currencies</i>		Rp Ekuivalen / <i>Equivalent Rp</i>	
LIABILITAS				LIABILITIES			
Utang usaha						Accounts payable	
Pihak ketiga	USD	212.588	3.033.425.307	39.680	559.686.400	Third parties	
Pinjaman jangka pendek						Short-term loans	
	USD	647.500	9.239.177.500	100.000	1.410.500.000		
Uang muka penjualan						Sales advance	
Pihak ketiga	USD	11.583	165.272.405	9.331	131.613.332	Third parties	
Beban yang masih harus dibayar						Accrued expenses	
	USD	16.280	232.301.962	32.621	460.116.897		
Jumlah liabilitas		12.670.177.174		2.561.916.629		Total liabilities	
Jumlah aset, neto		1.124.783.755		5.406.085.291		Total net assets	

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, uang muka penjualan, dan pinjaman jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank account, accounts receivables, other receivables, purchase advance, accounts payable, other payables, accrued expenses, sales advances, and short-term loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

2021			2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Kas dan setara kas	10.783.081.957	10.783.081.957	10.758.438.929	10.758.438.929	Cash and cash equivalent
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	582.232.704	582.232.704	696.787.000	696.787.000	Restricted bank accounts
Piutang usaha	20.401.226.880	20.401.226.880	16.681.407.726	16.681.407.726	Accounts receivable
Piutang lain-lain	72.824.332	72.824.332	525.309.665	525.309.665	Other receivables
Uang muka pembelian	7.094.070.875	7.094.070.875	1.271.187.841	1.271.187.841	Purchase advances
Jumlah	38.933.436.748	38.933.436.748	29.933.131.161	29.933.131.161	Total

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan)

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 (continued)

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka pendek	13.632.177.500	13.632.177.500	5.099.500.000	5.099.500.000	Short-term loans
Utang usaha	5.347.048.603	5.347.048.603	2.566.179.835	2.566.179.835	Accounts payable
Utang lain-lain	761.050.771	761.050.771	682.609.723	682.609.723	Other payables
Uang muka penjualan	176.762.465	176.762.465	216.449.543	216.449.543	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	4.872.841.915	4.872.841.915	3.697.508.995	3.697.508.995	Accrued expenses
Jumlah	24.789.881.253	24.789.881.253	12.262.248.096	12.262.248.096	Total

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;
- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

The Entity does not have financial asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas:

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka pembelian.

1. Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, account receivables, other receivables, and purchase advances.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

For financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Entitas: (lanjutan)

2. Utang usaha dan utang lain-lain, uang muka penjualan, dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman jangka pendek.

Liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas melalui pendekatan manajemen risiko.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan mengakibatkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank dan piutang usaha. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Entitas adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Entitas memiliki kas dan setara kas di bank dan piutang di berbagai institusi (catatan 4, 5, dan 6).

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Entity's financial instruments: (continued)

2. *Accounts payable, other payables, sales advances, and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term loans.*

Financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Entity try to minimize the potential negative impact of risk through using risk management approach.

a. *Credit risk*

Credit risk is where one party over the financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents in bank and accounts receivable. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying amount of these accounts.

For credit risk associated with banks, only banks with good reputation are chosen. In addition, the Entity's policy is not to restrict the exposure only to one particular institution, so that the Entity has cash and cash equivalents in bank and accounts receivables at various institutions (notes 4, 5, and 6).

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar nilai mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman Entitas. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersaji di catatan 29.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 10% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp87 juta dan Rp422 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Entitas memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang (catatan 12). Entitas melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Entitas.

b. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in exchange rates of foreign currency values.

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. the Entity has to convert the amount into foreign currency, mainly United States Dollar, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the United States Dollar could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which is related to foreign currency risk is presented on note 29.

A strengtening (weakening) of the foreign currencies would have increased (decreased) Entity's profit or loss. If the Rupiah weakens or strengthens by 10% compared to the United States Dollar on December 31, 2021 and 2020 (assuming all other variables remain unchanged), the income after tax of the Entity for the year ended December 31, 2021 and 2020 will increase or decrease approximately by Rp87 million and Rp422 million, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of assets and liabilities denominated in United States Dollar.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Entity has interest rate risk due to a loan use floating interest rate (note 12). The Entity monitor impact of interest fluctuation for mitigating negative impact to the Entity.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

c. Interest rate risk (continued)

Utang yang berdampak bunga terdiri dari:

Interest bearing loans consists of:

	2021	2020	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank CTBC Indonesia	13.632.177.500	3.689.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Combine Way Ltd.	-	1.410.500.000	Combine Way Ltd.
Liabilitas sewa	1.173.837.971	1.678.691.928	Lease liabilities
Jumlah	14.806.015.471	6.778.191.928	Total

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consists of:

	2021	2020	
Pinjaman jangka pendek	13.632.177.500	5.099.500.000	Short-term loans
Utang usaha	5.347.048.603	2.566.179.835	Accounts payable
Utang lain-lain	761.050.771	682.609.723	Other payables
Uang muka penjualan	176.762.465	216.449.543	Sales advances
Beban yang masih harus dibayar	4.872.841.915	3.697.508.995	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.173.837.971	1.678.691.928	Lease liabilities
Jumlah	25.963.719.225	13.940.940.024	Total

Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Entitas dalam memenuhi komitmen Entitas untuk operasi normal Entitas. Selain itu Entitas juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Entity manages liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Entity to meet its commitment to the normal operation of the Entity. In addition, the Entity also continuously controls the projected and actual cash flow and monitors on the maturity date of financial assets and liabilities.

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

The Entity is required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Entity that the appropriation of reserves cannot be executed.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. MANAJEMEN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan entitas adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL MAINTENANCE MANAGEMENT (continued)

The Entity manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Entity monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Entity's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan is short-term loans and lease liabilities

The gearing ratios as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank CTBC Indonesia	13.632.177.500	3.689.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
Combine Way Ltd.	-	1.410.500.000	Combine Way Ltd.
Liabilitas sewa	1.173.837.971	1.678.691.928	Lease liabilities
Total pinjaman yang berdampak bunga	14.806.015.471	6.778.191.928	Total interest bearing loans
Total ekuitas	107.691.931.821	80.769.473.599	Total equity
Rasio pengungkit	14%	8,39%	Gearing ratio